ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI LINGKUNGAN PADA PT PETROKIMIA KAYAKU GRESIK

SKRIPSI

Oleh

LINDA DWI WAHYUNI

NIM : 14520111

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI LINGKUNGAN PADA PT PETROKIMIA KAYAKU GRESIK

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh

LINDA DWI WAHYUNI

NIM : 14520111

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI LINGKUNGAN PADA PT PETROKIMIA KAYAKU GRESIK

SKRIPSI

Oleh

LINDA DWI WAHYUNI
NIM : 14520111

Telah disetujui pada tanggal 27 November 2018

Dosen Pembimbing,

Ulfi Kartika Oktaviana, SE.,M.Ec., Ak., CA
NIP. 19761019 200801 2 011

Mengetahui :
Ketua Jurusan

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI LINGKUNGAN PADA PT PETROKIMIA KAYAKU GRESIK
SKRIPSI

Oleh
LINDA DWI WAHYUNI
NIM : 14520111

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 23 November 2018

Susunan Dewan Penguji	**Tanda Tangan**
1. Penguji I **Sri Andriani, SE., M,Si** **NIP 19750313 200912 2 001**	: ( )
2. Penguji II **Sulis Rochayatun., SE., M,Akun., Ak., CA., CMA., CSRA** ***NIDT. 19760313 20180201 2 188***	: ( )
3. Penguji III (Pembimbing) **Ulfi Kartika Oktaviana, SE.,M.Ec., Ak., CA** **NIP 19761019 200801 2 011**	: ( )

Disahkan Oleh :
Ketua Jurusan

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Linda Dwi Wahyuni
Nim	: 14520111
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul : **ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI LINGKUNGAN PADA PT PETROKIMIA KAYAKU GRESIK** adalah hasil dari karya ssendiri, bukan **"duplikasi"** dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada **"klaim"** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 27 November 2018

Hormat saya,

Linda Dwi Wahyuni

Nim: 14520111

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan Rahmat Allah SWT…
Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang,
Dengan ini saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

Kedua orang tuaku,
Ayahanda SULICHAN dan Ibunda ASMAIYAH, serta
Kakak tercinta NUR ROHMAD WAHYUDI dan
Adik tersyang MUH. MIFTAHUL IBAD,
Termikasih atas motivasi, kasih sayang, do'a dan nasihat
yang menjadikan semangat hidup untuk keberhasilanku.

Untuk keluarga besar terimaksih
telah memberikan dukungannya kepadaku.

Untuk teman-teman dan sahabat-sahabat
yang tidak bisa ku sebutkan namanya satu-persatu
terimakasih atas bantuan kalian, semangat dan candaan kalian
semoga keakraban kita selalu tarjaga

Kepada Dosen Pembimbing,
Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, SE.,M.Ec., Ak., CA
Terimakasih atas bantuan, nasihat dan kesabarannya
Hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, kalian semua adalah sosok-sosok yang memotivasi dan menginspirasi dalam hidupku, semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka. Amin....

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN MOTTO

"Allah tidak akan membebani seseorang diluar kemampuannya"

(Qs. Al-Baqarah: 286)

" Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(Qs. Al-Insyirah: 5-6)

" Appreciate the process believe in the journey"

(Topher Kreaby)

"You don't always need a plan. Sometimes you just need to breathe, trust, let go , and see what happens"

(Riawna Capri)

" To achieve the impossible, it is precisely the unthinkable that must be thought"

(tom robbins)

"Jangan biarkan kesuksesan sampai kekepalamu dan jangan biarkan kegagalan masuk ke hatimu"

(Penulisan)

" Life is like a camera. Just focus on what's important and capture the good times, develop from the negatives and if things don't work out, just take another shot"

(Penulis)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Segala puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada PT. Petrokimia Kayaku Gresik".

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abd. Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE, M.Si., Ak., CA, selaku Kepala Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec., Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu, ayah, kakak,adik dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril dan spirituil.
7. Bapak selaku pembimbing lapangan selama melakukan penelitian di PT. Petrokimia Kayaku Gresik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8. Teman yang telah mendahului dalam mendapatkan gelar S.Akun, khususnya Fithri, Fitro, Luthfi dan yang tidak bisa disebutkan semuanya satu per satu.
9. Teman-teman Jurusan Akuntansi angkatan 2014 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Khususnya Suci, Uun, Nurkha, Fina dan yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
10. Teman-teman seperjuangan lain jurusan yang sedang mengejar gelar S1, khususnya Rina dan Asih.
11. Teman-teman seperjuangan organisasi Jhepret Club Fotografi, khususnya boles, cobek, lajo, nikung, guguk, pocong, areng, kutilang dan yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.
12. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal 'Alamin…

Malang, 27 November 2018

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab) xii
BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA
2.1. Penelitian Terdahulu 10
2.2. Kajian Teoritis 16
2.2.1 Definisi Akuntansi Lingkungan 16
2.2.2 Tujuan Penerapan Akuntansi Lingkungan 18
2.2.3 Peranan Akuntansi Dalam Masalah Lingkungan 20
2.2.4 Biaya Lingkungan 21
2.2.5 Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Lingkungan 22
2.2.5.1 Identifikasi 23
2.2.5.2 Pengukuran 26
2.2.5.3 Pengakuan 30
2.2.5.4 Penyajian 32
2.2.5.5 Pengungkapan 34
2.2.5.6 Prespektif Keislaman 35
2.3. Kerangka Berpikir 38
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 40
3.2 Lokasi Penelitian 41
3.3 Subyek Penelitian 41
3.4 Data dan Jenis Data 41
3.4.1 Data Primer 41
3.4.2 Data Sekunder 42
3.5 Teknik Pengumpulan Data 42
3.5.1 Wawancara 43
3.5.2 Dokumentasi 43
3.5.3 Observasi 43

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.6 Analisis Data 44
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN 47
4.1 Paparan Data Hasil Penelitian 47
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan 47
4.1.1.1 Sejarah Umum Perusahaan 47
4.1.1.2 Visi dan Misi 49
4.1.1.3 Fasilitas dan Kapasitas Produksi 51
4.1.1.4 Struktur Organisasi 53
4.1.1.5 Bidang Usaha 54
4.1.1.6 Unit Produksi 63
4.1.1.7 Proses Produksi 67
4.1.1.8 Identifikasi Dampak Lingkungan 69
4.1.1.9 Penanganan Limbah 75
4.1.2 Deskripsi Hasil Data 81
4.1.2.1 Investasi IPAL 81
4.1.2.2 Biaya-Biaya Lingkungan Menurut Perusahaan 81
4.2 Pembahasan 84
4.2.1 Perlakuan Akuntansi Perusahaan 84
4.2.1.1 Identifikasi Akuntansi Lingkungan 84
4.2.1.2 Pengukuran Akuntansi Lingkungan 91
4.2.1.3 Pengakuan Akuntansi Lingkungan 94
4.2.1.4 Penyajian Akuntansi Lingkungan 96
4.2.1.5 Pengungkapan Akuntansi Lingkungan 99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 103
5.2 Saran 104
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu 10
Tabel 2.2 Penggunaan Dana Untuk Pelaksanaan Bina Lingkungan Tahun 2016 29
Tabel 2.3 Total Limbah Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis (B3 dan Non B3) 30
Tabel 4.1 Kapasitas Produksi 51
Tabel 4.2 Produk Insektisida 54
Tabel 4.3 Produk Herbisida 56
Tabel 4.4 Produk Fungisida 58
Tabel 4.5 Produk Rodentisida 59
Tabel 4.6 Produk Fumigan 59
Tabel 4.7 Produk Molukisida 59
Tabel 4.8 Produk Atraktan 60
Tabel 4.9 Produk Pupuk Cair 60
Tabel 4.10 Produk Zat Perangsang Tumbuhan 61
Tabel 4.11 Produk Pupuk Hayati 61
Tabel 4.12 Produk Probiotik Ikan 62
Tabel 4.13 Produk probiotik Ternak 62
Tabel 4.14 Penilaian Dampak Lingkungan dan Resiko K3 71
Tabel 4.15 Kategori Score Dampak 73
Tabel 4.16 Kategori Penilaian Resiko K3 74
Tabel 4.17 Jenis Produk Yang Menghasilkan Limbah B3 78
Tabel 4.18 Biaya Pengolahan Limbah Seksi Lingkungan K3 86
Tabel 4.19 Laporan Biaya Lingkungan Tahun 2016 89
Tabel 4.20 Distribusi Biaya Lingkungan Tahun 2016 90
Tabel 4.21 Pengukuran Biaya Lingkungan 93
Tabel 4.22 Dasar Pengungkapan Biaya-Biaya Lingkungan 100
Tabel 4.23 Pengungkapan Biaya Lingkungan 101

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 38
Gambar 4.1 Struktur Organisasi 53
Gambar 4.2 Proses Percampuran Pestisida 68
Gambar 4.3 Tahapan Proses Pengolahan Limbah 80
Gambar 4.4 Laporan Laba Rugi 2016 97

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Konsultasi

Lampiran 2 Pengukuran Limbah

Lampiran 3 Catatan Laporan Hasil (CLH)

Lampiran 4 Laboratory Test Results

Lampiran 5 Surat Izin TPS Limbah B3

Lampiran 6 Surat Perjanjian dengan PPLI

Lampiran 7 Data Pengolahan Limbah

Lampiran 8 Neraca Kinerja LB3

Lampiran 9 Log Book B3

Lampiran 10 Laporan Posisi Keuangan

Lampiran 11 Laporan Laba Rugi Komprehensif Lain 2016

Lampiran 12 Laporan Harga Pokok Produksi Tahun 2016

Lampiran 13 Arus Kas PT Petrokimia Kayaku

Lampiran 14 Daftar Wawancara

Lampiran 15 Formulir Riwayat Perubahan Judul

Lampiran 16 Biodata Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Linda Dwi Wahyuni. 2018, Skripsi. Judul: "Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada PT Petrokimia Kayaku Gresik"
Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE.,M.Ec., Ak., CA
Kata Kunci : Akuntansi Lingkungan, Biaya Lingkungan, Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskripsi-studi kasus yaitu penelitian yang menggambarkan, memaparkan, permasalahan pada objek yang diteliti kemudian dipecahkan berdasarkan konsep ilmiah yang diterima secara umum. Dengan mengambil judul "Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada PT Petrokimia Kayaku Gresik".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai penerapan akuntansi biaya lingkungan berdasarkan perlakuan akuntansi (pengakuan, pengukuran, dan pencatatan) biaya pelestarian lingkungan hidup dan memberikan solusi mengenai penyajian biaya pelestarian lingkungan hidup dalam laporan keuangan berdasarkan PSAK. Alat analisis yang digunakan untuk menghitung biaya sosial yang telah dikeluarkan oleh perusahaan khususnya biaya pelestarian lingkungan hidup yaitu dengan memisahkan biaya-biaya pelestarian lingkungan hidup dari total biaya sosial yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Biaya sosial yang berkaitan dengan perolehan aktiva akan dikapitalisasikan dan disusutkan tiap tahun berdasarkan metode garis lurus. Sedangkan untuk mengkaji pengakuan, pengukuran serta pelaporan biaya sosial khususnya biaya pelestarian lingkungan hidup dalam laporan keuangan adalah menganalisis pengakuan dan pengukuran serta pelaporan biaya sosial dan mencari solusi dengan melihat laporan keuangan berdasarkan PSAK.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perusahaan telah melakukan aktivitas sosial namun perusahaan tidak mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dan mengakui biaya sosial tersebut ke dalam biaya operasional yang tampak dalam laporan laba rugi. Hal ini menyebabkan aktivitas-aktivitas sosial yang telah dilakukan tidak diketahui oleh pemakai informasi keuangan. PT Petrokimia Kayaku Gresik juga belum menjelaskan aktivitas sosial khususnya biaya pelestarian lingkungan hidup secara khusus dalam laporan keuangan. Hal ini menyebabkan pos-pos dalam laporan keuangan tidak menunjukkan adanya biaya-biaya lingkungan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Perusahaan juga tidak melaporkan secara terpisah biaya sosial khususnya biaya pelestarian lingkungan hidup dari laporan utama perusahaan. Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyarankan bahwa sebaiknya perusahaan mulai mempertimbangkan untuk melaporkan biaya sosial yang telah dikeluarkan sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan kedalam format pelaporan yang khusus sebagai laporan tambahan .

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Linda Dwi Wahyuni. 2018, Thesis. Title: "Analysis of the Application of Environmental Cost Accounting at PT Petrokimia Kayaku Gresik"

Adviser: Ulfi Kartika Oktaviana, SE.,M.Ec., Ak., CA

Keywords : Environmental Accounting, Environmental Costs, Environmental Cost Accounting.

This research is a research that is research-descriptioncase, namely the research which describes, explains, the cases of the object under study are then solved. By taking the title "Analysis of Environmental Cost Accounting Implementation at PT Petrokimia Kayaku Gresik".

The purpose of this study was to provide an overview of the application of environmental cost accounting based on accounting treatment (recognition, measurement, and recording) of environmental preservation costs and provide solutions regarding the presentation of environmental preservation costs in the financial statements based on PSAK. The analytical tool used to calculate the social costs incurred by the company, especially the cost of environmental preservation, is to separate the costs of environmental conservation from the total social costs incurred by the company. Social costs related to the acquisition of assets will be capitalized and depreciated annually based on the straight-line method. While to examine the recognition, measurement and reporting of social costs, especially the cost of environmental preservation in the financial statements is to analyze the recognition and measurement and reporting of social costs and find solutions by looking at the financial statements based on PSAK.

The results show that the Company has carried out social activities but the company does not disclose its social responsibility and recognizes the social costs into the operational costs that appear in the income statement. This causes social activities that have been carried out not known by users of financial information. PT Petrokimia Kayaku Gresik also has not explained social activities, especially the cost of environmental preservation specifically in the financial statements. This causes the posts in the financial statements do not indicate the existence of environmental costs that have been incurred by the company. The company also does not report separately the social costs, especially the costs of environmental conservation from the company's main report. Based on the above conclusions, the authors suggest that companies should start considering reporting social costs that have been incurred as a form of corporate social responsibility into a special reporting format as an additional report.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

المستلخص

ليندا دوي واحيوني. 2018، البحث الجامعي. العنوان: "تحليل تطبيق حساب تكلفة البيئة بشركة فيتروكيميا كاياكو غرسيك (PT Petrokimia Kayaku Gresik)"

المشرفة : أولفي كارتيكا أوكتافيانا، SE., M.Ec., Ak., CA

الكلمات الرئيسية : حساب البيئة، تكلفة البيئة، تطبيق حساب تكلفة البيئة.

نوع هذا البحث هو البحث الوصفي – دراسة القضية الذي يصور المبحوث ويقدمه ويناقشه ثم يحلله حسب مسودة علمية حيث يقبلها العام. اتخذ الباحثة عنوان البحث هو "تحليل تطبيق حساب تكلفة البيئة بشركة فيتروكيميا كاياكو غرسيك (PT Petrokimia Kayaku Gresik)".

أهداف البحث هي تقديم الصورة عن تطبيق حساب تكلفة البيئة في المعاملة الحسابية (الاعتراف، القياس، التسجيل) لتكلفة حفظ بيئة الحياة وتقديم الحل في تقديم تكلفة حفظ بيئة الحياة ببيانات مالية حسب القرار لمعيار الحساب المالي (PSAK). وأداة التحليل التي تستخدم لحساب التكلفات الإجتماعية المصروفة من عند الشركة بصورة تكلفة حفظ بيئة الحياة هي تفريق تكلفات حفظ بيئة الحياة من كل التكلفات الإجتماعية التى أخرجتها الشركة. التكلفات الإجتماعية التي تتعلق بكسب الممتلكات ستستفاد ثم تقلص حسب طريقةالخط المستقيم كل السنة. وكيفية بحث الاعترافوالقياس والبيان في التكلفات الإجتماعية بصورة تكلفة حفظ بيئة الحياة هي تحليل الاعتراف والقياس والبيان في التكلفات الإجتماعية وطلب الحل بملاحظة البيانات المالية حسب القرار لمعيار الحساب المالي (PSAK).

أما نتائج البحث هي تدل على أن الشركة قد قامت الأعمال الإجتماعي لكن الشركة لاتعبر مسؤوليتها الإجتماعية وادعى التكلفات الإجتماعية في تمويل العملية ببيان الربح والخسارة. يؤثر هذا الأعمال الإجتماعي عدم المعرفة لدى مستفيدي المعلومات المالية. وشركة فيتروكيميا كاياكو غرسيك (PT Petrokimia Kayaku Gresik) لم تبين بيانا مخصصا عن الأعمال الإجتماعي بصورة ما يتعلق بتكلفة حفظ بيئة الحياة في البيانات المالية. ويسبب ذالك على عدم دلالة تكلفات البيئة المصروفة لدى الشركة في أجزاء البيانات المالية. وأن الشركة لاتبين التكلفات الإجتماعية بصورة تكلفات حفظ بيئة الحياة بيانا مفرقا في البيان الرئيسي للشركة. اعتمادا على

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

الخلاصة، اقترحت الباحثة على الشركة أن تنظر لتبين التكلفات الإجتماعية المصروفة لبرهان المسؤولية الإجتماعية للشركة بشكل البيان الخاص نحو البيان الإضافي.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan operasional perusahaan manufaktur tidak terlepas dari aspek lingkungan. Suatu produksi yang menghasilkan limbah dapat menyebabkan polusi dan pencemaran pada lingkungan, sehingga manajemen perusahaan harus menginternalisasikan dampak tersebut agar tidak merusak lingkungan (Yuni, 2012). Dengan menyusun laporan biaya lingkungan, manajemen perusahaan dapat mengetahui berapa besar pengaruh biaya lingkungan disetiap aktivitasnya terhadap kegiatan operasional perusahaan.

Lingkungan merupakan bagian dari kualitas kehidupan dan tidaklah dapat disangkal bahwa saat ini masalah lingkungan semakin sering menjadi perdebatan baik ditingkat regional, nasional maupun internasional (Hadi dalam Nita, 2013), isu lingkungan terutama masalah pemanasan global, merupakan isu yang sangat menarik perhatian masyarakat dunia terutama indonesia. Didorong oleh peristiwa di akhir tahun 2007 ketika indonesia menjadi tuan rumah konferensi lingkungan dunia yang diadakan di Bali, serta adanya Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 2007 yang mengatur kewajiban perusahaan untuk menerapkan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dan undang-undang No. 23 tahun 1997 (Nuswantara, 2014).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perusahaan-perusahaan biasanya mementingkan laba maksimal tanpa menghiraukan dampak sosial yang terjadi pada lingkungannya, seharusnya selain betujuan untuk mencari laba yang sebesar-besarnya, hendaknya perusahaan dalam menggunakan sumber ekonomi juga memikirkan dampak sosial yang akan berpengaruh terhadap masyarakat sekitar. Regulasi tentang lingkungan telah diatur dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomer 46 Tahun 2017 tentang Instrument Ekonomi Lingkungan Hidup yang mengacu pada Undang-Undang Nomer 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengolahan Lingkungan Hidup, Pemerintah telah menetapkan bahwa perusahaan yang mengakibatkan pencemaran atau perusakan lingkungan akan dikenai ancaman pidana dan denda atas perbuatannya. Karena itu beberapa perusahaan yang mengeluarkan limbah mulai melakukan usaha pengelolahan lingkungan hidup dengan membangun fasilitas pengolahan limbah sebagi proses minimalisasi limbah, agar limbah yang dibuang kelingkungan tidak melampaui batas baku mutu limbah cair.

Saat ini, pengungkapan mengenai akuntansi lingkungan masih belum diatur secara khusus dalam setandar akuntansi, artinya pelaporan informasi lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan masih bersifat sukarela. Akan tetapi IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) secara implisit menjelaskan bahwa laporan tahunan harus mengakomodasi kepentingan para pengambil keputusan (Hadi, 2012). Kerusakan lingkungan yang terjadi tidak hanya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

disebabkan oleh lingkungan itu sendiri, akan tetapi kemungkinan besar dapat pula terjadi akibat dari kegiatan manusia (Anjasti, 2013).

Akuntansi lingkungan memerlukan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dalam implementasinya. Standar yang saat ini dipandang sebagi terkait dengan aktivitas lingkungan adalah PSAK No. 1 mengenai penyajian laporan, PSAK No. 25 tentang kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan, PSAK No. 5 tentang segmen operasi, Exposure Draft (ED) PSAK No. 33 tentang akuntansi pertambangan umum dan ED PSAK No. 64 tentang eksplorasi dan evaluasi sumber daya mineral (Sadjiarto, Arja 2011). Pada PSAK No.1 paragraf tiga (3) mengatur persyaratan pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan transaksi spesifikasi dan peristiwa lain, dijelaskan dalam PSAK No. 1 (Revisi 2014) Tahun 2017, paragraf empat belas (14) yang menyatakan :

> "Beberapa entitas juga menyajikan, dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah, khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup adalah signifikan dan ketika karyawan dianggap sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Laporan yang disajikan di luar dari ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan".

Perhitungan biaya dalam penanganan limbah tersebut dipelukan adanya perlakuan akuntansi yang sistematis dan benar. Perlakuan terhadap masalah penanganan limbah hasil operasional perusahaan ini menjadi sangat penting dalam pengendalian pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungannya. Proses pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan perhitungan biaya pengolahan limbah tersebut merupakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masalah yang sangat menarik untuk diteliti, bagaimana metode pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akuntansi lingkungan disebuah perusahaan. Biaya lingkungan dapat disebut biaya kualitas lingkungan. Sama halnya dengan biaya kualitas, biaya lingkungan adalah biaya-biaya yang terjadi karena adanya kualitas lingkungan yang buruk mungkin terjadi. Biaya lingkungan perlu dilaporkan terpisah berdasarkan klasifikasi biaya.

Alokasi biaya lingkungan terhadap produk atau proses produksi dapat memberikan manfaat motivasi bagi manajer atau bawahannya untuk menekan polusi sebagai akibat dari proses produksi tersebut. Didalam akuntansi kovensional, biaya dialokasikan pada biaya *overhead* dan pada akuntansi tradisional dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan dialokasikan ke produk tertentu atau dialokasikan pada kumpulan-kumpulan biaya yang menjadi tertentu sehingga tidak dialokasikan ke produksi secara spesifik.

Penelitian ini mengambil objek penelitian PT Petrokimia Kayaku Gresik yang merupakan anak perusahaan dari PT Petrokimia Gresik. PT Petrokimia Kayaku merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi industri pestisida hayati dan pupuk untuk memenuhi kebutuhan serta kepuasan pelanggan. Semua produk yang diproduksi dengan kualitas tinggi yang dapat diandalkan dan sesuai dengan standar internasional, "Spesifikasi FAO untuk Perlindungan Tanaman Produk". Sama halnya dengan induk perusahaan, untuk produk PT Petrokimia Kayaku

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menghasilkan Insektisida, Herbisida, Fungisida, Rodentisida, Akarisida, Fumigan, Moluskisida, Pupuk Cair, Zat Perangsang Tumbuh, Pupuk Hayati, Atraktan, Probiotik Ikan, Pestisida Rumah Tangga (Petrokayaku, 2017).

Dilihat dari laporan tahunan, memuat data dan informasi terkait kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan pada perusahaan induk PT Petrokimia Gresik untuk periode 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2016, termasuk anak perusahaan PT Petrokimia Gresik besarnya biaya pengolahan limbah sekitar (1-2%) dari total biaya-biaya yang diukur berdasarkan harga perolehannya yang meliputi semua biaya pengeluaran yang diperlukan untuk memperoleh atau mendapatkan aktiva tetap tersebut sampai dapat berfungsi dalam Unit *Effluent Treatment* (Laporan Tahunan Petrokimia, 2017). Biaya asli ditambah dengan biaya ex-alokasi merupakan biaya operasional IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) yang akan dijadikan biaya untuk oprasional pengolahan limbah diukur berdasarkan prosentase alokasi yang berbeda-beda untuk setiap *servie* ***unit.***

Menurut Rahmatullah, 2013 PT Petrokima Kayaku Gresik termasuk dalam kategori aktivitas CSR *Corporate Philantrophy* dalam bentuk *Offering Grants* karena kegiatan yang dilakukan PT Petrokima beserta anak cabang berkaitan dengan masalah sosial yang menjadi prioritas perhatian perusahaan, kegiatan yang dilakukan yakni dalam bentuk bantuan hibah melalui Program Desa Model PKBL-CSR dengan memberikan bantuan hibah sarana pendukung usaha pertanian dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peternakan berupa *hand tractor* dan alat pencacah rumput kepada wakil masyarakat Desa Pinggir, Kecamatan Balongpang, Kabupaten Gresik. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa penghargaan yang didapat oleh induk perusahaan PT Petrokimia Gresik untuk anak-anak cabangnya diantaranya Proper Hijau 2017, Indonesia Social Responsibility Award 2014, Piagam Penghargaan Industri Hijau level 5 2017, dll. PT Petrokimia Gresik konsisten menerapkan sistem manajemen lingkungan dengan baik, sehingga mendapatkan sertifikasi ISO 14001/2004/SNI 19-14001 : 2005 (Profil Lingkungan Petrokimia, 2017).

Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti masalah akuntansi lingkungan tersebut dalam penelitian yang akan mengungkap perlakuan akuntansi lingkungan pada PT. Petrokimia Kayaku Gresik yang sangat berpotensi mengahasilkan limbah produksi. Dari beberapa penelitian sebelumnya Amalia (2011), Hadi (2012), Rilen (2012), Nita (2013), Hendry (2015) yang melakukan penelitian dibeberapa perusahaan manufaktur sebagian besar masih belum menyajikan dan mencatat laporan biaya lingkungan secara khusus walaupun telah diakui adanya pengolaan limbah. Kusumawati (2015), Swastyakso (2016), Cici (2016) yang melakukan penelitian di rumah sakit, dari hasil penelitian sebagian rumah sakit yang diteliti sudah melakukan penyajian laporan untuk biaya pengolahan limbah sesuai dengan standar akuntansi dan kebijakan rumah sakit. Anun,Ririn (2017) meneliti tentang akuntansi lingkungan pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akan tetapi penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengukurannya serta jumlah sampel, sedangkan Tanti (2011) melakukan penelitian tentang Analisis pencatatan dan penyajian biaya-biaya lingkungan pada PT Petrokimia Gresik belum sesuai dengan PSAK pada tahun tersebut serta belum membuat penyajian dan pengakuan biaya-biaya lingkungan yang terjadi secaraa khusus dan tersendiri.

Berdasarkan observasi awal pada PT Petrokimia Kayaku melakukan pencatan sendiri dalam laporan keuangannya, terutama pada laporan tentang lingkungan sebelum di laporkan ke perusahan pusat. PT Petrokimia Kayaku tidak mengungkapkan kebijakan akuntansi, kegiatan dan kewajiban bersyarat sehubungan dengan masalah pengolahan lingkungan hidup dalam catatan atas laporan keuangan. PT Petrokimia Kayaku mencatat biaya pengolahan lingkungan hidup masuk kedalam perhitungan Harga Pokok Produksi, maka perusahaan harus mengungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan. Dalam penyusunan laporannya PT Petrokimia Kayaku belum menggunakan pedoman laporan sesuai dengan standar akuntansi yang diterapkan oleh PSAK.

Dari observasi awal Penelitian ini mencoba meneliti kembali tentang Akuntansi Lingkungan akan tetapi penelitian ini dilakukan di anak cabang PT Petrokimia Gresik yakni PT Petrokimia Kayaku Gresik serta penelitian ini mencoba mengungkapkan sistem pencatatan pengolahan limbah yang dihasilkan oleh perusahaan pada salah satu anak cabang PT Petrokima

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gresik sesuai dengan PSAK 2017, sehingga perusahaan dapat mencatat biaya pengolahan lingkungan dalam pos-pos tersendiri dan dapat di laporkan terpisah berdasarkan klarifikasi biaya. Maka akan dilakukan dalam penelitian yang berjudul "**Analisis perlakuan akuntansi lingkungan pada PT. Petrokima Kayaku Gresik**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

"Bagaimana perlakuan akuntansi lingkungan pada perusahaan PT. Petrokima Kayaku Gresik berdasarkan PSAK 2017?"

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis Perlakuan Akuntansi Lingkungan PT. Petrokima Kayaku Gresik berdasarkan PSAK.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian mengenai akuntansi lingkungan memiliki beberapa cakupan secara teoritis dan secara praktis ini antara lain:

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk pemahaman yang lebih lanjut yang terkait dengan Analisi Perlakuan Akuntanssi Lingkungan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan PT. Petrokima Kayaku Gresik dalam menjalankan operasi usahanya terutama masalah perlakuan akuntansi lingkungan dalam kaitannya dengan kepedulian dan tangung jawab sosial terhadap lingkungan terutama dalam hal pengelolaan limbah sisa produksi di lingkungannya.

3. Bagi Akademik

Sebagai penambah wawasan keilmuan serta sebgai bahan kajian, referensi maupun perbandingan untuk pihak-pihak yang akan melakukan penelitian terkait dengan akuntansi lingkungan, serta guna mengembangkan wacana mengenai akuntansi lingkungan di Indonesia.

4. Bagi Masyarakat

Sebagai gambaran secara umum disekitar subyek penelitian dalam menilai kepedulian dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai Akuntansi Lingkungan adalah referensi dari berbagai sekripsi atau penelitian yang dilakukan oleh berbagai pihak.

Tabel 2.1

Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Amalia (2011)	Perlakuan Akuntansi Biaya Pengelolaan Limbah dalam Laporan Keuangan Studi kasus pada PT Panca Mitra Multi Perdana Situbondo	Menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis bagaimana penyajian biaya lingkungan dalam laporan keuangan	Membahas mengenai biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam pengelolaan limbah dari hasil pabrikasinya, yang kemudian menganalisis bagaimana perlakuan akuntansi pengelolaan limbah menyangkut definisi, pengakuan, pengukuran, penilaian, dan penyajian serta pengungkapan dalam laporan keuangan. Perusahaan belum membuat laporan biaya lingkungan secara khusus, namun beberapa akun (pos-pos) telah mengakui adanya pengelolaan limbah. Namun tidak dijelaskan pada catatan atas laporan keuangan sehingga bisa menyesatkan pengguna laporan keuangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1

Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu (lanjutan)

No	Nama Peneliti	Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
2	Tanti (2011)	Analisis Pencatata dan Penyajian Biaya-Biaya Lingkungan (Studi kasus di PT Petrokimia Gresik)	Menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis bagaimana penyajian biaya lingkungan dalam laporan keuangan	Perusahaan mengakui biaya-biaya lingkungan yang terjadi sebagai biya overhead pabrik. dengan mencatat biaya-biaya lingkungan yang terjadi dalam perusahaan masih menggunakan pencatatan secara sederhana, dimana pencatatan yang dilakukan berdasarkan jenis biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan PT Petrokimia belum membuat penyajian dan pengungkapan biaya-biaya lingkungan yang terjadi secara khusus dan tersendiri.
3	Hadi (2012)	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada PT Istana Cipta Sembada Banyuwangi	Menggunakan analisis deskriptif	Biya yang digunakan untuk mengelola limbah dan pertanggung jawabannya dimasukkan dalam beban operasional perusahaan. Perusahaan menilai limbah tersebut dihasilkan dari produksi serta melaporkan pengelolaan limbah tersebut dalam laporan manajemen yang cenderung ke arah positi sehingga belum nampak penilaian yang optimal dalam penilaian kinerja perusahaan dalam suatu usaha pengelolaan limbahnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1

Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu (lanjutan)

No	Nama Peneliti	Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
4	Rilen (2012)	Pelaporan Biaya Lingkungan dan Penilaian Kinerja Lingkungan (Studi kasus pada PT Tangjungenim Lestari Pulp and Paper)	Menggunakan metode penelitan deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif	Menghasilkan penilaian kinerja lingkungan menurut perbandingan jumlah dan bahan baku yang diproduksi berdasarkan *Operating Performance Indicator (OPI)* dan penilaian kenerja lingkungan menurut perbandingan presentase anggaran biaya untuk lingkungan dan presentase total anggaran biaya berdasarkan *Management Performance Indicator (MPI)* adalah kurang baik, dan untuk penilaian kinerja lingkungan menurut jumlah konsentrasi pencemaran yang mendekontaminasi di dalam air sungai berdasarkan *Environment Condition Indicator (ECI)* adalah baik.
5	Nita (2013)	Analisis Penerepan Akuntansi Biaya Lingkungan pada Pabrik Gondorukem dan Tertepetin	Menggunakan metode analisis deskriptif Komperatif	Perusahaan mengakui biaya lingkungan sebagai biaya produksi serta menyajikannya menganut Model Normatif. Mengakui dan mencatat biaya-biaya lingkungan secara keseluruhan yakni dalam lingkup satu ruang rekening secara umum bersama rekening lain yang serumpun. Biaya-biaya serumpun tersebut disisipkan dalam sub-sub unit rekening biaya tertentu dalam laporan keuangannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1

Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu (lanjutan)

No	Nama Peneliti	Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
				Namun pada penelitian ini menemukan standar pengukuran biaya lingkungan, serta perusahaan belum menyusun laporan biaya lingkungan dan biaya pengelolaan limbah secara khusus (atau terpisah).
6	Hendry (2015)	Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan terhadap Laba Perusahaan PT IMECO Batam Tubular	Menggunakan metode analisis kualitatif	Biaya-biaya lingkungan diakui sebagai biaya limbah, biaya tersebut disajikan pada laporan laba rugi sebagai biaya dari luar usaha yang dapat mempengaruhi serta dapat mengurangi laba pada perusahaan. Namun, perusahan tersebut bukan dicatat sebagi biaya produksi yang dapat mengalokasikan biaya limbah tersebut kedalam sub harga pokok penjualan.
7	Kusumawati (2015)	Perlakuan Akuntansi atas Pengelolaan Limbah pada RSUD Dr. R. Koesma Tuban	Menggunakan metode analisis deskriptif komperatif	Biaya dan pendapatan dari pengelolaan limbah diakui pada saat terjadinya transaksi yakni menggunakan biaya historis. Biaya lingkungan yang terkait pengelolaan limbah telah disajikan kedalam laporan operasional rumah sakit. Namun, dalam hal ini akumulasi penyusutan dalam neraca rumah sakit, masih belum memiliki nilai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1

Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu (lanjutan)

No	Nama Peneliti	Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
				Pengungkapan yang dilakukan rumah sakit telah di sesuaikan dengan kebijakan rumah sakit dan standar akuntansi yang berlaku umum.
8	Swastyakso (2016)	Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada Rumah Sakit di Yogyakarta	Menggunakan metode penelitan deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif	Rumah Sakit mempunyai presentase penerapan akuntansi manajemen lingkungan sebesar 81,79%, serta telah menggunakan informasi yang disediakan untuk melakukan perhitungan dan pencatatan yang berkaitan dengan lingkungan. Sehingga rumah sakit sudah berpartisipasi aktif dalam menjaga kesehatan lingkungan.
9	Cici (2016)	Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Lingkungan Pada RS Perkebunan dan RSUD Balung Di Kabupaten Jember	Menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Perbedaan pengungkapan dari kedua obyek yakni RS Perkebunan menggunakan neraca sisa, namun tidak di ungkapkan kedalam catatan atas laporan keuangan. RSUD Balungan tidak mengungkapakan dalam catatan laporan keuangan, namun keduanya mengungkapakan secara deskriptif biaya lingkungan dengan menyajikan laporan UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1

Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu (lanjutan)

No	Nama Peneliti	Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
				dan Upaya Pemantauan Lingkungan). Perlakuan RS tersebut memiliki perbedaan standar akuntansi, yakni RS Perkebunan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan, RSUD Balungmenggunakan Standar Akuntansi Pemerintah, serta mempunyai persamaan dalam tahap pengukuran dan tahap pengungkapan.
10	Anun,Ririn (2017)	Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015)	Menggunakan metode penelitan deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif	Pengungkapa akuntansi lingukngan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*Return on Asset*)besar pengaruh yang berada dalam kategori pengaruh sangat rendah. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu dalam mengukur kinerja keuangan hanya dengan menggunakan pengukuran *Return on Asse*, serta sedikitnya jumlah sampel yang sesuai dengan kinerja kriteria penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Definisi Akuntansi Lingkungan

Menurut AICPA (American Institute of Certified Public Accounting) dalam buletinnya, Akuntansi didefinisikan sebagai berikut :

Accounting is the art of recording, classifying and summarizing in a significant manner and in the term of money, transaction and event which are and part, at least of financial character and interpreting the result there of (1998).

Dimana akuntansi merupakan sebuah seni untuk mencatat, mengklasifikan, dan menjumlahkan nilai dari transaksi yang sudah dilakukan oleh perusahaan sebagai bagian dari pertanggungjawaban keuangan yang disajikan dalam bentuk sistematis.

Akuntansi diterapkan dalam perusahaan-perusahaan sebagai alat untuk membantu merekam berbagai kejadian maupun peristiwa dan melaporkannya dalam suatu periode tertentu. Akuntansi didefinisikan sebagai suatu sistem informasi yang dilakukan dengan identifikasi, pencatatan, dan pengomunikasian peristiwa ekonomi suatu entitas kepada para pemangku kepentingan (Wegandt *et al*., 2013). Sedangkan menurut Harahap (2011), akuntansi adalah bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan (ekonomi) berupa posisi keuangan terutama dalam jumlah kekayaan, utang, dan modal suatu bisnis dan hasil usahanya pada waktu (periode tertentu). Dari kedua definisi yang dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi ini merupakan alat komunikasi bisnis atau bahasa bisnis maupun sistem informasi dalam kegiatan identifikasi, pencatatan dan pengomunikasian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kondisi ekonomi suatu perusahaan dalam periode tertentu kepada para pemangku kepentingan.

Menurut Harahap (2011), laporan keuangan merupakan output dan hasil dari proses akuntansi. Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan itu sendiri maupun para pengguna laporan dari pihak luar perusahaan untuk pengambilan keputusan ekonomi di masa mendatang. Hal ini disebabkan bahwa laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan dalam periode tertentu serta menjadi indikator kesuksesan perusahaan selama periode tersebut. Tujuan dari laporan keuangan menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK, 2014) adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam mengambil keputusan.

Pengertian lingkungan berdasarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 hingga saat ini tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Di dalam lingkungan hidup itulah, manusia melakukan berbagai aktivitas sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Standar akuntansi yang pada umumnya dipandang terkait dengan aktivitas lingkungan adalah Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK, 2017), PSAK No. 1 Tahun 2017 mengenai Penyajian Laporan Keuangan maupun ISAK 29 Tahun 2017 tentang Biaya Pengupasan Lapisan Tanah terhadap Produksi pada Pertambangan Terbuka serta Peraturan Pemerintah (PP) No. 71 Tahun 2016 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

2.2.2 Tujuan Penerapan Akuntansi Lingkungan

Tujuan akuntansi lingkungan adalah untuk meningkatkan jumlah informasi yang relevan yang dibuat bagi mereka yang memerlukan atau dapat menggunakannya (Hadi, 2012). Namun, keberhasilan dalam penerapan akuntansi lingkungan tidak hanya tergantung pada penggolongan biaya tetapi kemampuan dan keakuratan data akuntansi perusahaan dalam menekan dampak lingkungan yang dihasilkan. Sehingga tujuan dikembangkannya akuntansi lingkungan menurut Ikhsan (2009:6) antara lain:

1. Sebagai Alat Manajemen Lingkungan

   Akuntansi lingkungan sebagai alat manajemen lingkungan untuk menilai keefektifan kegiatan konservasi berdasarkan ringkasan dan klasifikasi biaya konservasi lingkungan. Selain itu, dengan akuntansi lingkungan dapat digunakan untuk menilai tingkat pengeluaran dan pencapaian tiap tahun untuk menjamin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perbaikan kinerja lingkungan yang berlangsung terus menerus dengan sudut pandang biaya dan manfaat.

2. Sebagai Alat Komunikasi Dengan Masyarakat

Akuntansi lingkungan sebagai alat komunikasi dengan masyarakat digunakan untuk menyampaikan dampak negatif lingkungan, kegiatan konservasi lingkungan dan hasilnya kepada publik. Tanggapan yang diperoleh dari berbagai pihak dijadikan sebagai bentuk umpan balik untuk mengubah pendekatan perusahaan dalam pelestarian maupun pengelolaan lingkungan.

Selain itu, menurut Pramanik, et.al (2007) maksud dan tujuandikembangkannya akuntansi lingkungan antara lain:

1. Menciptakan pertanggungjawaban entitas yang tinggi dan meningkatkan transparansi perusahaan terhadap kepedulian lingkungan.
2. Menciptakan strategi bagi perusahaan dalam menanggapi isu lingkungan.
3. Meningkatkan citra perusahaan dari pandangan para penyedia modal dan lingkungan.
4. Menarik minat konsumen terhadap produk hijau, sehingga memiliki nilai persaingan yang tinggi.
5. Menunjukkan komitmen entitas terhadap kepedulian lingkungan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Meminimalisir opini menyimpang dari publik terhadap konsumsi sumber daya yang menyebabkan lingkungan tidak stabil.

2.2.3 Peranan Akuntansi dalam Masalah Lingkungan

Masalah lingkungan saat ini tidak lagi merupakan masalah yang hanya diperhatikan oleh pakar lingkungan melainkan telah menjadi masalah ekonomi (Sudarno, 2004 dalam Nita 2013). Secara tidak langsung akuntan dan akuntansi lingkungan dapat berperan dalam membantu masalah penanganan lingkungan melalui lima tahap, yaitu (Gray 1993 dalam Akbar, 2011):

1. Sistem akuntansi yang ada saat ini dapat dimodifikasi untuk mengidentifikasi masalah lingkungan dalam hubungannya dengan masalah pengeluaran seperti biaya kemasan, biaya hukum, biaya sanitasi dan biaya lain-lain yang berkenaan dengan efek lingkungan.
2. Hal-hal yang negatif dalam sistem akuntansi saat ini perlu diidentifikasikan, seperti masalah penilaian investasi yang belum mempertimbangkan masalah lingkungan.
3. Sistem akuntansi perlu memandang jauh kedepan dan lebih peka terhadapmunculna isu-isu laingkungan yang selalu berkembang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Pelaporan keuangan untuk pihak eksternal dalam prose berubah, seperti misalnya berubah ukuran kerja perusahaan di masyarakat.
5. Akuntansi yang baru dari sistem informasi memerlukan pengembangan seprti pemikiran tentang kemungkinan adanya "*eco balance sheet"*.

2.2.4 Biaya Lingkungan

Sebelum informasi lingkungan dapat disediakan bagi manajemen, biaya lingkungan harus didefinisikan. Ada berbagai macam kemungkinan, akan tetapi pendekatan yang menarik adalah dengan mengadopsi definisi dengan model kualitas lingkungan total. Dalam model kualita s lingkungan total, keadaan yang ideal adalah tidak ada kerusakan lingkungan (sama dengan cacat nol pada manajemen kualitas total).

Gunawan (2012) menyatakan bahwa biaya lingkungan merupakan biaya yang ditimbulkan akibat kulitas lingkungan yang mmenurun sebagai akibat dari akivitas operasi perusahaan. Biaya lingkungan perlu dilaporkan secara terpisah agar menjadi informasi yang informatif untuk mengevaluasi kinerja perusahaan yang berdampak pada kualitas lingkngan. Biaya lingkungan dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori (Hansen-Mowen, 2005:73) antara lain:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Biaya Pencegahan Lingkungan

Biaya pencegahan lingkungan adalah biaya-biaya aktivitas yang dilakukan untuk mencegah diproduksinya limbah dan atau sampah yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan.

2. Biaya Deteksi Lingkungan

Biaya deteksi lingkungan adalah biaya-biaya untuk aktivitas yang dilakukan untuk menentukan apakah produk, proses, dan aktivitas lainnya di perusahaan telah memenuhi standar lingkungan yang berlaku atau tidak. Standar lingkungan dan prosedur yang diikuti perusahaan didefinisikan dalam tiga cara yaitu peraturan pemerintah, standar sukarela, dan kebijakan lingkungan yang dikembangkan oleh manajemen.

3. Biaya Kegagalan Internal Lingkungan

Biaya kegagalan internal lingkungan adalah biaya-biaya untuk aktivitas yang dilakukan karena diproduksinya limbah dan sampah, tetapi tidak dibuang ke lingkungan luar.

4. Biaya Kegagalan Eksternal Lingkungan

Biaya kegagalan eksternal lingkungan adalah biaya-biaya untuk aktivitas yang dilakukan setelah melepas limbah atau sampah ke dalam lingkungan.

2.2.5 Perlakuan Akuntansi Atas Lingkungan

Peran penting akuntansi lingkungan, diperlukan kesadaran penuh dari pihak perusahaan yang mengambil manfaat dari lingkungan untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menjaga stabilitas kehidupan (Kusumawati, 2015). Akuntansi biaya memegang peranan yang penting kepada pihak manajemen dalam merencanakan dan mengawasi kegiatan, meningkatkan mutu produk dan efesiensi, serta dalam pengambilan keputusan baik strategi maupun keputusan rutin. Pengumpulan, penyajian, dan penganalisisan informasi biaya dapat berperan membantu manajemen dalam penyusunan anggaran, pengendalian biaya, penentuan harga, perhitungan laba, pemilihan alternatif dalam pengambilan keputusan dan pegendalian biaya dalam lingkungan teknoligi (Salman, Kautsar Riza, 2013). Sehingga untuk meningkatkan usaha pelestarian lingkungan, entitas perlu menganggarkan biaya lingkungan pada laporan keuangan dan pertanggungjawab perusahaan (Hermiyetti dan Dondokambey, 2012). Oleh karena itu, dalam proses pengalokasian biaya lingkungan perlu dilakukan perencanaan tahapan pengalokasian agar tersusun sistematis dan disajikan secara benar dan tepat. Berikut merupakan tahapan alokasi biaya lingkungan:

2.2.5.1 Identifikasi

Langkah awal yang perlu dilakukan perusahaan dalam menentukan biaya untuk pengelolaan dampak eksternality yang mungkin terjadi akibat kegiatan operasional usahanya adalah dengan mengidentifikasi dampak eksternality. Dalam pengidentifikasian biaya lingkungan, masih belum diatur secara khusus dalamStandar Akuntansi Keuangan (SAK). Sehingga, pengidentifikasian didasarkan pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(KDPPLK, 2017) yang diterapkan secara umum. Berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK, 2017), biaya yang dikeluarkan memiliki dua kedudukan yaitu:

1. Sebagai Aset

   Aset adalah sumber daya yang dikuasi oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomik di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Dapat diidentifikasi sebagai aset didasarkan pada konsep goingconcern, yang pada mulanya diperlakukan sebagai aset kemudian diperlakukan sebagai pengurang penghasilan (beban). Biaya yang dikeluarkan dapat ditangguhkan pembebanannya, jika biaya tersebut memenuhi kriteria sebagai aset yakni (ISAK 29, 2017):

   a. Memiliki manfaat ekonomik masa depan
   b. Dapat diidentifikasi
   c. Mempunyai nilai yang dapat diukur dengan anda

2. Sebagai Pengurang Penghasilan (beban)

   Suatu biaya yang telah terjadi dan manfaat ekonomik dipandang tidak mungkin mengalir ke perusahaan, maka biaya tersebut tidak dapat diakui sebagai aset, namun diakui sebagai beban. Beban adalah kerugian maupun beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa. Suatu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

biaya dapat diperlakukan sebagai beban jika memenuhi kriteria berikut:

a. Terjadi penurunan manfaat ekonomik masa depan
b. Dapat diukur dengan andal

Biaya yang terjadi memiliki beberapa kedudukan baik berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) maupun Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Keduanya memiliki kesamaan dan perbedaan. Letak kesamaannya adalah kedudukan biaya sebagai aset dan beban. Sedangkan letak perbedaannya adalah kedudukan biaya sebagai belanja. Jika dikaitkan dengan teori akuntansi yang mendukung, menurut Hansen-Mowen (2005) dalam Cici (2016) biaya lingkungan diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Biaya pencegahan lingkungan
b. Biaya deteksi lingkungan
c. Biaya kegagalan internal lingkungan
d. Biaya kegagalan eksternal lingkungan

Setiap perusahaan akan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan biaya-biaya lingkungan secara berbeda-beda karena memiliki pandangan yang berbeda dalam penentuan biaya lingkungan (Hidayatullah, 2014). Selain itu,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

setiap perusahaan memiliki kebijakan manajemen yang berbeda pula.

2.2.5.2 Pengukuran

Menurut Suwardjono (2013) pengukuran (*measurement*) adalah penentuan angka atau satuan pengukur terhadap suatu objek untuk menunjukkan makna tertentu dari objek tersebut. Pada umumnya, perusahaan mengukur biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pengelolaan lingkungan dengan menggunakan satuan moneter yang sudah ditetapkan sebelumnya dan sebesar yang dikeluarkan. Sehingga akan diperoleh jumlah dan nilai yang tepat sesuai kebutuhan riil perusahaan setiap periode. Dalam hal ini, pengukuran dilakukan untuk menentukan kebutuhan pengalokasian pembiayaan tersebut sesuai dengan kondisi perusahaan yang bersangkutan masing-masing perusahaan memiliki standar pengukuran yang berbeda-beda karena dalam SAK dan teori-teori masih belum ada yang mengatur khusus tentang pengukuran biaya lingkungan.

Perusahaan pada umumnya mengukur jumlah dan nilai atas biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan tersebut dalam satuan moneter yang telah ditetapkan sebelumnya (Hidayatullah, 2014).

Menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK, 2017) paragraph 99, pengukuran didefinisikan sebagai proses penetapan jumlah uang untuk mengakui dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memasukkan setiap unsur laporan keuangan dalam neraca dan laporan laba rugi. Proses tersbut melibatkan pemilihan dasar pengukuran. Berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK, 2017) paragraph 100, dasar pengukuran meliputi:

1. Biaya historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas (atau setara kas) yang dibayar atau sesesar nilai wajar dari imbalan (*consideration*) yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Liabilitas dicatat sebesar jumlah yang diterima sebagai penukar dari kewajiban, atau dalam keadaan tertentu (sebagai contoh, pajak penghasilan), dalam jumlah kas (atau setara kas) yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha yang normal.
2. Biaya kini (*currentcost*). Aset dinilai dalam jumlah kas (atau setara kas) yang seharusnya dibayar bila aset yang sama atau setara aset diperoleh sekarang. Liabilitas dinyatakan dalam jumlah kas (atau setara kas) yang tidak didiskontokan(*undicounted*) yang mungkin akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini.
3. Nilai realisasi/penyelesaian (*realizable/settlementvalue*). Aset dinyatakan dalam jumlah kas (atau setara kas) yang dapat diperoleh sekarang dengan menjual aset dalam pelepasan normal (*orderydisposal*). Liabilitas dinyatakan sebesar nilai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penyelesaian, yaitu, jumlah kas (atau setara kas) yang tidak didiskontokan yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

4. Nilai sekarang (*presentvalue*). Aset dinyatakan sebesar arus kas masuk bersih di masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang dari pos yang diharapkan dapat memberikan hasil dalam pelaksanaan usaha normal. Liabilitas dinyatakan sebesar arus kas keluar bersih di masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

Pelaksanaan Program Bina Lingkungan tahun 2016 mencapai Rp15,73 miliar atau 102% bila dibandingkan dengan RKA Program Bina Lingkungan tahun 2015 sebesar Rp14,63 miliar (Petrokimia-gresik, 2017).

Berikut rincian Penggunaan dana untuk pelaksanaan Bina Lingkungan tahun 2016:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.2 PENGGUNAAN DANA UNTUK PELAKSANAAN BINA LINGKUNGAN Tahun 2016 (dalam juta Rupiah)

KETERANGAN	2016			2015	%
Description	REALISASI	RKA	%		
Realisasi Penyaluran Bantuan dari Perusahaan					
1. Program Bina Lingkungan					
a. Korban bencana alam	1.080.980	740.980	146	851.001	127
b. Pendidikan/pelatihan	5.356.384	6.261.303	86	4.450.498	120
c. Peningkatan kesehatan	1.655.980	1.628.684	102	1.842.803	90
d. Pengembangan prasarana dan/atau sarana umum	2.924.863	1.582.595	185	2.531.704	116
e. Sarana ibadah	2.776.014	2.661.344	104	2.793.101	99
f. Pelestarian alam	246.619	406.131	61	880.338	28
g. Sosial kemasyarakatan	207.391	344.201	60	39.968	519
h. Bantuan lain-lain	1.480.103	1.725.169	86	588.693	251
2. Pengeluaran lain-lain	-	-	-	655.293	-
Jumlah Penggunaan Dana	15.728.334	15.350.407	102	14.633.399	107

Sumber : petrokimia-gresik, 2017.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.3

TOTAL LIMBAH YANG DIHASILKAN

BERDASARKAN JENIS (B3 DAN NON-B3)

JENIS LIMBAH	SATUAN	2015	2016
	Unit		
LIMBAH B3			
- Daur ulang sendiri	Ton	979.444	1.850.469
- Daur ulang pihak ke-3	Ton	8.298	10.093
LIMBAH NON B3			
- Daur ulang	Ton	4.103	3.753
- Dibuang ke TPA	Ton	5.222	4.406
TOTAL	Ton	997.066	1.868.722

Sumber : petrokimia-gresik, 2017.

2.2.5.3 Pengakuan

Menurut Anne dalam Winarno, 2008 mengemukakan pandangannya bahwa pengalokasian pembiayaan untuk biaya pengelolaan lingkungan dialokasikan pada awal periode akuntansi untuk digunakan selama satu periode akuntansi tersebut. Misalnya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

saja Perusahaan XYZ memiliki emisi limbah yang memerlukan pengelolaan dan pembiayaan yang material, pada saat dilakukan penganalisaan dan estimasi biaya maka jumlah seluruh biaya yang akan dikeluarkan dalam satu tahun periode akuntansi tersebut dikategorikan kedalam akun atau rekening biaya lingkungan dibayar dimuka pada biaya lingkungan.

Pengakuan berhubungan dengan dijurnal atau tidaknya suatu perstiwa (transaksi) yang terjadi di dalam perusahaan (Kusumawati, 2015). Berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK) paragraph 82, pengakuan didefinisikan sebagai berikut:

> "*Pengakuan (recognition) merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi unsur serta kriteria pengakuan yang dikemukakan dalam paragraph 83 dalam neraca atau laba rugi.*"

Pengakuan dalam akuntansi pemerintahan memiliki kriteria sama yang harus dipenuhi dengan kriteria berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan. Secara teori, pengakuan berarti pencatatan secara resmi (penjurnalan) suatu kuantitas (jumlah rupiah) hasil pengukuran ke dalam sistem akuntansi sehingga jumlah rupiah tersebut akan mempengaruhi suatu pos dan terefleksi dalam laporan keuangan (Suwardjono, 2013).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.5.4 Penyajian

Penyajian menetapkan tentang cara-cara melaporkan elemen atau pos dalam seperangkat laporan keuangan agar elemen atau pos tersebut cukup informatif, standar akuntansi biasanya memuat ketentuan tentang apakah suatu informasi objek harus disajikan secara terpisah dari laporan utama, apakah suatu informasi harus disajikan digabung dengan akun laporan keuangan yang lain, apakah suatu pos perlu dirinci, atau apakah suatu informasi cukup disajikan dalam bentuk catatan kaki (Suwardjono, 2005 dalam Nita 2013).

Perusahaan dapat meyajikan kepedulian lingkungan dalam laporan keuangan guna membantu menciptakan kesan positif terhadap perusahaan dimata pemodal, pemerintah, dan masyarakat. Model komprehensif yang dapat dijadikan sebagai alternatif model pelaporan keuangan lingkungan secara garis besar dapat dikategorikan dalam 4 (empat) macam model, antara lain (Haryono, 2003):

1. Model Normatif Model ini berawal dari premis bahwa perusahaan akan membayar segalanya. Model normatif mengakui dan mencatat biaya-biaya lingkungan secara keseluruhan yakni dalam lingkup satu ruang rekening secara umum bersama rekening lain yang serumpun. Biaya-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

biaya serumpun tersebut disisipkan dalam sub-sub unit rekening biaya tertentu dalam laporan keuangannya.

2. Model Hijau Model hijau menetapkan biaya dan manfaat tertentu atas lingkungan bersih. Selama suatu perusahaan menggunakan sumber daya, perusahaan tersebut harus mengeluarkan biaya sebesar konsumsi atas biaya sumber daya. Proses tersebut memaksa perusahaan menginternalisasikan biaya pemakaian sumber daya meskipun mekanisme pengakuan dan pengungkapan belum memadai dan kemudian melaporkan biaya tersebut dalam laporan keuangan yang terpisah dari laporan keuangan induk untuk memberikan penjelasan mengenai pembiayaan lingkungan di perusahaannya.
3. Model Intensif Lingkungan Model pelaporan ini mengharuskan adanya pelaksanaan kapitalisasi atas biaya perlindungan dan reklamasi lingkungan. Pengeluaran akan disajikan sebagai investasi atas lingkungan sedangkan aktiva terkait lingkungan tidak didepresiasi dengan sehingga dalam laporan keuangan selain pembiayaan yang diungkapkan secara terpisah, juga memuat mengenai catatan-catatan aktiva tetap yang berhubungan dengan lingkungan yang dianggap sebagai inverstasi untuk lingkungan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Model Aset Nasional Model aset nasional mengubah sudut pandang akuntansi dari tingkat perusahaan (skala mikro) ke tingkat nasional (skala makro), sehingga dimungkinkan untuk meningkatkan tekanan terhadap akuntansi untuk persediaan dan arus sumber daya alam. Dalam model ini dapat ditekankan bahwa selain memperdulikan lingkungan dalam pengungkapannya secara akuntansi, perusahaan juga memiliki kewajiban untuk menginterpretasikan pembiayaan lingkungan tersebut sebagai aset nasional yang dipandang sebagai tanggung jawab secara nasional.

2.2.5.5 Pengungkapan

Pengungkapan (*disclosure*) memiliki suatu arti yang tidak menutupi atau tidak menyembunyikan kepada public (Kusumawati, 2015). Akuntansi lingkungan menuntut adanya alokasi pos khusus dalam pencatatan rekening pada laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan sehingga dalam pelaporan akuntansi keuangan akan muncul bahwa pertangggungjawaban sosial yang dilakukan oleh perusahaan tidak sebataas pada retorika namun telah sesuai dengan praktis pengelolaan sisa hasil operasional perusahaan.

Bentuk pengungkapan dalam laporan keuangan disajikan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan baik berdasarkan PSAK No. 1 Tahun 2017 maupun PP No. 71 Tahun 2010. Namun, belum ada bentuk pengungkapan mengenai biaya lingkungan di dalam Standar Akuntansi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keuangan maupun Standar Akuntansi Pemerintahan. Akuntansi lingkungan menuntut adanya alokasi pos khusus dalam pencatatan rekening pada laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan (Mulyani, 2013).

2.2.5.6 Prespektif Keislaman

Timbulnya kerusakan alam atau lingkungan hidup sebagian besar adalah hasil perbuatan manusia. Karena manusialah yang diberi tanggung jawab sebagai khalifah di bumi. Manusia mempunyai daya inisiatif dan kreatif, sedangkan makhluk-makhluk lainnya tidak memilikinya. Kebudayaan manusia makin lama makin maju sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan kemajuan tersebut, perkembangan persenjataan dan alat perusak lingkungan makin maju pula. Kerusakan lingkungan diperparah lagi dengan banyaknya kendaraan bermotor, dan pabrik-pabrik yang menimbulkan pencemaran udara atau polusi. Pencemaran tersebut membahayakan keselamatan hidup manusia dan kehidupan sekelilingnya. Limbah-limbah pabrik sering kali dibuang seenaknya ke sungai yang akhirnya bermuara ke laut. Demikian pula kapal-kapal tanker yang membawa minyak sering mengalami kebocoran, sehinggga minyaknya tumpah ke laut. Akibatnya, air sungai dan laut beracun yang menyebabkan mati atau tercemarnya ikan dengan zat beracun.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kerusakan lingkungan hidup terjadi karena adanya tindakan yang menimbulkan perubahan langsung atau tidak langsung sifat fisik dan atau hayati sehingga lingkungan hidup tidak berfungsi lagi dalam menunjang pembangunan berkelanjutan. Kerusakan lingkungan hidup terjadi di darat, udara, maupun di air.

Al-Qur'an sebagai kitab suci agama Islam di dalamnya banyak terangkum ayat-ayat yang membahas mengenai lingkungan, seperti perintah untuk menjaga lingkungan, larangan untuk merusaknya, dll. Seperti yang akan di bahas berikut ini.

ظَهَرَ ٱلۡفَسَادُ فِي ٱلۡبَرِّ وَٱلۡبَحۡرِ بِمَا كَسَبَتۡ أَيۡدِي ٱلنَّاسِ لِيُذِيقَهُم بَعۡضَ

ٱلَّذِي عَمِلُواْ لَعَلَّهُمۡ يَرۡجِعُونَ ٤١ قُلۡ سِيرُواْ فِي ٱلۡأَرۡضِ فَٱنظُرُواْ كَيۡفَ كَانَ

عَٰقِبَةُ ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلُۚ كَانَ أَكۡثَرُهُم مُّشۡرِكِينَ ٤٢

Artinya: *(41) Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (42) Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)"* (Q.S. Ar-Rum: 41-42)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا

مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ

إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: *Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".*(Q.S. Al-Baqarah: 30)

Seperti yang telah dijelaskan diatas, bahwasanya itu semua menjadi alasan mengapa Allah menyebutkan secara eksplisit dalam Al-Qur'an tentang pentingnya lingkungan hidup dan cara-cara Islami dalam mengelola dunia ini.

Kualitas sebagai indikator pembangunan dan ajaran Islam sebagai teknologi untuk mengelola dunia jelas merupakan pesan strategis dari Allah SWT untuk diwujudkan dengan sungguh-sungguh oleh setiap muslim.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adanya bencana lebih karena manusia melakukan ekspliotasi berdasarkan kemauan hawa nafsunya untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya tanpa memikirkan bencana yang ditimbulkannya. Manusia tersebut tidak mempunyai pengetahuan mengenai ekosistem dan memandang baik perbuatannya yang salah tersebut tanpa pengetahuan, dalam Al-Qur'an disebutkan sebagai manusia yang dzalim.

2.3 Kerangka Berpikir

Berikut kerangkan berfikir dari penelitian ini:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Data yang di peroleh dari pencatatan Akuntansi Lingkungan di PT Petrokimia Kayaku Gresik, akan di analisa dalam penerapan Akuntansi Lingkungannya yaitu dari proses identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan, selanjutnya dibandingkan dengan PSAK 2017. Tujuannya untuk mengetahui kesesuaian atau tidak pencatatan biaya lingkungan yang dilakukan perusahaan tersebut, selanjutnya apabila hasil dari analisa masih banyak perbedaan atau ketidak sesuaian dengan PSAK 2017, maka peneliti akan memberikan saran atau masukan yang diperlukan, dari hasil penelitian nantinya akan di peroleh kesimpulan dalam kepatuhan perusahaan terhadap standar akuntansi yang berlaku umum.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitan yang digunakan dalam penelitian ini berupa penelitian kualitatif deskriptif dengan model study kasus. Metode penelitiaan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau enterpretif, digunakan utnuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data berupa induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan hiputesis (Sugiyono, 2017).

Studi kasus adalah salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana penelitian melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivasi, terhadap satu atau lebih orang. Study kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan penelitian melakukan pengumpulan data secara menditail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan (Creswell, 2012 dalam Sugiyono, 2017). Berdasarkan pendekatan ini peneliti akan menangkap keadaan objek secara mendalam sehingga peneliti bisa mendiskripsikan tentang perlakuan akuntansi atas biaya lingkungan pada perusahaan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dalam menarik suatu kesimpulan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Petrokimia Kayaku Gresik yang beralamatkan di Jalan Jendral Ahmad Yani Gresik, Jawa Timur 61151

3.3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah bagian akuntansi di PT Petrokimia Kayaku Gresik, pemegang laporan keuangan khusus untuk laporan akuntansi lingkungan. Fokus utama dalam penelitian ini adalah pada masalah perlakuan mengenai laporan atas lingkungan sesuai dengan PSAK.

3.4. Data dan Jenis Data

Penelitian menggunakan data primer dan data sekunder dalam penyusunan skripsi ini.

3.4.1 Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (Indriantoro dan Supomo, 2002), dengan cara wawancara atau interview dengan pengelola perusahaan atau dengan pihak yang memiliki kewenangan untuk memberikan keterangan atas permasalahan yang diajukan pada saat penelitian.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah diambil dengan cara melakukan wawancara terstruktur dengan manajer perusahaan atau yang mewakili dalam hal ini bagian Sanitasi Lingkungan dan Bagian Keuangan mengenai tata cara penerapan metode akuntansi biaya lingkungan pada objek penelitian secara langsung.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain melakukan wawancara atau interview, peneliti juga melakukan observasi atau pengamatan secara langsung terhadap proses penerapan metode akuntansi lingkungan dalam alokasi pembiayaan pengelolaan limbah operasi PT Petrokimia Kayaku Gresik

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang secara tidak langsung diperoleh dari sumbernya (Indriantoro dan Supomo, 2002). Data sekunder merupakan pelengkap bagi data primer yaitu diperoleh dari sumber penelitian dengan mempelajari referensi yang memiliki hubungan dengan sasaran penelitian. Data yang diambil dari penelitian ini adalah :

a. Profil Perusahaan sebagai perusahaan yang memiliki kegiatan utama memproduksi Gondorukem dan Terpenting.
b. Data mengenai perhitungan, penilaian biaya, serta alokasi pengelolaan limbah pada laporan keuangan.
c. Data mengenai jenis-jenis limbah dan tata cara pengelolaannya disertai proses pembiayaan dalam anggaran belanja.
d. Data mengenai Instalasi Pengolahan Limbah dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).
e. Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

utama dari peneltian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendaptkan dat yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagi berikut:

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pegumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara lisan kepada informan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2017) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang haru diteliti.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumen adalah catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu. Catatan ini bisa berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Data dokumentasi dalam penelitian ini dengan cara mengambil gambar yang dilakukan penelitian serta dokumenter dari pihak perusahaan yang berupa laporan tahunan dan data-data yang terkait limbah dan pengelolaannya.

3.5.3 Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi langsung dan observasi mekanik. Penelitian dilakukan secara langsung serta dalam melakukan observasi akan menggunakan bantuan peralatan berupa kamera dan perekam suara. Hal ini dibutuhkan sebagai bukti bahwa telah melakukan penelitian serta

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagai catatan penelitian. Observasi dilakukan pada unit pengelolaan limbah dalam hal operasional pengelolaan limbah produksi serta dilakukan pada bagian akuntansi dalam proses perlakuan akuntansi biaya pengelolaan limbah.

Dalam penelitian ini teknik penelitian menggunakan metode analisis deskriptif komparatif, yaitu peneliti mendeskripsikan hasil temuannya yang berasal dari data-data yang terkumpul melalui proses observasi di obyek penelitian yang kemudian akan diperbandingkan dengan metode penerapan akuntansi lingkungan secara teori yang selama ini berkembang dikalangan akademik. Peneliti kemudian menganalisis kesesuaian metode akuntansi lingkungan yang diperbandingkan secara setahap demi tahap dalam perlakuan akuntansi lingkungan tersebut pada masing-masing metode dengan analisis deskripsi komparatif yang diinterpretasikan atas dasar data yang ada.

3.6. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian. Kegiatan ini dilakukan setelah peneliti memperoleh data-data yang dibutuhkan. Tujuan dilakukan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah diiterpretasikan dan mudah dipahami. Langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menganalisa data yang telah diperoleh yaitu dari proses identifikasi, pengakuan, pengukuran, penilaian, penyajian dan pengungkapan dengan cara membandingkan antara data hasil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

wawancara dengan data dokumentasi perusahaan yang berupa data laporan keuangan perusahaan, laporan atau data produksi, dan pedoman kebijakan perusahaan untuk pengolahan limbahnya. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, maupun analisis dokumen diverifikasi melalui perbandingan antara data yang diperoleh dengan metode-metode tersebut. Tujuan dilakukan langkah ini adalah untuk mengetahui dan memastikan apa saja biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan bagaimana perlakuan akuntansi atas biaya pengolahan limbah menyangkut identifikasi, pengakuan, pengukuran, penilaian dan penyajian dan pengungkapannya di laporan keuangan perusahaan.

2. Hasil dari analisa tersebut selanjutnya akan diperbandingkan dengan teori dan konsep serta dibandingkan dengan SAK yang ada dan mendukung. Tujuan dilakukan langkah ini adalah untuk mengetahui kesesuaian atau tidak antara teori yang berkembang secara umum dengan praktek yang terjadi di perusahaan.
3. Melakukan pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan mengenai akuntansi lingkungan yang berkaitan dengan pengelolahan limbah di perusahaan, sesuai SAK tentang penyajian laporan keuangan untuk mengetahui terkait perlakuan akuntansi atas pengolahan limbah.
4. Memberikan kesimpulan atas hasil pembahasan. Apabila hasil analisa masih banyak perbedaan-perbedaan dengan teori dan konsep yang ada dan SAK yang mendukung, maka peneliti akan memberikan saran atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masukan yang diperlukan. Tujuan dilakukannya langkah ini adalah untuk membantu memberi perusahaan beberapa pilihan untuk lebih mengembangkan praktek perlakuan akuntansi lingkungan di perusahaan tersebut sesuai dengan teori dan konsep dan SAK yang mendukung dan berkembang saat ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Petrokimia Kayaku Gresik didirikan pada tangaal 18 Februari 1976 dihadapan Notaris Sri Soeteng Soe Abdoel Sjokoer, SH di Jakarta dengan akta No. 3 yang disahkan dengan keputusan Menteri Kehakiman Nomor Y.A. 5/449/6 tanggal 3 September 1976.Pendirian perusahaan ini merupakan implementasi dari UndangUndang No.1 tahun 1976 J.P No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing dengan persetujuan Presiden Republik Indonesia No. B/52/Pres. 11/75 J.O Keputusan Menteri Perindustrian No. 67/MK/SK/11/75.Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.1 tahun 1995, maka akta pendirian perusahaan diatas telah diubah pada tanggal 23 September tahun 1998 dihadapan Notaris Wien Hidajati Rasjid SH dengan Akta Pengganti Nomor 7. Perusahaan ini diresmikan oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia Jend.Muhammad Yusuf pada tanggal 30 Juli 1977. Adalah salah satu perusahaan pestisida dan produk hayati terkemuka di Indonesia yang berkedudukan di Gresik, Jawa Timur. Sebagai perusahaan yang berstatus

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penanaman Modal Asing (PMA) dengan kepemilikan saham sebagai berikut:

PT. Petrokimia Gresik	60%
Mishubishi Co.	20%
Nippon Kayaku	20%

Ditunjang dengan lengkapnya fasilitas produksi dan luasnya jaringan pemasaran serta sumber daya manusia yang terpercaya, perusahaan mampu berkembang dalam industri pestisida, produk hayati dan bahan kimia pertanian lainnya. PT Petrokimia Kayaku adalah Perusahaan yang bergerak disektor agrokimia yang menghasilkan produk utama berupa pestisida, pupuk hayati, probiotik ternak, dan sejumlah produk lain. Produk-produk PT Petrokimia Kayaku telah diakui sesuai Standar International FAO - *specified for plant protection products*, sehingga memenuhi standar keamanan bagi tanaman pertanian.

Komitmen PT Petrokima Kayaku untuk senantiasa mendukung perkembangan sektor pertanian dan perkebunan di Indonesia diwujudkan dengan pemanfaatan teknologi modern dalam proses produksinya, sehingga menghasilkan produk yang berkualitas dan ramah lingkungan. Perusahaan mampu memproduksi berbagai macam formulasi pestisida, seperti emulsifiable concentrate, soluble concentrate, suspension concentrate, butiran, tepung, dan umpan siap pakai, serta perusahaan juga memproduksi produk-produk hayati. Jenis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

produk-produk yang telah dihasilkan adalah insektisida, fungisida, herbisida, rodentisida, akarisida, fumigant, zat pengatur tumbuh, surfaktan, atraktan, pupuk pelengkap cair, pupuk hayati, probiotik ikan, probiotik ternak, bio fungisida dan dekomposer. Dalam pemasaran produk, perusahaan diperkuat petugas pemasaran yang tersebar hampir diseluruh wilayah Indonesia. Perusahaan selalu berusaha memuaskan pelanggan dengan peningkatan mutu dan pelayanan. Perusahaan memiliki tekad yang kuat untuk membangun bisnis yang saling menguntungkan dan dapat tumbuh serta berkembang secara berdampingan dengan mitra usaha.

(Sumber : *Data Internal PT.Petrokimia Kayaku*, 2018).

4.1.1.2 Visi dan Misi

Visi

Menjadi penyedia pestisida dan sarana produksi lain dalam industri pertanian yang paling dipercaya.

Misi

Memuliakan dan meningkatkan kesejahteraan para pelaku industri pertanian dengan menyediakan pestisida dan sarana produksi pertanian lainnya yang bermutu tinggi. Peduli terhadap lingkungan serta mengutamakan keselamatan & kesehatan kerja (K3).

(Sumber : *Data Internal PT.Petrokimia Kayaku*, 2018)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun nilai-nilai dasar perusahaan yang diyakini dalam menjalankan bisnis:

a. Integritas, mengandung prinsip-prinsip kejujuran, kesamaan kata dengan perbuatan, berperilaku mulia, selalu tekad pada kebenaran, menyuarakan hati nurani dan mematuhi kode etik,
b. Inovasi, selalu menyediakan dan mengembangkan ide-ide baru dengan pendekatan kreatif pada semua bidang.
c. Kerjasama tim, kerjasama efektif hanya dapat dicapai dengan saling percaya dan menghargai satu dengan yang lainnya, serta saling berhubungan dengan baik dan kerjasama. Solusi terbaik dari hasil kerjasama yang baik dengan semua kolega dan pelanggan.
d. Transparansi, keterbukaan yang adil dan bertanggung jawab dapat menanamkan kepercayaan stakeholder.
e. Profesional, senantiasa berusaha keras untuk mencapai kesempurnaan mutu yang tinggi dan unggul atas hasil kerja dan pelayanan.
f. Safety, mengutamakan keselamatan & kesehatan kerja serta pelestarian hidup dalam setiap kegiatan operasional.

(Sumber: *Data Internal PT. Petrokimia Kayaku*, 2018)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.1.3 Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Tabel 4.1

Kapasitas Produksi

Produksi	Kapasitas
Liquid Pesticide	25.200 KL
Granule Pesticide	18.000 MT
Powder Pesticide	2.200 MT
Flowable Pesticide	2.400 KL
Solid Pesticide	2.500 MT
Bio Liquid Product	660 KL
Bio Granule Product	9.900 MT

(Sumber: *Data Internal PT. Petrokimia Kayaku*, 2018)

Hingga saat ini PT Petrokimia Kayaku telah memiliki 13 Area Manager, 26 Asisten Area Manager, dan 125 Field Asisstant. Didukung oleh lebih dari 166 distributor dan 5.000 kios yang tersebar di seluruh Indonesia, PT Petrokimia Kayaku bahkan mengekspor produk hingga ke alaysia dan Bangladesh.

4.1.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang dibentuk di PT. Petrokimia Kayaku dibentuk berdasarkan orientasi kebutuhan dan kepuasan pelanggan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melalui garis wewenang serta tanggung jawab yang jelas. Dengan demikian organisasi diharapkan akan mampu merealisasikan persyaratan pelanggan sehingga mampu memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan. Berikut merupakan struktur organisasi yang dibentuk pada PT. Petrokimia Kayaku Gresik:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT. Petrokimia Kayaku

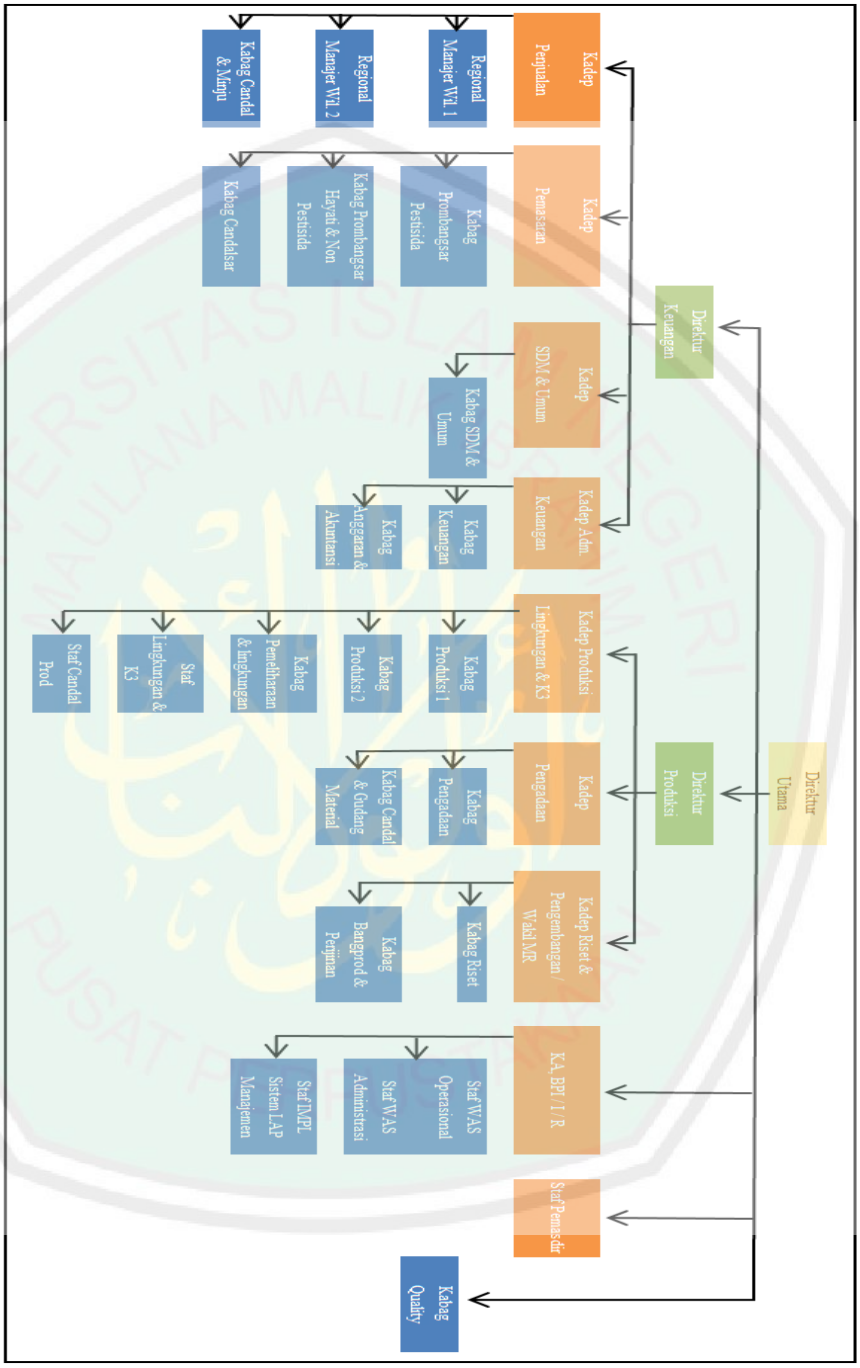

(Sumber : *Data Internal PT.Petrokimia Kayaku*, 2018)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.1.5 Bidang Usaha

Produk yang dijual dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu insektisida, herbisida, fungisida, rodentisida, fungisida, rodentisida, fumigan, moluskisida, atraktan, pupuk cair, zat perangsang tumbuhan, pupuk hayati, probiotik ikan dan ternak, dan masing-masing kelompok terdiri dari beberapa jenis produk. Namun, tidak semua produk tersebut diproduksi, yang diproduksi hanyalah produk-produk yang *fast moving* (terjual cepat). Di bawah ini merupakan jenis produk-produk yang dijual oleh PT. Petrokimia Kayaku :

a. Insektisida

Tabel 4.2
Produk Insektisida

No.	Produk	Nama Kimia	Jenis Produk
1	Applaud 10 WP	*Buprofezin 10%*	Pestisida Padat
2	Diazinon 10 GR	*Diazinon 10%*	
3	Kristal 50 SP	*Kartap hidroklorida 50%*	
4	Mipcinta 50 WP	*MIPC 50%*	
5	Petrofur 3 GR	*Carbofuran 3%*	
6	Starfidor 5 WP	*Imidakloprid 5%*	
7	Antiset 15 EC	*Teta cypermetrin 15 g/l*	
8	Bassa 500 EC	*BPMC 480 g/l*	
9	Diazinon 600 EC	*Diazinon 600 g/l*	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.2

Produk Insektisida (lanjutan)

No.	Produk	Nama Kimia	Jenis Produk
10	Exocet 50 EC	*Cypermetrin 50 g/l*	Pestisida Cair
11	Instop 311 EC	*Cypermetrin 311 g/l*	
12	Kanon 400 EC	*Dimetoat 400 g/l*	
13	Komet 15 EC	*Teta cypermetrin 15 g/l*	
14	Matros 18 EC	*Abamectin 18 g/l*	
15	Metal 30 EC	*Cypermetrin 30 g/l*	
16	Montaf 400SL	*Bisultaf 400 g/l*	
17	Mosquiban 480 EC	*Klorpirifos 480 g/l*	
18	Petroban 200 EC	*Klorpirifos 200 g/l*	
19	Proksi 500 EC	*Profenofos 500 g/l*	
20	Radar 15 EC	*Alfametrin 15 g/l*	
21	Rudal 25 EC	*Lambda sihalotrin 25 g/l*	
22	Sopeton 108 EC	*Cypermetrin 108 g/l*	
23	Termiban 400 EC	*Klorpirifos 400 g/l*	
24	Termikon 15 EC	*Alfametrin 15 g/l*	
25	Tetrin 36 EC	*Alfa sipermetrin 36 g/l*	
26	Tombak 189 EC	*Cypermetrin 189 g/l*	
27	Yanet 27 WP	*Methomyl 27%*	

(Sumber: *Data Internal PT. Petrokimia Kayaku*, 2018)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Herbisida

Tabel 4.3.

Produk Herbisida

No.	Produk	Nama Kimia	Jenis Produk
1	Kimiru 45 WP	*2,4-D butyl ester 45%*	**Padat**
2	Maron 80 WP	*Diuron 80%*	
3	Rally 20 WDG	*Metyl metsulfuron 20%*	
4	Saturn D 6GR	*Tiobenkarb 4% & 2,4 D IBE 2%*	
5	Amexone 80 WP	*Ametrin 80%*	**Cair**
6	Amexone 500 SC	*Ametrin 500 g/l*	
7	Baron 500 SC	*Ametrin 500 g/l*	
8	Basmilang 480 SL	*Isopropyl amina glifosat 480 g/l*	
9	Bigstar 240/120 SL	*Isopropyl amina glifosat 240 g/l & 2,4 D IPA 120 g/l*	
10	Bitop 531 SL	*Isopropyl amina glifosat 531 g/l*	
11	Gempur 480 SL	*Isopropyl amina glifosat 480 g/l*	
12	Godam 520 SL	*2,4 D IPA 520 g/l*	
13	Gramaquat 282 SL	*Parakuat diklorida 282 g/l*	
14	Komodor 300/100 SL	*Isopropyl amina glifosat 300 g/l & 2,4 D dimetil amina 100 g/l*	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.3.

Produk Herbisida (lanjutan)

No.	Produk	Nama Kimia	Jenis Produk
15	Laskar 172 SL	*Isopropyl amina glifosat 172 g/l*	
16	Lindas 240 SL	*Isopropyl amina glifosat 240 g/l*	
17	Maron 500 SC	*Diuron 500 g/l*	
18	Petrosat 375 SL	*Isopropyl amina glifosat 375 g/l*	
19	Siklat 250 SL	*Isopropyl amina glifosat 160 g/l & 2,4 D isopropyl amina 90 g/l*	
20	Squad 200 SL	*Parakuat diklorida 200 g/l*	
21	Starmin 865 SL	*2,4 D dimetilamina 865 g/l*	
22	Startrek 288 EC	*Fluroxypyr 288 g/l*	
23	Sunatra 500 EC	*Atrazin 500 g/l*	
24	Trobost 160 SL	*Isopropyl amina glifosat 100 g/l & 2,4 D isopropyl amina 60 g/l*	

(Sumber: *Data Internal PT. Petrokimia Kayaku*, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Fungisida

Tabel 4.4.

Produk Fungisida

No.	Produk	Nama Kimia	Jenis Produk
1	Curxanil 8/64 WP	*Mankozeb 64% & simoksanil 8%*	**Pestisida Padat**
2	Mandazim 74/6 WP	*Mankozeb 74% & karbendazim 6%*	
3	Metazeb 80 WP	*Mankozeb 80%*	
4	Sultricob 93 WP	*Tembaga oksi sulfat 92,6%*	
5	Topsin 500 SC	*Metil tiofanat 500 g/l*	
6	Topsin 70 WP	*Metil tiofanat 70%*	
7	Agrifos 400 SL	*Asam fosfit 400 g/l*	**Pestisida Cair**
8	Primafos 400 SL	*Asam fosfit 400 g/l*	

(Sumber: *Data Internal PT. Petrokimia Kayaku*, 2018)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Rodentisida

Tabel 4.5.

Produk Rodentisida

No.	Produk	Nama Kimia	Jenis Produk
1	Petrokum 0.005 BB	*Brodifakum 0,005%*	**Pestisida Padat**

(Sumber: *Data Internal PT. Petrokimia Kayaku*, 2018)

e. Fumigan

Tabel 4.6.

Produk Fumigan

No.	Produk	Nama Kimia	Jenis Produk
1	Celphos 56 DT	*Aluminium fosfida 56%*	**Pestisida Padat**
2	Alphos 57 DT	*Aluminium fosfida 57%*	

(Sumber: *Data Internal PT. Petrokimia Kayaku*, 2018)

f. Moluskisida

Tabel 4.7.

Produk Moluskisida

No.	Produk	Nama Kimia	Jenis Produk
1	Seldene 250 EC	*Niklosamida 250 g/l*	**Pestisida Cair**

(Sumber: *Data Internal PT. Petrokimia Kayaku*, 2018)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

g. Atraktan

Tabel 4.8.

Produk Atraktan

No.	Produk	Nama Kimia	Jenis Produk
1	Petrogenol 800 L	*Metyl eugenol 800 g/l*	**Pupuk Hayati Cair**

(Sumber: *Data Internal PT. Petrokimia Kayaku*, 2018)

h. Pupuk Cair

Tabel 4.9.

Produk Pupuk Cair

No.	Produk	Jenis Produk
1	Petrovita	**Pupuk Hayati Cair**
2	Wokozim	

(Sumber: *Data Internal PT. Petrokimia Kayaku*, 2018)

i. Zat Perangsang Tumbuh

Tabel 4.10.

Produk Zat Perangsang Tumbuh

No.	Produk	Nama Kimia	Jenis Produk
1	Better 10 PA	*Etefon 10%*	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.10.

Produk Zat Perangsang Tumbuh (lanjutan)

No.	Produk	Nama Kimia	Jenis Produk
2	Kalben 2,5 PA	*Etefon 2,5%*	**Pupuk Hayati Granul**
3	Gobest 250 SC	*Paklobutrazol 250 g/l*	

(Sumber: *Data Internal PT. Petrokimia Kayaku*, 2018)

j. Pupuk Hayati

Tabel 4.11.

Produk Pupuk Hayati

No.	Produk
1	Petrobio GR
2	Kayabio GR
3	Petroboost
4	Petrofast

(Sumber: *Data Internal PT. Petrokimia Kayaku*, 2018)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

k. Probiotik Ikan

Tabel 4.12.

Produk Probiotik Ikan

No.	Produk	Jenis Produk
1	Petrogrow	**Pupuk Hayati Granul**

(Sumber: *Data Internal PT. Petrokimia Kayaku*, 2018)

l. Probiotik Ternak

Tabel 4.13.

Produk Probiotik Ternak

No.	Produk	Jenis Produk
1	Probiss	**Pupuk Hayati Granul**

(Sumber: *Data Internal PT. Petrokimia Kayaku*, 2018)

Selain menghasilkan produk-produk di atas, PT. Petrokimia Kayaku juga menyediakan jasa formulasi. Berikut merupakan jasa formulasi yang disediakan oleh PT. Petrokimia Kayaku :

m. Jasa Formulasi

1. Formulasi Cair : *emulsifiable concentrate* (EC), *soluble concentrate* (SC), dan *liquid* (L)
2. Formulasi *granular* (GR)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Formulasi tepung : *wettable powder* (WP) dan *soluble powder* (SP)
4. Formulasi flowable : *aqueos suspension concentrate* (SC)
5. Umpan siap pakai (RB)
6. Pupuk pelengkap cair (PPC)

(Sumber: *Data Internal PT. Petrokimia Kayaku*, 2018)

4.1.1.6 Unit Produksi

Proses produksi di PT. Petrokimia Kayaku ini terbagi menjadi beberapa unit produksi, dimana masing-masing unit produksi menghasilkan bentuk formulasi yang berbeda-beda.

1. Pabrik Anti Nyamuk Bakar

   Pada tanggal 30 Juli 2002 PT Petrokimia Kayaku memasuki pasar Consumer Goods dengan produk Anti Nyamuk Bakar bentuk coil padat dan cair. Pasar ini cukup potensial karena masih terbuka lebar di Indonesia. Kebutuhan masyarakat untuk produk ini selalu meningkat, sehingga unit ini menjadi satu pabrik tersendiri diluar kawasan Petrokimia, terletak di area Kawasan Industri Gresik.

2. Pabrik Atraktan

   Pabrik yang memproduksi atraktan, salah satu produk untuk mengendalikan lalat buah

   * Petrogenol 800 L : bahan aktif Metil eugenol

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Antraktan berbentuk larutan berwarna kuning jernih untuk mengendalikan lalat buah *Dacus* sp pada tanaman mangga, cabai dan buah-buahan lainnya.

3. Pabrik Emulsifiable Concentrate (EC)

PT Petrokimia Kayaku memiliki pabrik yang memproduksi jenis *Emulsifiable Concentrate*, yaitu bahan konsentrat yang dapat dicampur dengan cairan lain dengan volume lebih banyak. Beberapa produk dari unit pabrik ini antara lain :

a. Diazinon 600 EC : bahan aktif Diazinon.
b. Kanon 400 EC : bahan aktif Dimethoat
c. Bassa 500 EC : bahan aktif BPMC
d. Exocet 50 EC : bahan aktif Cypermethrine
e. Dll

4. Solid Concentrate (SC) / Flowable (F)

PT Petrokimia Kayaku juga memproduksi formulasi flowable, telah beroperasi sejak tahun 1990.

5. Pabrik Granule

PT Petrokimia Kayaku memiliki unit pabrik yang memproduksi produk jenis granule atau butiran.

Beberapa produknya antara lain :

a. Petrofour 3 GR : bahan aktif Carbofuran
b. Diazinon 10 GR : bahan aktif Diazinon

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Saturn-D 6 GR : bahan aktif Thiobenkarb & 2,4-D IBE

d. dll

6. Pabrik Probiotik Ikan

Pabrik ini memproduksi probiotik ikan yang dapat membantu pertumbuhan ikan untuk para petambak.

* Petrogrow mengandung 4 jenis mikroorganisme.

Mikroorganisme tersebut sangat bermanfaat untuk meningkatkan pertumbuhan ikan dan udang serta memperbaiki lingkungan air tambak.

Probiotik Petrogrow dapat meningkatkan kesehatan ikan dan udang pada budidaya tambak, baik tambak tradisional maupun intensif.

7. Pabrik Pupuk Hayati

Pabrik pupuk hayati menghasilkan produk pupuk yang dapat membantu menyuburkan tanah.

* Petrobio merupakan pupuk hayati yang mengandung 5 jenis mikroorganisme.

Pupuk hayati ini mengandung mikroorganisme tanah yang unggul dan efektif dalam meningkatkan kesuburan tanah secara alami / biologi, merangsang pertumbuhan akar, mempercepat masa panen dan meningkatkan hasil panen.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8. Pabrik Rodentisida Blok / Prill

   Pabrik yang khusus memproduksi rodentisida:

   *Petrokum 0,005 BB : bahan aktif Brodifacum

   Rodentisida untuk mengendalikan hama tikus dengan memberikan umpan siap pakai.

9. Soluble Liquid (SL)

   Pabrik ini memproduksi formulasi berbasis air sebagai pelarut.

   Beberapa produk dari unit ini antara lain :

   a. Agrifos 400 SL : bahan aktif Asam Fosfit
   b. Basmilang 480 SL : bahan aktif Isopropilamina Glyphosa
   c. Bigstar 240 / 120 SL : bahan aktif Isopropilamina dan 2,4 D IPA
   d. Starmin 865 SL : bahan aktif 2,4 D dimetil amina
   e. Gramaquat 282 SL : bahan aktif Paraquat Diklorida
   f. Gempur 480 SL : bahan aktif Isopropilamina Glyphosat
   g. Dll

10. Pabrik Wettable Powder (WP)

    Unit pabrik ini memproduksi jenis tepung, beberapa produknya antara lain :

    a. Mipcinta 50 WP : bahan aktif MIPC

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b.Applaud 10 WP : bahan aktif Buprofezin

c.Topsin M 70 WP : bahan aktif Methyl thiofanat

d.Dll

(Sumber: *Data Internal PT. Petrokimia Kayaku*, 2018)

4.1.1.7 Proses Produksi

PT. Petrokimia Kayaku adalah perusahaan yang bergerak sebagai formulator produk hayati pada bagian pestisida. Maksud dari formulator sendiri adalah sebagai pengolah konsentrasi dan komposisinya. Jenis-jenis pestisida menurut fungsinya dibagi menjadi insektisida, herbisida, fungisida, fumigan, rodentisida, moluskisida, atraktan, dan zat peragsang tumbuhan. Masing-masing jenis pestisida tersebut memiliki bentuk yang berbeda satu dan lainnya, ada yang dalam bentuk cair, padatan, tepung, dan pasta. Sedangkan untuk produk hayati yang diproduksi antara lain pupuk, probiotik, dan dekomposer. Proses produksi pada dibagi menjadi 2 yaitu proses produksi continue yaitu proses produksi terus menerus tanpa henti dan proses produksi per batch. PT. Petrokimia Kayaku sendri menggunakan proses produksi per batch yaitu perusahaan akan mulai memproduksi produk apabila ada permintaan dari pelanggan.

Komposisi produk PT. Petrokimia Kayaku secara umum terdiri dari 3 bahan utama, yang pertama adalah bahan baku yang berupa bahan aktif dimana macam-macam pembawanya dibagi menjadi EC (*emulsifiable concentrate*), SL (*soluble concentrate*), dan SC (*aqueos*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

suspension concentrate). Yang kedua adalah bahan pembantu. Tidak seperti bahan utama, bahan pembantu ini tidak dicantumkan dikemasan karena menjadi rahasia produk perusahaan. Bahan pembantu tersebut disebut adjuvant dan ada carrier nya, untuk produk berupa cairan biasanya menggunakan carrier bernama solvent. Selain adjuvant, ada beberapa produk yang diberi pewarna tambahan yang digunakan sebagai pembeda. Hal ini disebabkan karena biasanya antara produk satu dengan produk lainnya hanya dibedakan berdasarkan kadarnya sehingga digunakan pewarna sebagai pembeda. Bahan yang ketiga adalah bahan kemasan yang berupa botol, polybag, dan aluminium foil. Kemasan botol digunakan untuk produk-produk berupa cairan, polybag digunakan untuk produk berupa butiran seperti pupuk / pestisida, dan aluminium foil yang biasa digunakan untuk produk berupa tepung.

Proses pencampuran antara bahan aktif dan bahan pembantu pada pestisida dapat dijelaskan dengan gambar di bawah ini:

Gambar 4.2 Proses Percampuran Pestisida

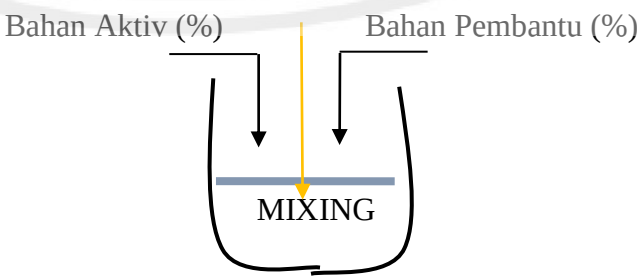

(Sumber: *Data Internal PT. Petrokimia Kayaku*, 2018)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Proses pencampuran bahan baku aktif dan bahan pembantu disebut sebagai proses mixing. Lama waktu mixing untuk masing-masing produk yang sedang diproduksi berbeda satu dengan yang lainnya, hal ini disesuaikan dengan SOP (*standart operation procedure*) tiap produk.

(Sumber: *Data Internal PT. Petrokimia Kayaku*, 2018)

4.1.1.8 Identifikasi Dampak Lingkungan

Setiap aktivitas, produk, dan material yang ada di PT. Petrokimia Kayaku perlu diidentifikasi aspek dampak lingkungan dan bahaya resiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang dapat timbul. Pada umumnya identifikasi dan penilaian dampak lingkungan dan bahaya resiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dikenal sebagai *Hazard Identification and Risk Assesment*.

Tabel Identifikasi & Peniliaian Aspek & Dampak Lingkungan PT. Petrokimia Kayaku terdiri dari beberapa kolom dengan fungsi masing-masing adalah sebagai berikut :

a. Kolom Aktivitas/Alat/Material, diisi sesuai dengan aktivitas yang akan di identifikasi. Apabila yang diidentifikasi berupa alat / material maka kolom diisi sesuai dengan alat / material yang digunakan.
b. Kolom Kondisi R/NR/E, diisi berdasarkan pemakaiannya. Apabila aktifitas / alat / material tersebut pemakaiannya rutin maka kolom tersebut diisi R, apabila Non-Rutin maka kolom

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tersebut diisi NR, dan apalagi digunakan untuk kondisi emergency maka diisi E.

c. Kolom Potensi Bahaya, diisi bahaya-bahaya yang dapat muncul sebagai akibat dari pelaksanaan atau penggunaan aktifitas/alat/material.
d. Kolom Resiko, diisi berdasarkan potensi bahaya yang telah diidentifikasi. Dari potensi bahaya tersebut resiko apa yang dapat timbul.
e. Kolom Resiko Awal, terdiri dari *legal*, *probability*, *severity*, dan nilai.
f. Kolom Kontrol Awal, setelah mengetahui tingkat resiko yang dihasilkan maka diberikan kontrol awal. Bentuk upaya kontrol awal yang akan dilaksanakan dituliskan pada kolom ini,
g. Kolom Resiko Sisa, setelah dilakukan kontrol awal maka resiko sisa kembali dihitung. Apabila nilai akhir yang dihasilkan > 9 maka resiko tersebut masih dapat diterima, apabila < 9 maka tidak dapat diterima sehingga membutuhkan kontrol tambahan yang dituliskan di kolom Kontrol Tambahan.

Terdapat beberapa faktor dalam penilaian dampak lingkungan dan resiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam melakukan penilaian dampak lingkungan dan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) adalah *probability* (kemungkinan) dan *severity* (keparahan), seperti yang di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ungkapkan oleh Bapak Chandra selaku kepala LK3 pada hari Rabu,

Pukul 09.00 WIB:

"Dalam identifikasi lingkungan iu sebenarnya ada beberapa faktor, karena ada sebab pasti ada akibat dan faktor-faktor tersebut di pertimbangkan dan di lakukan penilaian dampak lingkungan, jadi ada tingkat keparahannya".

Dari keterangan tersebut di jelaskan dalam tabe sebagai berikut :

Tabel 4.14

Penilaian Dampak Lingkungan dan Resiko K3

Nilai	***Probability***	***Severity***
	Kecil kemungkinan terjadi	Kerusakan terbatas pada area kerja yang terkena dampak. Dampak tidak signifikan sehingga mudah dikendalikan, tidak berpotensi melanggar peraturan (lingkungan). Luka ringan/cukup pengobatakan dengan P3K/kerugian materiil <5 juta / tidak berpotensi melanggar peraturan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.14

Penilaian Dampak Lingkungan dan Resiko K3 (lanjutan)

Nilai	***Probability***	***Severity***
	Mungkin terjadi / jarang terjadi	Kerusakan meluas hingga keluar area kerja yang terkena dampak. Dampak yang timbul signifikan sehingga membutuhkan waktu, dana, dan usaha untuk pengendalian. Berpotensi melanggat perundangan (lingkungan). Hilang hari kerja/pengobatan dengan medis tetapi tidak menimbulkan cacat permanen / kerugian materiil 5 s/d 50 juta berpotensi melanggar peraturan (K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)).
	Hampir pasti terjadi / sangat besar kemungkinannya terjadi/ sering terjadi	Kerusakan hingga ke lingkungan luas. Dampak lingkungan yang timbul signifikan sehingga membutuhkan waktu lama, dana besar, dan usaha untuk pengendalian. Melanggar perundangan lingkungan (lingkungan). Luka berat /

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.14

Penilaian Dampak Lingkungan dan Resiko K3 (lanjutan)

Nilai	***Probability***	***Severity***
		cacat permanen / kematian / kerugian material > 50 juta (K3).

(Sumber: *Data Internal PT. Petrokimia Kayaku*, 2018)

Untuk menentukan score resiko dilakukan pertemuan / rapat / brainstorming pada setiap dampak lingkungan dan potensi bahaya yang telah dicatat pada formulir Identifikasi Aspek & Dampak Lingkungan. Identifikasi Bahaya dan Resiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dengan menggunakan pendekatan score penilaian sebagai berikut :

Dampak = Kemungkinan x Keparahan

Range nilai hasil perkalian yang dihasilkan adalah antara 1 s/d 9 dengan kategori score sebagai berikut:

Tabel 4.15.

Kategori Score Dampak

Score	**Keterangan**
1 s/d 2	Dampak yang tidak signifikan sehingga tidak perlu adanya Kontrol
3 s/d 9	Dampak yang signifikan sehingga perlu kontrol

(Sumber: *Data Internal PT. Petrokimia Kayaku*, 2018)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedangkan, untuk penilaian resiko K3 hasil *score* ditentukan antara 1 s/d 9 dan dikategorikan sbb:

Tabel 4.16.

Kategori Penilaian Resiko K3

Score	Kategori	Keterangan
1	*Trivial Risk*	Resiko yang tidak berpengaruh/kurang berarti
2	*Tolerable Risk*	Resiko yang dapat ditolerir
3 s/d 4	*Moderate Risk*	Resiko sedang
6	*Substansial Risk*	Resiko yang berpengaruh
9	*Intolerable risk*	Resiko tinggi

(Sumber: *Data Internal PT. Petrokimia Kayaku*, 2018)

Secara umum penilaian SMK3 digolongkan pada 2 hal, apabila kisaran nilai yang dihasilkan antara 1 sampai dengan 2 maka kondisi tersebut dikategorikan *acceptable*, yaitu kondisi masih dapat diterima selama tidak ada peraturan hukum atau persyaratan lain yang berlaku. Kemudian, apabila kisaran nilai yang dihasilkan antara 3 sampai dengan 9 maka kondisi tersebut dikategorikan *non acceptable*, yaitu kondisi tidak dapat diterima.

Untuk hasil penilaian form identifikasi & peniliaian aspek & dampak lingkungan PT. Petrokimia Kayaku bersifat rahasia dan tidak untuk disebarluaskan.

(Sumber: *Data Internal PT. Petrokimia Kayaku*, 2018)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.1.9 Penanganan Limbah

Proses penanganan limbah pada PT. Petrokimia Kayaku dibagi sesuai dengan jenis limbah yang dihasilkan. Limbah-limbah pabrik yang dihasilkan berupa limbah cair dan limbah padat. Masing-masing limbah diidentifikasi lagi apakah limbah tersebut adalah limbah B3 atau non B3.

a. Penanganan Limbah Padat Non – B3

Untuk limbah padat yang tidak mengandung B3 dan tidak berasal dari kegiatan produksi secara langsung dapat langsung dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) atau dijual dan diserahkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Contoh limbah padat yang tidak mengandung B3 pada umumnya tidak berasal dari kegiatan produksi langsung, melainkan dari bagian-bagian penunjang produksi seperti misalnya sampah dari kantin, kantor, bekas kemasan material, dan lain sebagainya. Sedangkan, pihak-pihak yang menerima limbah padat non B3 tersebut antara lain seperti usaha lapangan golf, pemborong-pemborong yang membutuhkan pasir yang digunakan untuk pembangunan rumah / bangunan. Tempat Pembuangan Akhir pada PT. Petrokimia Kayaku ditangani oleh pihak 3, yaitu PT. Petrokimia Gresik (Petrokimia Pusat). Sehingga, seluruh limbah padat non B3 yang dihasilkan oleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PT. Petrokimia Kayaku, diserahkan kepada PT. Petrokimia Gresik (Petrokimia Pusat) untuk ditampung.

b. Penanganan Limbah Cair Non – B3

Kemudian untuk limbah cair, saluran air pada bagian produksi dan laboratorium disambungkan dengan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) sehingga seluruh sisa-sisa produksi yang berupa cairan akan ditampung di IPAL. Ketika di IPAL maka limbah tersebut akan dilakukan proses treatment dengan mencampurkan beberapa chemical yang tujuannya untuk mengontrol kondisi air. Lalu, limbah tersebut dikeluarkan untuk di cek kandungan B3 nya di laboratorium. Untuk laboratorium pengecekan limbah PT. Petrokimia Kayaku dilakukan di Envi Lab (*Environmental Laboratory*) Gresik yang telah terakreditasi KAN (Komite Akreditasi Nasional) atau Balai Teknik Kesehatan Lingkungan Surabaya.

Proses pengecekan limbah dibagi menjadi dua yaitu proses pengecekan eksternal dan internal. Proses internal dilaksanakan dengan melakukan swapantau setiap hari ketika proses produksi berlangsung, sedangkan untuk proses eksternal dilakukan di Envi Lab (Environmental Laboratory) Gresik dan Balai Teknik Kesehatan Lingkungan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Penanganan Limbah B3

Limbah B3 adalah Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun sisa suatu usaha atau kegiatan yang mengandung bahan berbahaya dan beracun yang karena sifat dan konsentrasinya dan jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan atau merusakkan lingkungan hidup dan membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, kelangsungan hidup manusia, serta makhluk hidup lain. Sehingga, untuk pengelolaan limbah B3 sendiri berbeda dengan limbah cair dan padat non B3. Pada PT. Petrokimia Kayaku sendiri pengolahan limbah B3 diserahkan pada pihak ketiga yang bertugas untuk mengelola limbah B3. Pihak ketiga tersebut ialah PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI). Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam usaha pengangkutan, pengumpulan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).

Contoh produk B3 PT. Petrokimia Kayaku adalah hasil produksi expired atau limbah pel kain majun yang sudah terkontaminasi B3, bekas kemasan bahan baku atau material, fiber drum, botol, dan kaleng yang terkena tetesan pestisida. Sehingga, untuk pengelolaannya maka limbah-limbah tersebut dibawa ke TPS (Tempat Pembuangan Sementara) untuk ditampung sementara kemudian setelah 90 hari apabila kapasitas sudah terpenuhi maka perusahaan akan memanggil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pihak PPLI untuk mengolah limbah tersebut. Berikut merupakan jenis produk yang menghasilkan limbah B3:

Tabel 4. 17

Jenis Produk yang Menghasilkan Limbah B3

No	Jenis Produk
1	**Pestisida Padat**
2	**Pestisida Cair**
3	**Herbisida**

Contoh limbah B3 yang dihasilkan oleh PT. Petrokimia Kayaku Gresik yang diangkut oleh PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) adalah:

1. *Contaminated Sand*, yaitu limbah berupa pasir yang telah terkontamiasi bahan kimia. Biaya pengangkutan untuk *Contaminated Sand* adalah sebesar Rp 2.300.000,00 / ton.
2. *Botom Ash*, yaitu bagian dari residu pembakaran yang tidak mudah terbakar dalam tungku atau incinerator. Biaya pengangkutan untuk *Bottom Ash* adalah sebesar Rp 2.300.000,00 / ton.

Limbah B3 tersebut diangkut menggunakan truk sebagai alat transportasi untuk mengangkut limbah B3 yang sudah mempunyai izin penyelenggaraan angkutan barang khusus untuk mengangkut barang berbahaya dari kementerian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perhubungan direktorat jenderal perhubungan darat. Bapak Chandra selaku Kepala Lk3, pada hari Rabu, Pukul 09.30 mengungkapkan :

> " Dalam pengolahan limbahnya semua ada penampungannnya sendiri yaitu untuk B3 langsung ke TPS (Tempat Penampungan Sementara), jika TPS sudah penuh akan di salurkan ke lembaga yang sudah mempunyai izin dan sudah bekerja sama dengan perusahaan, sedangkan untuk limbah Non-B3 ada tempat penampungannya juga nanti akan di daur ulang seperti sampah organik itu di daur ulang untuk di manfaatkan sebagai pupuk hayati"

Secara keseluruhan proses pengolahan limbah di PT. Petrokimia Kayaku akan dijelaskan secara singkat sebagai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.3

Tahapan Proses Pengolahan Limbah

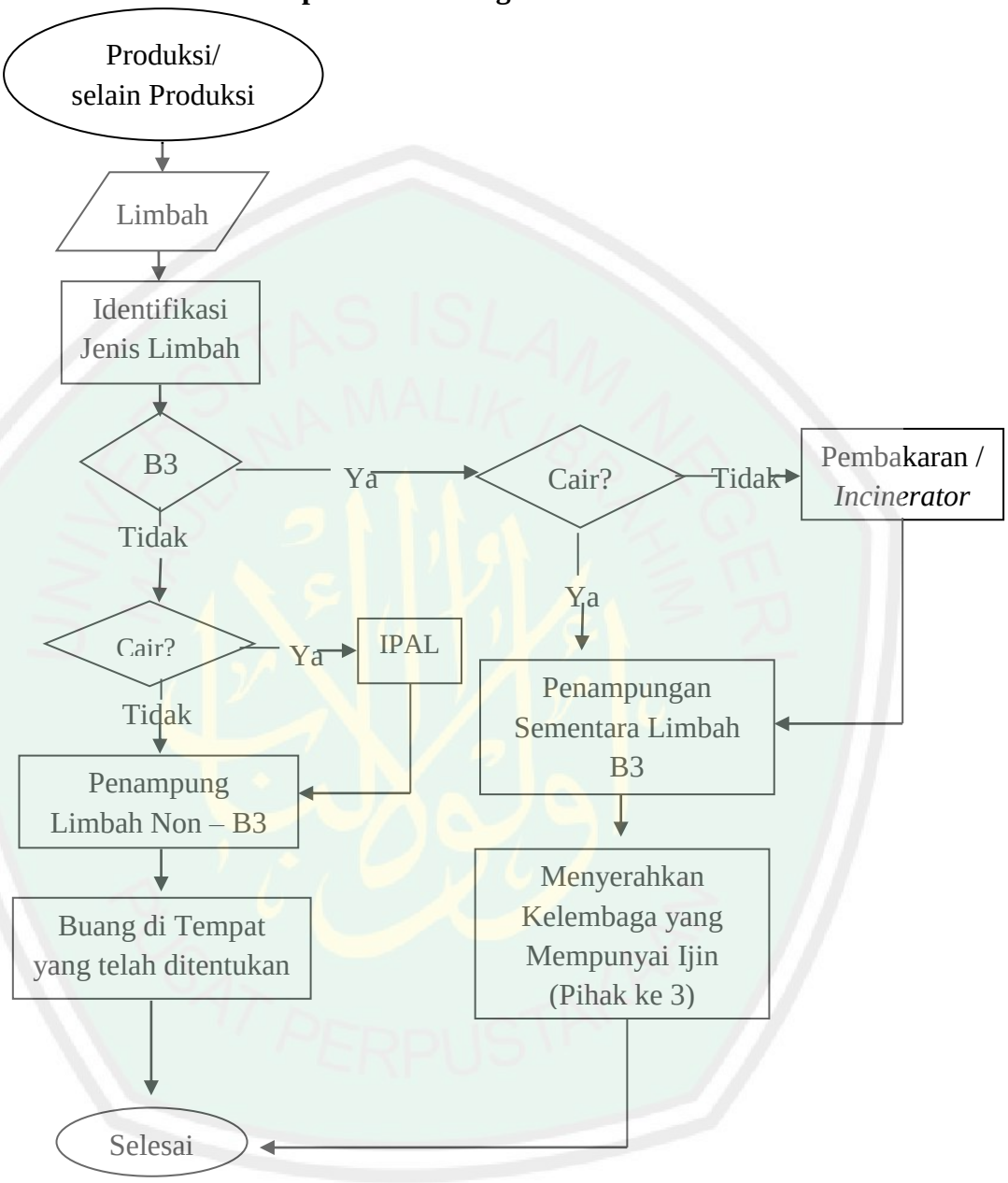

(Sumber: diolah peneliti, 2018)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.2 Deskripsi Hasil Data

4.1.2.1 Investasi IPAL

Biya pengolahan limbah B3 oleh pihak ketiga, pada tahun 2016 terealisasi sebesar Rp 399,48 juta atau meningkat 7% di banding realisasi tahun 2015 sebesar Rp 375 juta, berdasarkan penelitian biaya untuk konversasi lingkungan belum terealisasi pada tahun 2016-2017. (Sumber: *Data Internal PT. Petrokimia Kayaku*, 2018)

4.1.2.2 Biaya-biaya Lingkungan Menurut Perusahaan

Biaya lingkungan merupakan biaya yang ditimbulkan akibat adanya kualitas lingkungan yang rendah, sebagai akibat dari proses produksi yang dilakukan perusahaan. Biaya lingkungan selalu berhubungan dengan biaya produk, proses, sistem atau fasilitas penting untuk mengambil keputusan manajemen yang lebih baik. Penggambaran biaya lingkungan pada suatu perusahaan itu tergantung dari niat perusahaan itu sendiri untuk menggunakan informasi yang dihasilkan dari informasi biaya lingkungan.

Dalam laporan-laporan keuangan yang terdapat pada PT Petrokimia Kayaku, dapat ditemukan biaya-biaya yang berhubungan dengan lingkungan. PT Petrokimia Kayaku, melakukan Rencana Anggaran oleh seksi lingkungan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) tiap bulan yang dirangkum dalam tiap Periode. Hal tersebut di ungkapkan oleh Bapak Untung selaku pihak pengelola anggaran untuk K3:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Tiap bulan selalu dilakukan perencanaan untuk pengelohan limbah, kemudian setiap akhir tahun di rekap nanti akan tahu berapa biaya yang di butuhkan untuk pengolahan limbah".

Dari anggaran pengolahan limbah yang di buat oleh seksi lingkungan K3 tersebut kemudian oleh bagian keuangan di masukkan kedalam biaya overhead, berhubungan dengan cara-cara melaporkan elemen atau pos dalam seperangkat laporan keuangan agar elemen atau pos tersebut cukup informatif. PT Petrokimia Kayaku dalam menyajikan biaya lingkungan kedalam laporan keuangan disajikan bersama-sama dengan akun-akun yang berhubungan dengan proses produksi yaitu pada beban pokok penjualan dan beban adminstrasi dan umum. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Hisyam selaku Kepala Bagian Akuntansi dan Anggaran, pada Hari Rabu, Pukul 09.45 WIB:

> "Seperti yang dikatakan tadi, bahwa tidak ada pencatatan secara khusus untuk biaya lingkungan semua biaya di jadikan satu dalam laporan keuangan lansung masuk kedalam biaya *overhead*, jadi langsung masuk ke hpp dalam laporannya".

Berdasarkan hasil wawancara tersebut terlihat pada laporan keuangan yang dibuat oleh PT Petrokimia Kayaku. Didalam laporan keuangan memeang belum tersaji akun biaya yangberhubungan dengan biaya kualitas lingkungan, akan tetapi berdasarkan data skunder lain yang diperoleh peneliti yaitu bukti anggaran yang dibuat oleh pihak K3 serta bukti transaksi pengeluaran kas yang berhubungan dengan kualitas lingkungan dan memiliki nominal yang cukup besar setiap bulannya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Biaya-biaya lingkungan yang di akui oleh PT Petrokimia Kayaku disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan dan di masukkan ke dalam akun Harga Pokok Penjualan.

Didalam akun harga pokok penjualan terdapat sub biaya *overhead* yang diungkapkan bahwa terdapat biaya lingkungan hidup. Hal tersebut di ungkapkan oleh Bapak Aryo bagian keungan, pada Hari Rabu, Pukul 11.00 WIB:

> "Kurang lebih 1% atau 2% biaya lingkungan yang masuk kedalam biaya overhead, tidak bisa di rincikan berapa besarnya jumlahnya kemungkinan segitu karena sudah di jadikan satu dengan biaya lain yang masuk kedalam overhead juga".

Ungkapan tersebut di dukung dengan kebijakan yang diterapakan oleh perusahaan mengenai biaya lingkungan, kebijakan tersebut dijelaskan oleh Bapak Hisyam selaku Kepala Akuntansi dan Anggaran, pada Hari Rabu, Pukul 11.00 WIB:

> "Karena dari kebijakan perusahaan sendiri, jadi biaya lingkungan disajikan dalam laporan keuangan bersama dengan akun-akun yang berhubungan langsung dengan produksi, biaya lingkungan tidak disajikan sendiri karena kami belum memiliki akun yang berkaitan dengan biaya kualitas lingkungan".

Dari penjelasan diatas dapat di katakan bahwa PT Petrokimia Kayaku untuk biaya-biaya yang berkaitan dengan kualitas lingkungan dimasukkan kedalam akun harga pokok penjualan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2 Pembahasan

4.2.1 Perlakuan Akuntansi perusahaan

Pada bagian ini akan dibahas tentang perlakuan akuntansi atas biaya pengolahan limbah dan pengungkapan informasinya dalam laporan keuangan sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan.

4.2.1.1 Identifikasi Akuntansi Lingkungan

Pengidentifikasian akuntansi lingkungan yang dilakukan perusahaan melalui instalasi sanitasi hanya mencatat apa saja yang menjadi pengeluaran dalam pengolahan limbah. Biaya pengolahan limbah masih gabung dengan biaya-biaya lainnya dalam laporan keuangan.

Dari pengidentifikasian tersebut diketahui bahwa PT Petrokimia Kayaku lewat bagian akuntansi sulit melakukan pengidentifikasian dalam laporan keuangan terkait biaya pengolahan limbah dikarenakan mereka mencatat biaya tersebut tergabung dengan biaya pengeluaran lainnya dalam laporan keuangan. Hal tersebut juga di ungkapkan oleh bagian Kepala Akuntansi dan Anggaran yakni Bapak Hisyam :

> “ Identifikasi biaya lingkungan itu sebenarnya masuk dalam pembiayaan unit K3, dari pihak K3 langsung memberikan tagihan besarnya biaya-biaya yang dibutuhkan dan bagian akuntansi menerima

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tagihan-tagihan itu kemudian dicatat sebagi biaya produksi, digabung dengan biaya pengeluaran lainnya".

Setelah dilakukannya penelitian PT Petrokimia Kayaku telah mengeluarkan biaya-biaya yang terkait dengan kualitas lingkungan tetapi pengklarifikasiannya masih bercampur dengan biaya-biaya lain yang terhubung dengan aktivitas produksi.

Sebelum di laporkannya kepada pihak akuntansi pihak K3 membuat catatan mengenai biaya-biaya yang telah dikeluarkan terhadap pengolahan limbah. Berikut biaya pengolahan limbah seksi Lingkungan K3 tahun 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.18
Biaya Pengolahan Limbah Seksi Lingkungan K3

No	Pengolahan Limbah	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun	Jul	Augs	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	Analisa air buangan (BTKL)	200.000	400.000	200.000	200.000	200.000	400.000	200.000	200.000	200.000	400.000	200.000	200.000	3.000.000
2	Analisa air buangan (PG)	500.000			500.000			500.000			500.000			2.000.000
3	Analisa udara ambient		2.000.000	2.000.000		2.000.000	2.000.000		2.000.000	2.000.000		2.000.000		14.000.000
4	Analisa emisi cerobong incinerator							6.000.000						6.000.000
5	Analisa gas buang kendaraan dinas		2.500.000			2.500.000			3.500.000					8.500.000
6	Analisa gas buang forklift		3.000.000						3.000.000					6.000.000
7	Analisa emisi boiler			3.600.000						1.400.000				5.000.000
8	Analisa kadar debu lingkungan				1.400.000					1.400.000				2.800.000
9	Analisa ISSB				1.400.000					700.000				2.100.000
10	Analisa pencahayaan				600.000					700.000				1.300.000
11	Analisa iklim kerja				600.000					1.000.000				1.600.000
12	Analisa gas material tehnik				1.000.000									1.000.000
13	Biaya lomba K3	10.000.000												10.000.000
14	Pelatihan K3										15.000.000			15.000.000
15	Biaya pengolahan limbah padat			1.000.000								1.000.000		2.000.000
16	Biaya Pengolahan limbah B3	70.750.000			70.750.000			70.750.000			70.750.000			283.000.000

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC LIBRARY

Tabel 4.18
Biaya Pengolahan Limbah Seksi Lingkungan K3 (lanjutan)

No	Pengolahan Limbah	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun	Jul	Augs	Sep	Okt	Nov	Des	Total
17	Penguras bak inspector						500.000					500.000		1.000.000
18	Biaya pengambilan sampah AJG	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	50.400.000

(Sumber: *Data Internal PT. Petrokimia Kayaku*, 2018)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari hasil data yang di dapat dari pihak K3, peneliti mencoba mengolah data agar lebih mudah untuk difahami sebagi infomasi mengenai biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan dan mendapatkan hasil bahwa biaya untuk aktivitas kegagalan eksternal lingkungan memiliki proporsi yang dominan dalam komponen biaya lingkungan tahun 2017 dibandingkan dengan aktivitas deteksi, pencegahan, maupun kegagalan internal. Hal ini menunjukkan bahwa PT Petrokimia Kayaku kurang berfokus pada aktivitas pengendalian, yaitu aktivitas pencegahan dan deteksi, sehingga mengakibatkan timbulnya biaya kegagalan eksternal yang cukup tinggi.

Biaya untuk aktivitas kegagalan eksternal lingkungan kembali mendominasi total biaya lingkungan jika dibandingkan dengan aktivitas deteksi, pencegahan, maupun kegagalan internal. Aktivitas pengendalian lingkungan yang dilakukan PT. Petrokimia Kayaku sedikit mengalami kenaikan yang mengakibatkan naiknya prosentase biaya kegagalan eksternal.Kinerja lingkungan perusahaan lingkungan mengalami kenaikan pada periode ini.

Efeknya adalah turunnya prosentase biaya kegagalan internal lingkungan secara cukup signifikan sehingga dapat disimpulkan kinerja lingkungan perusahaan lingkungan sedikit lebih baik pada periode ini.Hal tersebut dikarenakan pengolahan limbah B3 diserahkan kepada pihak yang luar yang sudah berkerjasama.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.19
Laporan Biaya Lingkungan Tahun 2016

PT Petrokimia Kayaku **Laporan Biaya Lingkungan Hidup** **Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2016**			
Biaya Lingkungan	**Jenis Biaya**	**Nominal (Rp)**	**Presentase dari Biaya Produksi**
Biaya Pencegahan	- Biaya pegolahan limbah padat	2.000.000	0,002%
	- Biaya Lomba K3	10.000.000	0,010%
	- Pelatihan K3	15.000.000	0,014%
Jumlah biaya pencegahan		**27.000.000**	**0,026%**
Biaya Deteksi	- Analisis limbah	53.300.000	0,051%
	- Jasa konsultasi	536.900.000	0,511%
Jumlah biaya deteksi		**590.200.000**	**0,562%**
Biaya Kegagalan Internal	- Biaya pengambilan sampah	50.400.000	0,048%
	- Biaya pengurasan bak inspector	1.000.000	0,001%
	- Biaya inspeksi internal objek kerja	18.000.000	0,017%
Jumlah biaya kegagalan internal		**69.400.000**	**0,066%**
Biaya Kegagalan Eksternal	- Biaya pengolahan limbah B3	283.000.000	0,269%
	- Mengaudit aktiftas lingkungan	102.305.000	0,097%
Jumlah biaya kegagalan eksternal		**385.305.000**	**0,367%**
Jumlah keseluruhan biaya lingkungan		**1.071.905.000**	**1,020%**

(Sumber: diolah peneliti, 2018)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.20

Distribusi Relatif Biaya Lingkungan PT Petrokayaku Gresik Tahun 2016

Keterangan	Distribusi Relatif Biaya
Biaya Pencegahan	**0,026%**
Biaya Deteksi	**0,562%**
Biaya Kegagalan Internal	**0,066%**
Biaya Kegagalan Eksternal	**0,367%**
Total Biaya Lingkungan	**1,020%**

(Sumber: diolah peneliti, 2018)

Pada Tabel 4.20, pola distribusi relatif pada masing-masing kategori biaya lingkungan, yaitu biaya pencegahan, biaya deteksi, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal menunjukkan bahwa biaya kegagalan eksternal adalah yang paling dominan jika dibandingkan dengan biaya deteksi, biaya kegagalan internal serta biaya pencegahan.

Dengan membuat laporan tambahan biaya lingkungan secara terpisah terlepas dari komponen lengkap 5 laporan keuangan yang telah dibuat perusahaan, maka informasi yang diperoleh melalui akuntansi akan semakin jelas. Perusahaan akan lebih mudah melakukan analisis terhadap pengambilan keputusan terkait biaya lingkungan, karena dalam laporan biaya lingkungan disajikan dalam nominal riil biaya lingkungan yang dikeluarkaan dan juga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat diketahui presentase biaya yang dikeluarkan. Selain untuk mengambil keputusan manajemen laporan biaya lingkungan yang jelas dapat dijadikan sebagai alat komunikasi kepada pihak yang memerlukan informasi mengenai lingkungan hidup, seperti masyarakat dan pemerintah.

Dari laporan biaya yang telah disusun oleh peneliti, terlihat bahwa biaya yang dikeluarkan untuk biaya lingkungan dari besarnya biaya produksi adalah sekitar 1,020%.

4.2.1.2 Pengukuran Akuntansi Lingkungan

PT. Petrokimia Kayaku mengukur Akuntansi lingkungan (dalam hal pengolahan biaya IPAL) menggunakan satuan moneter berdasarkan *Cost* yang dikeluarkan yang dikeluarkan dan diambil dari realisasi anggaran periode sebelumnya, PT. Petrokimia Kayaku melakukan pengukuran untuk kualitas Udara Ambien dengan mutu sesuai Pergub Jatim No 10 Tahun 2009, sedangkan untuk pengukuran Air Limbah menurut Pergub Jatim No 72 Tahun 2013, untuk pengukuran Faktor Fisik dilakukan pada bulan-bulan tertentu disajikan dalam Lampiran 2. Hal ini di dasarkan atas pernyataan dari Bapak Chandra selaku kepala LK3:

> "Dalam pengukurannya sudah disesuaikan dengan Peraturan Pergub Jatim, karena belum adanya peraturan secara khusus dalam PSAK mengenai pengukuran pengolahan biaya lingkungan, kalo besarnya pengeluaran untuk biaya lingkungan di sesuaikan dengan kebutuhan".

Selain melakukan pengukuran terhadap biaya lingkungan, perusahaan juga memiliki aset yang berhubungan dengan kualitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lingkungan yaitu IPAL.Bangunan dan mesin IPAL setiap tahun juga dilakukan pengukuran dan penilaian, setiap tahun diakukan penyusutan pada IPAL dngan menggunakan metode garis lurus. IPAL memiliki masa manfaat 10 tahun untuk mesin dengan nilai sisa Rp 500.000.000,- dengan harga perolehan mesin Rp 1.000.000.000,- maka, perhitungan penyusutan mesin IPAL setiap tahunnya dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Masa Manfaat}}$$

$$\frac{\text{Rp. } 1.000.000.000 - 500.000.000}{10}$$

= Rp 50.000.000,-

Dengan perhitungan ini, maka setiap tahunnya PT Petrokimi Kayaku melakukan penyusutan terhadap mesin IPAL dengan membuat jurnal sebagai berikut :

Beban Penyusutan mesin IPAL	Rp 50.000.000,-	
	Akumulasi Penyusutan mesin IPAL	Rp 50.000.000,-

Mesin IPAL merupakan alat yang digunakan untuk menyarin limbah cair yang mengandug berbagai macam kandungan kimia yang berbahaya bagi lingkungan.Sehingga penyususstan mesin IPAL termasuk dalam kategori biaya lingkungan.

Berikut akan disajikan tabel dalam mengukur dan menilai biaya dalam satu periode.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.21
Pengukuran Biaya Lingkungan

Nama Rekening	Pengukuran
Beban Pokok Penjualan	
- Biaya lingkungan Hidup	*Historical Cost*
• Biaya pegolahan limbah padat	
• Biaya Lomba K3	
• Pelatihan K3	
• Analisis limbah	
• Jasa konsultasi	
• Biaya pengambilan sampah	
• Biaya pengurasan bak inspector	
• Biaya inspeksi internal objek kerja	
• Biaya pengolahan limbah B3	
• Mengaudit aktiftas lingkungan	

(Sumber: diolah peneliti, 2018)

Berdasarkan tabel 4.21 diatas, dapat dilihat bahwa seluruh komponen biaya lingkungan pada periode tahun ini beracu pada alokasi biaya yang di keluarkan pada periode sebelumnya. Dengan menggunakan cara tersebut biaya lingkungan yang dianggarkan tahun ini tidak akan berbeda jauh dengan realisasi anggaran pada tahun sebelumnya, terbukti, selama ini pihak perusahaan mengukur biaya pengolhan limbahnya mengacu pada tahun-tahun sebelumnya dan saat ini tidak akan jauh berbeda hasilnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.1.3 Pengakuan Akuntansi Lingkungan

Pada dasarnya pengakuan berhubungan dengan transaksi biaya lingkungan diakui sebagai akun atau rekening biaya pada saat penerimaan manfaat dari sejumlah nilai yang telah dikeluarkan untuk pembiayaan lingkungan tersebut.PT Petrokimia Kayaku mengakui beban pada saat terjadinya atau sesuai manfaatnya, termasuk biaya lingkungan.

Biaya lingkungan dialokasikan secara langsung kedalam biaya overhead, sehingga tidak ada perhitungan secara khusus dalam pengalokasian biaya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Hisyam selaku Kepala Bagian Akuntansi dan Anggaran bahwa:

> "Untuk biaya alokasi pengolahan limbah, tidak ada pencatatan secara khusus melainkan diakui dalam laporan keuangan langsung dimasukkan kedalam biaya overhead".

Berdasarkan penulusuran yang dilakukan, biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan dibebankan dalam biaya produksi dan akan muncul pada laporan laba rugi pada harga pokok penjualan pada sub biaya overhead dan sub biaya upah langsung. Untuk memperoleh IPAL PT. Petrokimia Kayaku disajikan pada Neraca dalam Aktiva Tetap sebesar biaya perolehannya.

Pengakuan beban dalam laporan laba rugi PT. Petrokimia Kayaku dilakukan atas dasar akrual karena disusun berdasarkan harga perolehan, pengakuan mengenai biaya lingkungan belum diatur secara khusus dalam PSAK, walaupun tidak ada dasar secara khusus dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengakuan biaya lingkungan pada PT. Petrokimia Kayaku, maka pengakuan biaya lingkungan ini berdasarkan operasional perusahaan, karena perusahaan belum menerapkan kebijakan akuntansi untuk penerapan pengakuan biaya lingkungan. Maka perusahaan menetapkan pengakuan dan pengukuran biaya-biaya lingkungan sesuai dengan kebijakan perusahaan sesuai dengan PSAK No.1 :

> *"Apabila PSAK belum mengatur masalah pengakuan, pengukuran, penyajian, atau pengungkapan dari suatu transaksi atau peristiwa, maka penyajian secara wajar dapat dicapai melalui pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan paragraf 14 serta menyajikan jumlah yang dihasilkan sedemikian rupa sehingga memberikan informasi yang relevan,andal, dapat dibandingkan dan dapat difahami".*

PT Petrokimia Kayaku memang belum mempunyai laporan tersendiri mengenai program sosialnya dan biaya lingkungan.Tetapi perusahaan mengakui biaya yang dikeluarkan untuk prugram sosialnya tersebut. Dari program sosial yang diterapkan oleh perusahaan membuktikan bahwa pihak PT Petrokimia Kayaku tidak hanya mementingkan keuntungan perusahaan saja, melainkan peduli terhadap pengelolaan lingkungan dengan cara mencegah agar tidaka ada terjadinya pencemaran lingkungan dan mengeluarkan biaya terkait dengan pengelolaan lingkungan.

PT Petrokimia Kayaku mengkatagorikan biaya lingkungan sebagai biaya penunjang aktivitas produksi,sehingga dimasukkan kedalam sub beban pokok penjualan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.1.4 Penyajian Akuntansi Lingkungan

Penyajian berkaitan dengan masalah bagaimana suatu informasi keungan akan disajikan dalam laporan keuangan. Biaya yang timbul dalam hal pengolahan lingkungan (pengolahan limbah) pada PT Petrokimia Kayaku ini disajikan bersama-sama dengan biaya yang sejenis kedalam sub biaya *overhead* dan biaya upah langsung dan biaya bahan langsung serta biaya tak langsung lainnya. Hal tersebut dinyatakan oleh Bapak Hisyam selaku Kepala Bagian Akuntansi dan Anggaran:

> "Seperti yang dikatakan tadi, bahwa tidak ada pencatatan secara khusus untuk biaya lingkungan semua biaya di jadikan satu dalam laporan keuangan lansung masuk kedalam biaya *overhead*, jadi langsung masuk ke hpp dalam laporannya".

Berdasarkan penjelasan tersebut dan stelah dilakukan penelusuran secara langsung bahwa biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh PT Petrokimia Kayaku disajikan pada laporan umum perusahaan dimasukkan kebiaya *oveerhead* pabrik dan biaya bahan langsung dan upah langsung yang tersaji dalam Laporan Laba Rugi Perusahaan dalam Sub Harga Pokok Penjualan disajikan bersama-sama dengan biaya-biaya lain yang sejenis dalam Laporan Laba Rugi. Berikut penyajian biaya lingkungan pada laporan laba rugi PT Petrokimia Kayaku :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.4

Laporan Laba Rugi 2016

PT PETROKIMIA KAYAKU LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF LAIN (dalam milliaran rupiah) Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016		
Penjualan	Rp	720.390
Harga Pokok Penjualan	Rp	(474.077)
Laba/Rugi Kotor	Rp	246.312
BEBAN USAHA :		
Beban Pemasaran & Litbang	Rp	(122.623)
Beban Administrasi & Umum	Rp	(31.278)
Beban Bunga	Rp	(13.312)
Jumlah Beban Usaha	Rp	(167.213)
Laba/Rugi Usaha	Rp	79.100
PENDAPATAN & BIAYA LAIN-LAIN		
Pendapatan lain-lain		-
Biaya lain-lain	Rp	(16.688)
Jumlah Pendapatan & Biaya lain-lain	Rp	(16.688)
Laba/Rugi Sebelum Pajak	Rp	62.412
Pajak	Rp	(16.753)
Laba/Rugi Setelah Pajak	Rp	45.659
Pendapatan Komprehensif Lain	Rp	(850)
Laba/Rugi Komprehensif	Rp	44.809

Sumber: Laporan Audit PT Petrokimia Kayaku Gresik, 2016

PSAK No. 1 tentang penyajian Laporan Keuangan diungkapkan bahwa:

"*Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah(value added statement), khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagi kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting"*

Menurut penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa PSAK mewajibkan perusahaan untuk membuat dan menyajikan laporan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keuangan yang lengkap yang terdiri dari, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu PSAK menyarankan untuk membuat dan menyajikan laporan tambahan terkait dengan pengaruh terhadap lingkungan, tertama pada perusahaa yang bergerak dalam bidang industri.

Menurut penelitian yang dilakukan secara langsung dan dari data sekunder yang didapatkan dari pihak PT Petrokimia Kayaku belum menerapkan dan menyajikan laporan keuangan tambahan terkait dengan biaya lingkungan, karena biaya lingkungan yang diakui oleh pihak PT Petrokimia Kayaku diakui dan sajikan dalam laporan laba rugi dan masuk dalam biaya *overhead.*

Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2017, PSAK No.1 tentang penyajian laporan keuangan mengungkapkan dalam pargraf 07, mengenai komponen laporan keuangan dinyatakan bahwa :

"*Laporan Keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini: Neraca (Laporan Posisi Keuangan), laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan."*

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa PSAK mewajibkan perusahaan untuk membuat laporan keuangan yang lengkap yang terdiri dari lima komponen, tetapi PSAK menyarankan untuk membut laporan tambahan untuk indutri yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan lingkungan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PT Petrokimia Kayaku merupakan ketegori perusahaan yang dimaksud dalam PSAK No. 1 pargraf 9.PT Petrokimia Kayaku tidak menyajikan laporan keuangan tambahan terkait biaya lingkungan, biaya-biaya lingkungan yang diakui disajikan dalam laporan laba rugi.

Penyajian biaya lingkungan didalam laporan keuangan dilakukan dengan nama rekening yang berbeda-beda sebab tidak ada ketentuan yang baku untuk nama rekening untuk memuat alokasi pembiayaan lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

4.2.1.5 Pengungkapan Akuntansi Lingkungan

Pengungkapan akuntansi lingkungan belum diatur secara khusus dalam PSAK dan tidak ada dasar dalam pengungkapan lingkungan yang dikeluarkan perusahaan, hasil analisis dari peneliti menunujukkan bahwa PT Petrokimia Kayaku telah mengungkapan biaya yang terkait pemeliharaan lingkungan.

PT Petrokimia Kayaku melakukan kegiatan kewajiban bersyarat sehubungaan dengan masalah pengolahan lingkungan hidup (PLH) dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Perusahaan. PT Petrokimia Kayaku tidak menerapkan kebijakan akuntansi akan tetapi tetap mengungkapan biaya sehubungan dengan lingkungan. Berikut dasar pengungkapan biaya-biaya lingkungan yang dilakukan PT Petrokimia Kayaku.Dasar pengungkapan diukur berdasarkan *National Association for Enviromental Management," Performance Measurement of EHS Management Programs Survey".*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.22

Dasar Pengungkapan Biaya-Biaya Lingkungan

No.	Deskripsi	PT Petrokimia Kayaku
1	Manajemen perlu mengontrol biaya yang signifikan	√
2	Peraturan pemerintah	√
3	Inisiatif bisnis sukarela	
4	Pelaporan public	√
5	Hubungan masyarakat	√
6	Tuntutan investor	√
7	Pertimbangan karyawan	√
8	Tekana Pasar	
9	Persyaratan asuransi	
10	Alasan lainnya- Meningkatkan citra perusahaan	– Memperkuat brand perusahaan – Membedakan perusahaan dengan pesaingnya – Membuka akses investasi – Meningkatkan harga saham

Sumber : diolah oleh peneliti, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan analisis tabel diatas, PT Petrokimia Kayaku mengungkapkan biaya lingkungan atas dasar sukarela, selain sebagai bentuk pelaporan kepada stakeholder, pengungkapan ini menghendaki agar perusahaan menjadi lebih profitabel.Berikut rincian biaya lingkungan yang termasuk pada biaya overhead dalam laporan laba rugi :

Tabel 4.23
Pengungkapan Biaya Lingkungan Tahun 2016

Pengungkapan ini merupakan Biaya Lingkungan dengan rincian sebagai berikut:		
Biaya Lingkungan :		
– Biaya lomba K3	Rp 10.000.000,00	
– Biaya analisis sampel	Rp 53.300.000,00	
– Inspeksi internal objek kerja	Rp 18.000.000,00	
– Pengolahan limbah padat	Rp 2.000.000,00	
– Pengurasan bak inspector	Rp 1.000.000,00	
TOTAL 1		Rp 84.300.000,00
– Audit lingkungan (eksternal)		
– Pengambilan sampah	Rp 50.400.000,00	
– Pengolahan limbah B3	Rp 283.000.000,00	
– Jasa konsultasi	Rp 536.900.000,00	
– Pelatihan	Rp15.000.000,00	
TOTAL 2		Rp 987.605.000,00
TOTAL BIAYA LINGKUNGAN LINGKUNGAN		Rp 1.071.905.000,00

Sumber : diolah peneliti, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rincian biaya diatas dapat dijadikan alat sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan yang telah diterapkan oleh pihak PT Petrokimia Kayaku dan juga dapat digunakan sebagai tolak ukur kualitas lingkungan yang di hasilkan dari biaya yang telah dikeluarkan.

Data yang diolah peneliti merupakan data asumsi dan sesuai dengan contoh yang diberikan oleh perusahaan, dikarenakan perusahaan tidak dapat memberikan data asli untuk dijadikan sumber penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis perlakuan akuntansi lingkungan pada PT Petrokimia Kayaku, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT Petrokimia Kayaku belum melakukan pencatatan perlakuan akuntansi mengenai lingkungan, akan tetapi telah mengeluarkan biaya-biaya yang berhubungan dengan lingkungan, sebagai upaya pencegahan kerusakan lingkungan akibat proses produksi.
2. PT Petrokimia Kayaku mengukur biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengolah lingkungan dengan menggunakan satuan moneter yang sudah ditetapkan sebelumnya dan sebesar *cost* yang dikeluarkan. Sehingga diperoleh jumlah dan nilai yang tepat sesuai kebutuhan riil perusahaan setiap periode.
3. PT Petrokimia Kayaku mengakui biaya lingkungan sebagai biaya apabila telah menerima manfaat dari kegiatan yang berpengaruh terhadap pencegahan lingkungan, selain itu perusahaan mengakui biaya penyusutan mesin IPAL dengan menggunakan metode garis lurus.
4. PT Petrokimia Kayaku menyajikan biaya lingkungan kedalam laporan keuangan disajikan bersama-sama dengan akun-akun yang berhubungan dengan proses produksi yaitu pada beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi.
5. PT Petrokimia Kayaku melakukan pengungkapan terhadap biaya-biaya yang berhubungan dengan biaya kualitas lingkungan kedalam laporan keuangan yaitu laporan laba rugi. Dari laporan yang dibuat perusahaan terdapat biaya lingkungan sebesar Rp. 1.071.905.000.
6. PT Petrokimia Kayaku belum melaporkan biaya-biaya lingkungan dengan laporan tersendiri, pelaporan dilakukan dengan memasukkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

biaya lingkungan dalam sub biaya produksi dan dilaporkan kedalam laporan laba rugi. Hal ini belum sesuai dengan penjelasan PSAK No 1 paragraf 9. Dari laporan biaya lingkungan yang telah disusun oleh peneliti, terlihat bahwa biaya lingkungan mempunyai 1,020% dari total biaya produksi.

5.1 Saran

Dari kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan penulis kepada PT Petrokimia Kayaku adalah sebagai berikut :

1. Informasi mengenai pengolahan lingkungan hidup yang dibua harus lebih menyeluruh dengan meliputi data kuantitatif dan kualitatif yang benar-benar dapat menggambarkan tingkat aktivitas perusahaan, sehingga penilaian yang optimal atas kinerja perusahaan dalam hal mengelolah lingkungan dapat di capai.
2. Perusahaan harus mengungkapakan kebijakan akuntansi sehubungan dengan perlakuan akuntansi lingkungan ke dalam harga pokok produksi untuk mengkomunikasikan seluruh transaksi yang terjadi dalam perusahaan guna pertimbangan ekonomis dan keputusan investasi yang rasional, karena dalam PSAK No.01 mengungkapakan tentang entitas yang menyajika secara terpisah mengenai laporan lingkungan hidup, khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid X Juz 28-29-30*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010, hlm. 230

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2010, hlm. 144

Ikhsan, Arfan. 2009. *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Hansen dan Mowen. 2005. Management Accounting. Buku dua. Edisi ke tujuh,. Salemba Empat. Jakarta.

Murni, Sri. 2001. *Akuntansi Sosial : Suatu Tinjauan Mengenai Pengakuan, Pengukuran, dan Pelaporan Eksternalities dalam Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Jurnal Akuntansi & Investasi, Jurusan Akuntansi FE UMY.

Indriantoro dan Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yoyakarta : BPFE.

Nuswantara, Dian Anita. *Akuntansi Lingkungan : Antara Mandatory dan Voluntanari*.

Jaya, Hendry. 2015. *Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Terhadap Laba Perusahaan PT. Imeco Batam Tubular*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Kepulauan Vol. 9 No.1.

Setyaningtyas, Ina. 2013. *Penerapan Environmental Cost Accounting pada PG. Modjopangoong di Kabupaten Tulungagun.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surbaya Vol. 2 No. 1.

Bastian, Indra. 2008. *Akuntansi Kesehatan.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Gunawan, Eric. 2012. *Tinjauan Teoritis Biaya Lingkungan Terhadap Kualitas Produk dan Konsekuensinya terhadap Keunggulan Kompetitif Perusahaan.* Jurnal Ilmiah: fakultas Bisnis Universitas Katolik Widjaya Mandala.

Morissan. 2016. *Metode Penelitian Survei.* Jakarta: Penerbit Prenadamedia Group

Salman, Kautsar Riza. 2013. *Akuntansi Biaya Pendekatan Product Costing.* Jakarta: Akademik Permata.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2017. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Lexy, J dan Moleong. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Swastyakso, Borrumeus Gilang. 2016. *Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Pada Rumah Sakit Di Yogyakarta*. Jurnal Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dwi Kartika, Yuni. 2012. *Analisis Laporan Biaya Lingkungan Melalui Kinerja Lingkungan Dalam Mewujudkan Ekoefesiensi Pada PT Petrokimia Gresik.* Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.

Suwarjono. 2013. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Laporan Keuangan.* Edisi Ketiga. Cetak VII. Yogyakarta: BPFE.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Weygandt, J.J., Kieso, D. E., dan Kimmel, P. D. 2013. *Accounting Principles, Pengaturan Akuntansi.* Edisi Ketujuh. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Ikhsan, Arfan. 2009. *Akuntansi Manajemen Lingkungan.* Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rossy, Raffaella. 2005. *Akuntansi Lingkungan: Perlakuan Akuntansi Atas Investasi Pengolahan Air Limbah Dan Pengungkapan Informasi Dalam Laporan Keuangan Pada PT. Petrokima Gresik*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.

Kusumawati, Titik. 2015. *Perlakuan Akuntansi Atas Pengelolaan Limbah Pada RSUD DR. R. KOESMA TUBAN*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.

Unun Nur'ainun, Ririn Lestari. 2017. *Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Keuangan studi pada Perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015*. Jurnal Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice. Bandung: Universitas Widyatama.

Mulyani, Nita Sari. 2013. *Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada Pabrik Gandrumen dan Terpetin (PGT) Grahan Jember*. Skripsi. Universitas Jember.

Soemarso, S.R. 2013. *Akuntansi Suatau Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat.

UU No. 46 Tahun 2017 Tentang *Instrument Ekonomi Lingkungan Hidup.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

UU No. 32 Tahun 2009 Tentang *Perlindungan dan Pengolahan Lingkungan Hidup.*

Fitria, Astri. 2015. *Model Penerapan Dan Pelaporan Biaya Lingkungan Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Lingkungan Pada Perusahaan Komersial*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional FE UM Jember.

Martusa, Riki. 2009. *Peranan Environment Accounting Terhadap Global Warming*. Jurnal Akuntansi, I (11): 164-179.

Hidayati, Nurul. 2016. *Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada PT. Perkebunan Nusantara V Sei Rokan*. Artikel Ilmiah. Universitas Pasir Pangaraian.

Witjaksono, A 2013. *Akuntansi Biaya.*Yogyakarta: Graha ilmu.

Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Deviarti dan Rosinta. 2012. *Evaluasi Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dalam Prespktif PT Timah (Persero) TBK*. Jurnal Ilmiah Binus Business Review Jakarta Vol. 3 No. 2

https://www.petrokimia-gresik.com/2017

https://www.petrokimiakayaku.com/2017

https://www.coretanzone.id/2017/08/tafsir-ayat-ayat-al-quran-tentang-kelestarian-lingkungan-hidup.html

http://zuniaervin.blogspot.co.id/2014/11/ayat-ayat-al-quran-yang-menjelaskan.html

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BUKTI KONSULTASI

Nama : Linda Dwi Wahyuni

NIM/Jurusan : 14520111/Akuntansi

Pembimbing : Hj. Ulfi Kartika Oktaviana, SE.,M.Ec., Ak., CA

Judul Skripsi : Analisis Perlakuan Akuntansi Lingkungan Pada PT Petrokimia Kayaku Gresik.

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	12 Febuari 2018	Pengajuan Outline	1.
2.	19 Febuari 2018	Acc Judul	2.
3.	5 Maret 2018	Konsultasi Proposal	3.
4.	15 Maret 2018	Revisi Proposal	4.
5.	20 Maret 2018	Revisi dan Acc Proposal	5.
6.	10 April 2018	Seminar Proposal	6.
7.	8 Juni 2018	Konsultasi Bab IV	7.
8.	21 Juni 2018	Revisi Bab IV	8.
9.	2 Juli 2018	Revisi Bab IV-V	9.
10.	20 Juli 2018	ACC Keseluruhan	10.

Malang, 27 November 2018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE.,M.Si., Ak., CA
NIP 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2

Pengukuran Limbah

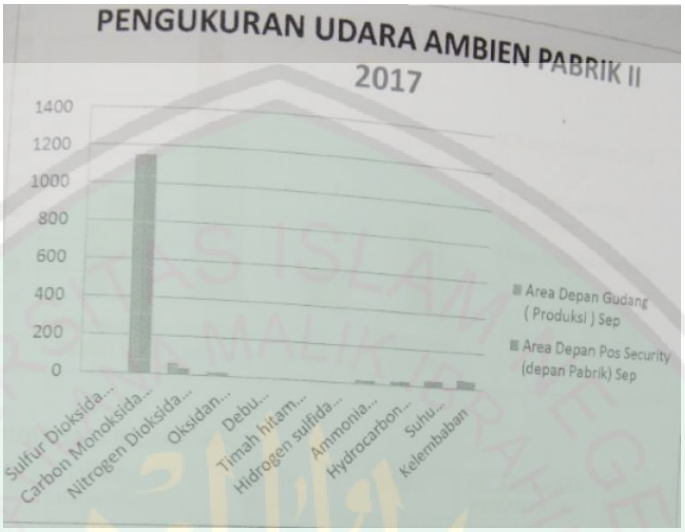

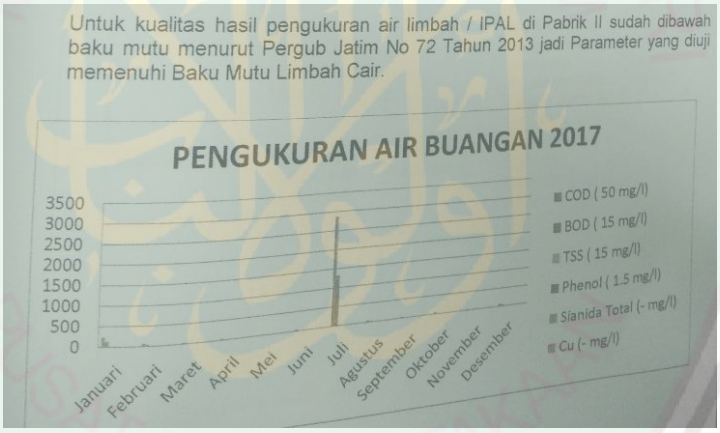

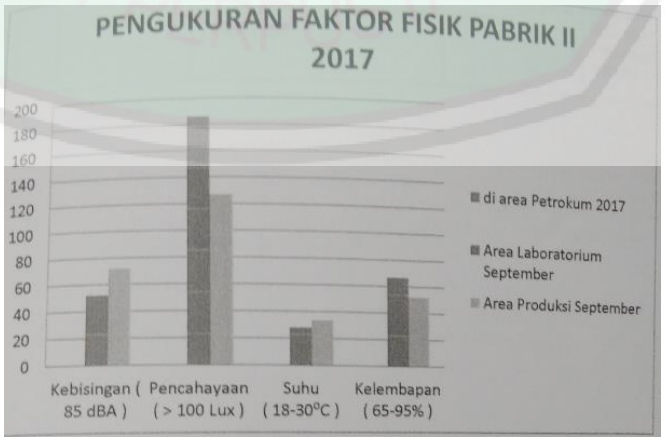

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3

Catatan Laporan Hasil (CLH)

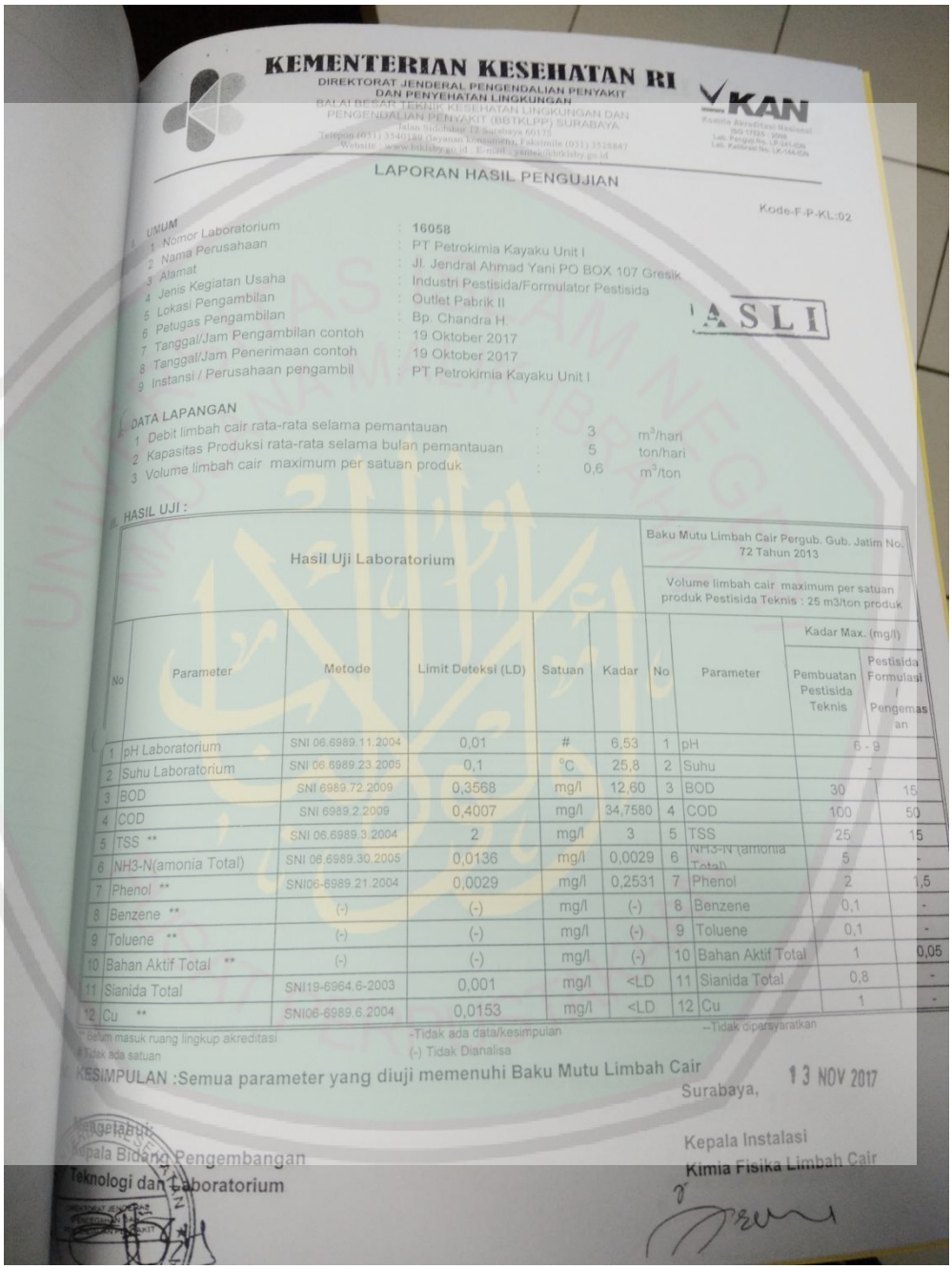

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT (BBTKLPP) SURABAYA
Jalan Sidoluhur 10 Surabaya 60175
Telepon (031) 3540189 (layanan konsumen), Faksimile (031) 3528847
Website : www.bbtklsby.go.id , E-mail : yantek@bbtklsby.go.id

KAN
Komite Akreditasi Nasional
ISO 17025 : 2008
Lab. Pengujian No. LP-041-IDN
Lab. Kalibrasi No. LK-144-IDN

LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Kode-F-P-KL:02

ASLI

I. UMUM

1 Nomor Laboratorium	:	16058
2 Nama Perusahaan	:	PT Petrokimia Kayaku Unit I
3 Alamat	:	Jl. Jendral Ahmad Yani PO BOX 107 Gresik
4 Jenis Kegiatan Usaha	:	Industri Pestisida/Formulator Pestisida
5 Lokasi Pengambilan	:	Outlet Pabrik II
6 Petugas Pengambilan	:	Bp. Chandra H.
7 Tanggal/Jam Pengambilan contoh	:	19 Oktober 2017
8 Tanggal/Jam Penerimaan contoh	:	19 Oktober 2017
9 Instansi / Perusahaan pengambil	:	PT Petrokimia Kayaku Unit I

II. DATA LAPANGAN

1 Debit limbah cair rata-rata selama pemantauan	:	3	m^3/hari
2 Kapasitas Produksi rata-rata selama bulan pemantauan	:	5	ton/hari
3 Volume limbah cair maximum per satuan produk	:	0,6	m^3/ton

III. HASIL UJI :

Hasil Uji Laboratorium					Baku Mutu Limbah Cair Pergub. Gub. Jatim No. 72 Tahun 2013			
					Volume limbah cair maximum per satuan produk Pestisida Teknis : 25 m3/ton produk			
							Kadar Max. (mg/l)	
No	Parameter	Metode	Limit Deteksi (LD)	Satuan	Kadar	No	Parameter	Pembuatan Pestisida Teknis	Pestisida Formulasi / Pengemasan
1	pH Laboratorium	SNI 06.6989.11.2004	0,01	#	6,53	1	pH	6 - 9	
2	Suhu Laboratorium	SNI 06.6989.23.2005	0,1	°C	25,8	2	Suhu	-	
3	BOD	SNI 6989.72.2009	0,3568	mg/l	12,60	3	BOD	30	15
4	COD	SNI 6989.2.2009	0,4007	mg/l	34,7580	4	COD	100	50
5	TSS **	SNI 06.6989.3.2004	2	mg/l	3	5	TSS	25	15
6	NH3-N(amonia Total)	SNI 06.6989.30.2005	0,0136	mg/l	0,0029	6	NH3-N (amonia Total)	5	-
7	Phenol **	SNI06-6989.21.2004	0,0029	mg/l	0,2531	7	Phenol	2	1,5
8	Benzene **	(-)	(-)	mg/l	(-)	8	Benzene	0,1	-
9	Toluene **	(-)	(-)	mg/l	(-)	9	Toluene	0,1	-
10	Bahan Aktif Total **	(-)	(-)	mg/l	(-)	10	Bahan Aktif Total	1	0,05
11	Sianida Total	SNI19-6964.6-2003	0,001	mg/l	<LD	11	Sianida Total	0,8	-
12	Cu **	SNI06-6989.6.2004	0,0153	mg/l	<LD	12	Cu	1	-

** Belum masuk ruang lingkup akreditasi
# Tidak ada satuan
-Tidak ada data/kesimpulan
(-) Tidak Dianalisa
--Tidak dipersyaratkan

KESIMPULAN :Semua parameter yang diuji memenuhi Baku Mutu Limbah Cair

Surabaya, 13 NOV 2017

Mengetahui
Kepala Bidang Pengembangan Teknologi dan Laboratorium

Kepala Instalasi
Kimia Fisika Limbah Cair

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4

Laboratory Test Results

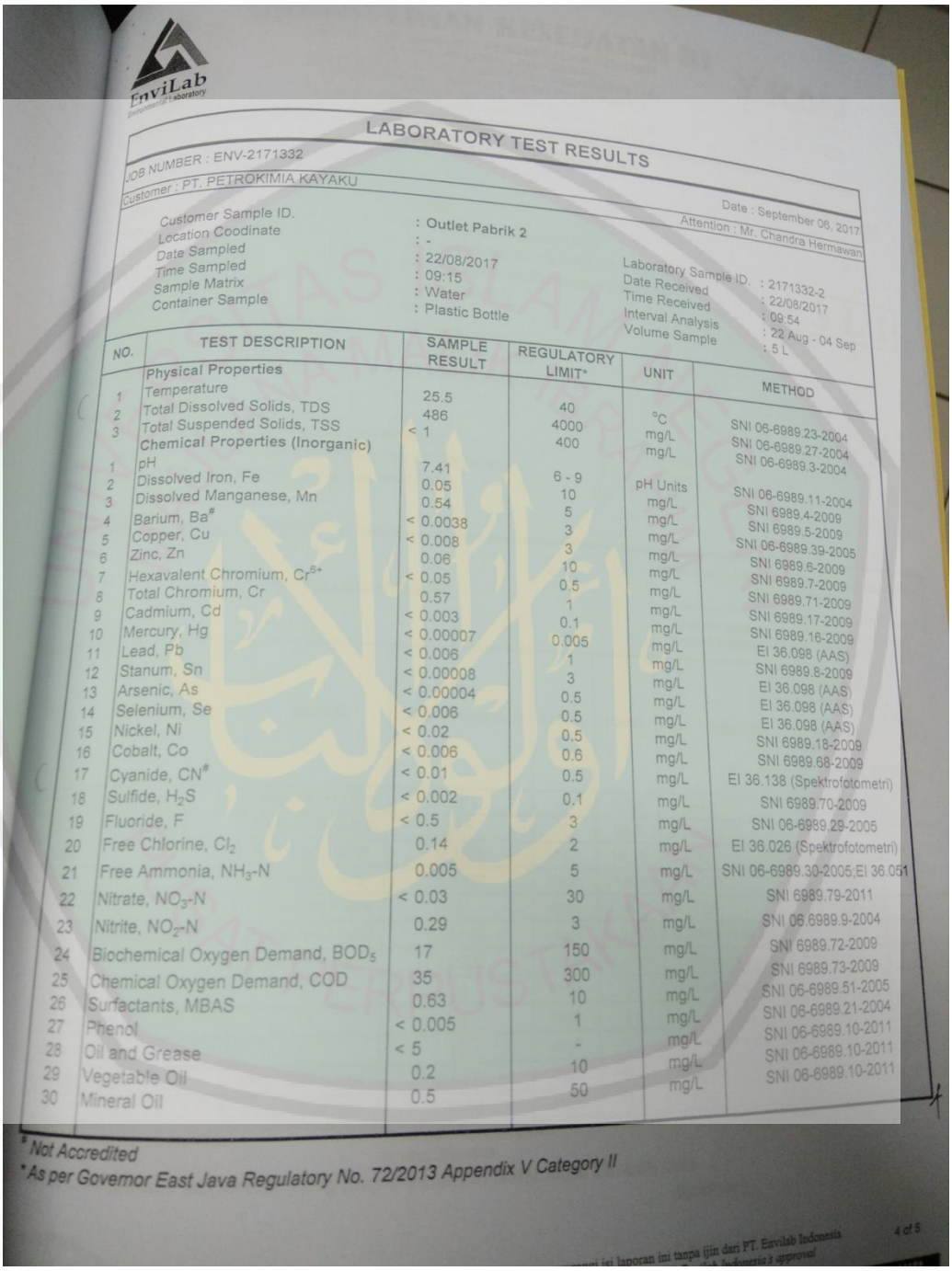

EnviLab
Environmental Laboratory

LABORATORY TEST RESULTS

JOB NUMBER : ENV-2171332
Customer : PT. PETROKIMIA KAYAKU
Date : September 06, 2017
Attention : Mr. Chandra Hermawan

Customer Sample ID.	: Outlet Pabrik 2	Laboratory Sample ID.	: 2171332-2	
Location Coodinate	: -	Date Received	: 22/08/2017	
Date Sampled	: 22/08/2017	Time Received	: 09:54	
Time Sampled	: 09:15	Interval Analysis	: 22 Aug - 04 Sep	
Sample Matrix	: Water	Volume Sample	: 5 L	
Container Sample	: Plastic Bottle			

NO.	TEST DESCRIPTION	SAMPLE RESULT	REGULATORY LIMIT*	UNIT	METHOD
	Physical Properties				
1	Temperature	25.5	40	°C	SNI 06-6989.23-2004
2	Total Dissolved Solids, TDS	486	4000	mg/L	SNI 06-6989.27-2004
3	Total Suspended Solids, TSS	< 1	400	mg/L	SNI 06-6989.3-2004
	Chemical Properties (Inorganic)				
1	pH	7.41	6 - 9	pH Units	SNI 06-6989.11-2004
2	Dissolved Iron, Fe	0.05	10	mg/L	SNI 6989.4-2009
3	Dissolved Manganese, Mn	0.54	5	mg/L	SNI 6989.5-2009
4	Barium, Ba#	< 0.0038	3	mg/L	SNI 06-6989.39-2005
5	Copper, Cu	< 0.008	3	mg/L	SNI 6989.6-2009
6	Zinc, Zn	0.06	10	mg/L	SNI 6989.7-2009
7	Hexavalent Chromium, Cr^{6+}	< 0.05	0.5	mg/L	SNI 6989.71-2009
8	Total Chromium, Cr	0.57	1	mg/L	SNI 6989.17-2009
9	Cadmium, Cd	< 0.003	0.1	mg/L	SNI 6989.16-2009
10	Mercury, Hg	< 0.00007	0.005	mg/L	EI 36.098 (AAS)
11	Lead, Pb	< 0.006	1	mg/L	SNI 6989.8-2009
12	Stanum, Sn	< 0.00008	3	mg/L	EI 36.098 (AAS)
13	Arsenic, As	< 0.00004	0.5	mg/L	EI 36.098 (AAS)
14	Selenium, Se	< 0.006	0.5	mg/L	EI 36.098 (AAS)
15	Nickel, Ni	< 0.02	0.5	mg/L	SNI 6989.18-2009
16	Cobalt, Co	< 0.006	0.6	mg/L	SNI 6989.68-2009
17	Cyanide, CN#	< 0.01	0.5	mg/L	EI 36.138 (Spektrofotometri)
18	Sulfide, H_2S	< 0.002	0.1	mg/L	SNI 6989.70-2009
19	Fluoride, F	< 0.5	3	mg/L	SNI 06-6989.29-2005
20	Free Chlorine, Cl_2	0.14	2	mg/L	EI 36.026 (Spektrofotometri)
21	Free Ammonia, NH_3-N	0.005	5	mg/L	SNI 06-6989.30-2005;EI 36.051
22	Nitrate, NO_3-N	< 0.03	30	mg/L	SNI 6989.79-2011
23	Nitrite, NO_2-N	0.29	3	mg/L	SNI 06-6989.9-2004
24	Biochemical Oxygen Demand, BOD_5	17	150	mg/L	SNI 6989.72-2009
25	Chemical Oxygen Demand, COD	35	300	mg/L	SNI 6989.73-2009
26	Surfactants, MBAS	0.63	10	mg/L	SNI 06-6989.51-2005
27	Phenol	< 0.005	1	mg/L	SNI 06-6989.21-2004
28	Oil and Grease	< 5	-	mg/L	SNI 06-6989.10-2011
29	Vegetable Oil	0.2	10	mg/L	SNI 06-6989.10-2011
30	Mineral Oil	0.5	50	mg/L	SNI 06-6989.10-2011

Not Accredited
* As per Governor East Java Regulatory No. 72/2013 Appendix V Category II

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

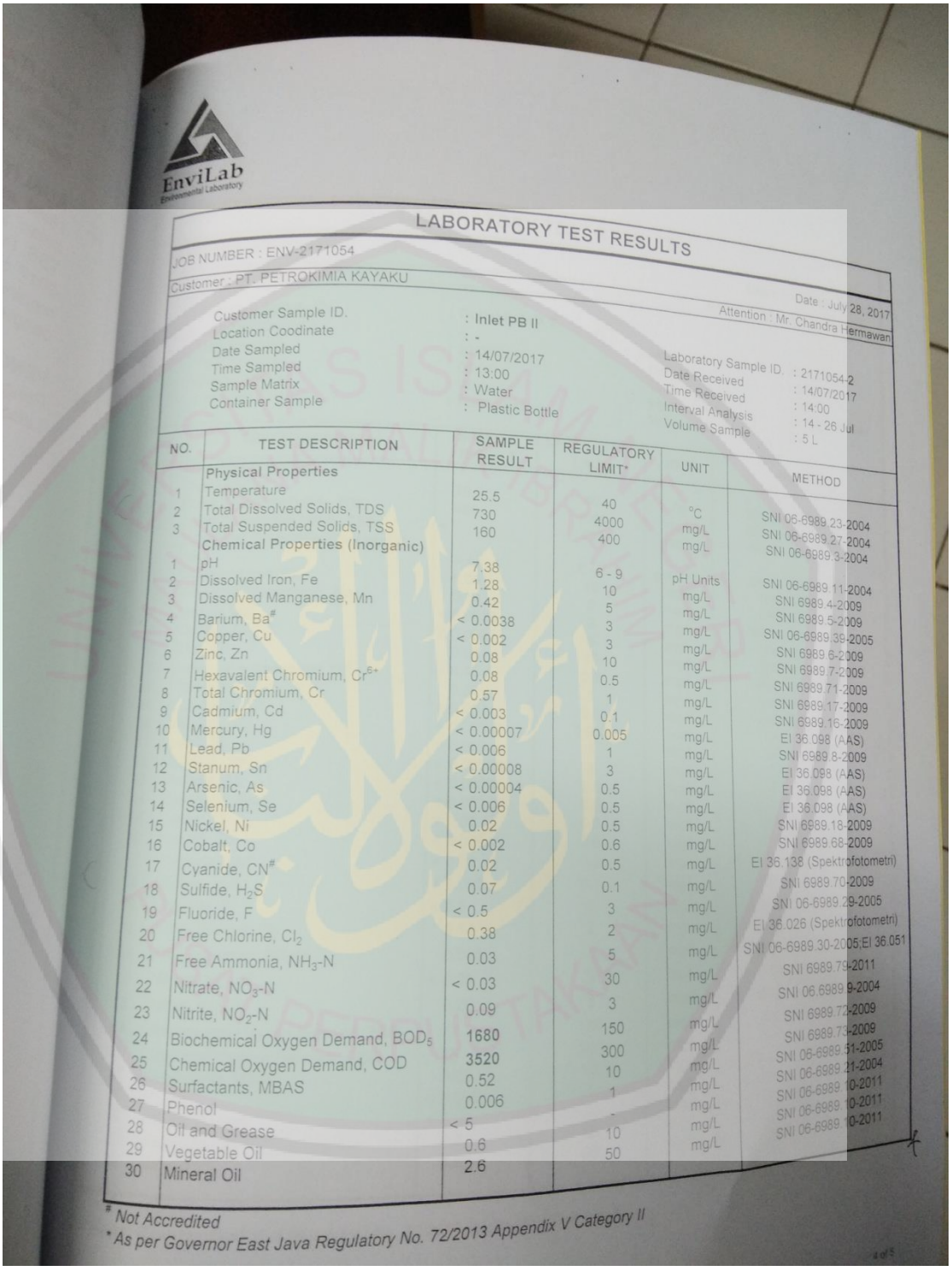

EnviLab
Environmental Laboratory

LABORATORY TEST RESULTS

JOB NUMBER : ENV-2171054

Customer : PT. PETROKIMIA KAYAKU

Date : July 28, 2017

Attention : Mr. Chandra Hermawan

Customer Sample ID.	: Inlet PB II	Laboratory Sample ID.	: 2171054-2
Location Coodinate	: -	Date Received	: 14/07/2017
Date Sampled	: 14/07/2017	Time Received	: 14:00
Time Sampled	: 13:00	Interval Analysis	: 14 - 26 Jul
Sample Matrix	: Water	Volume Sample	: 5 L
Container Sample	: Plastic Bottle		

NO.	TEST DESCRIPTION	SAMPLE RESULT	REGULATORY LIMIT*	UNIT	METHOD
	Physical Properties				
1	Temperature	25.5	40	°C	SNI 06-6989.23-2004
2	Total Dissolved Solids, TDS	730	4000	mg/L	SNI 06-6989.27-2004
3	Total Suspended Solids, TSS	160	400	mg/L	SNI 06-6989.3-2004
	Chemical Properties (Inorganic)				
1	pH	7.38	6 - 9	pH Units	SNI 06-6989.11-2004
2	Dissolved Iron, Fe	1.28	10	mg/L	SNI 6989.4-2009
3	Dissolved Manganese, Mn	0.42	5	mg/L	SNI 6989.5-2009
4	Barium, Ba#	< 0.0038	3	mg/L	SNI 06-6989.39-2005
5	Copper, Cu	< 0.002	3	mg/L	SNI 6989.6-2009
6	Zinc, Zn	0.08	10	mg/L	SNI 6989.7-2009
7	Hexavalent Chromium, Cr^{6+}	0.08	0.5	mg/L	SNI 6989.71-2009
8	Total Chromium, Cr	0.57	1	mg/L	SNI 6989.17-2009
9	Cadmium, Cd	< 0.003	0.1	mg/L	SNI 6989.16-2009
10	Mercury, Hg	< 0.00007	0.005	mg/L	EI 36.098 (AAS)
11	Lead, Pb	< 0.006	1	mg/L	SNI 6989.8-2009
12	Stanum, Sn	< 0.00008	3	mg/L	EI 36.098 (AAS)
13	Arsenic, As	< 0.00004	0.5	mg/L	EI 36.098 (AAS)
14	Selenium, Se	< 0.006	0.5	mg/L	EI 36.098 (AAS)
15	Nickel, Ni	0.02	0.5	mg/L	SNI 6989.18-2009
16	Cobalt, Co	< 0.002	0.6	mg/L	SNI 6989.68-2009
17	Cyanide, CN#	0.02	0.5	mg/L	EI 36.138 (Spektrofotometri)
18	Sulfide, H_2S	0.07	0.1	mg/L	SNI 6989.70-2009
19	Fluoride, F	< 0.5	3	mg/L	SNI 06-6989.29-2005
20	Free Chlorine, Cl_2	0.38	2	mg/L	EI 36.026 (Spektrofotometri)
21	Free Ammonia, NH_3-N	0.03	5	mg/L	SNI 06-6989.30-2005;EI 36.051
22	Nitrate, NO_3-N	< 0.03	30	mg/L	SNI 6989.79-2011
23	Nitrite, NO_2-N	0.09	3	mg/L	SNI 06.6989.9-2004
24	Biochemical Oxygen Demand, BOD_5	1680	150	mg/L	SNI 6989.72-2009
25	Chemical Oxygen Demand, COD	3520	300	mg/L	SNI 6989.73-2009
26	Surfactants, MBAS	0.52	10	mg/L	SNI 06-6989.51-2005
27	Phenol	0.006	1	mg/L	SNI 06-6989.21-2004
28	Oil and Grease	< 5	-	mg/L	SNI 06-6989.10-2011
29	Vegetable Oil	0.6	10	mg/L	SNI 06-6989.10-2011
30	Mineral Oil	2.6	50	mg/L	SNI 06-6989.10-2011

 # Not Accredited

** As per Governor East Java Regulatory No. 72/2013 Appendix V Category II*

4 of 5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5

Surat Izin TPS Limbah B3

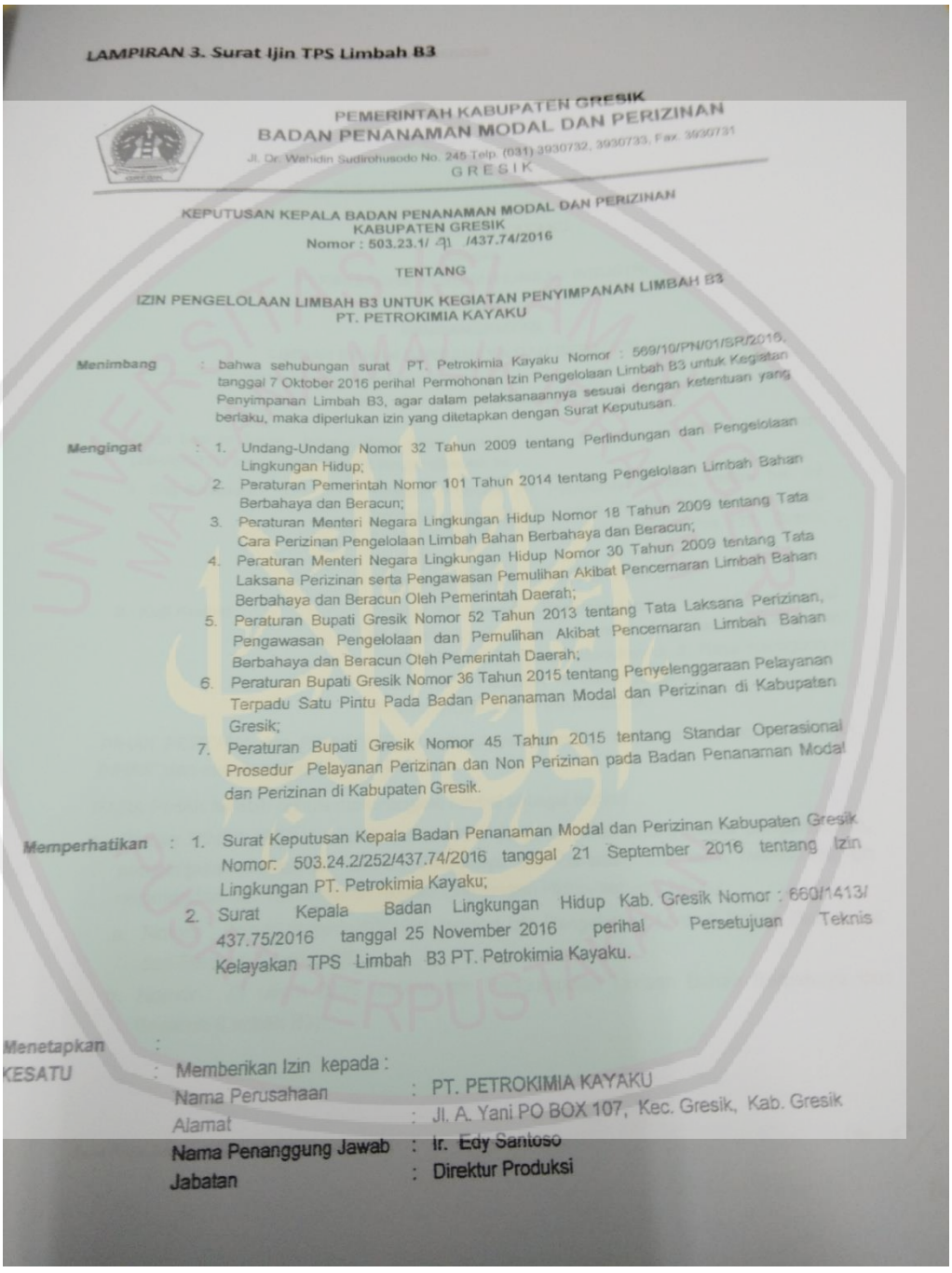

LAMPIRAN 3. Surat Ijin TPS Limbah B3

PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 245 Telp. (031) 3930732, 3930733, Fax. 3930731
GRESIK

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
KABUPATEN GRESIK
Nomor : 503.23.1/ 41 /437.74/2016

TENTANG

IZIN PENGELOLAAN LIMBAH B3 UNTUK KEGIATAN PENYIMPANAN LIMBAH B3
PT. PETROKIMIA KAYAKU

Menimbang : bahwa sehubungan surat PT. Petrokimia Kayaku Nomor : 569/10/PN/01/SR/2016, tanggal 7 Oktober 2016 perihal Permohonan Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah B3, agar dalam pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka diperlukan izin yang ditetapkan dengan Surat Keputusan.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
3. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 18 Tahun 2009 tentang Tata Cara Perizinan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
4. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 30 Tahun 2009 tentang Tata Laksana Perizinan serta Pengawasan Pemulihan Akibat Pencemaran Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Oleh Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Bupati Gresik Nomor 52 Tahun 2013 tentang Tata Laksana Perizinan, Pengawasan Pengelolaan dan Pemulihan Akibat Pencemaran Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Oleh Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Bupati Gresik Nomor 36 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan di Kabupaten Gresik;
7. Peraturan Bupati Gresik Nomor 45 Tahun 2015 tentang Standar Operasional Prosedur Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan di Kabupaten Gresik.

Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Gresik Nomor: 503.24.2/252/437.74/2016 tanggal 21 September 2016 tentang Izin Lingkungan PT. Petrokimia Kayaku;
2. Surat Kepala Badan Lingkungan Hidup Kab. Gresik Nomor : 660/1413/437.75/2016 tanggal 25 November 2016 perihal Persetujuan Teknis Kelayakan TPS Limbah B3 PT. Petrokimia Kayaku.

Menetapkan :
KESATU : Memberikan Izin kepada :
Nama Perusahaan : PT. PETROKIMIA KAYAKU
Alamat : Jl. A. Yani PO BOX 107, Kec. Gresik, Kab. Gresik
Nama Penanggung Jawab : Ir. Edy Santoso
Jabatan : Direktur Produksi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 6

Surat Perjanjian dengan PPLI

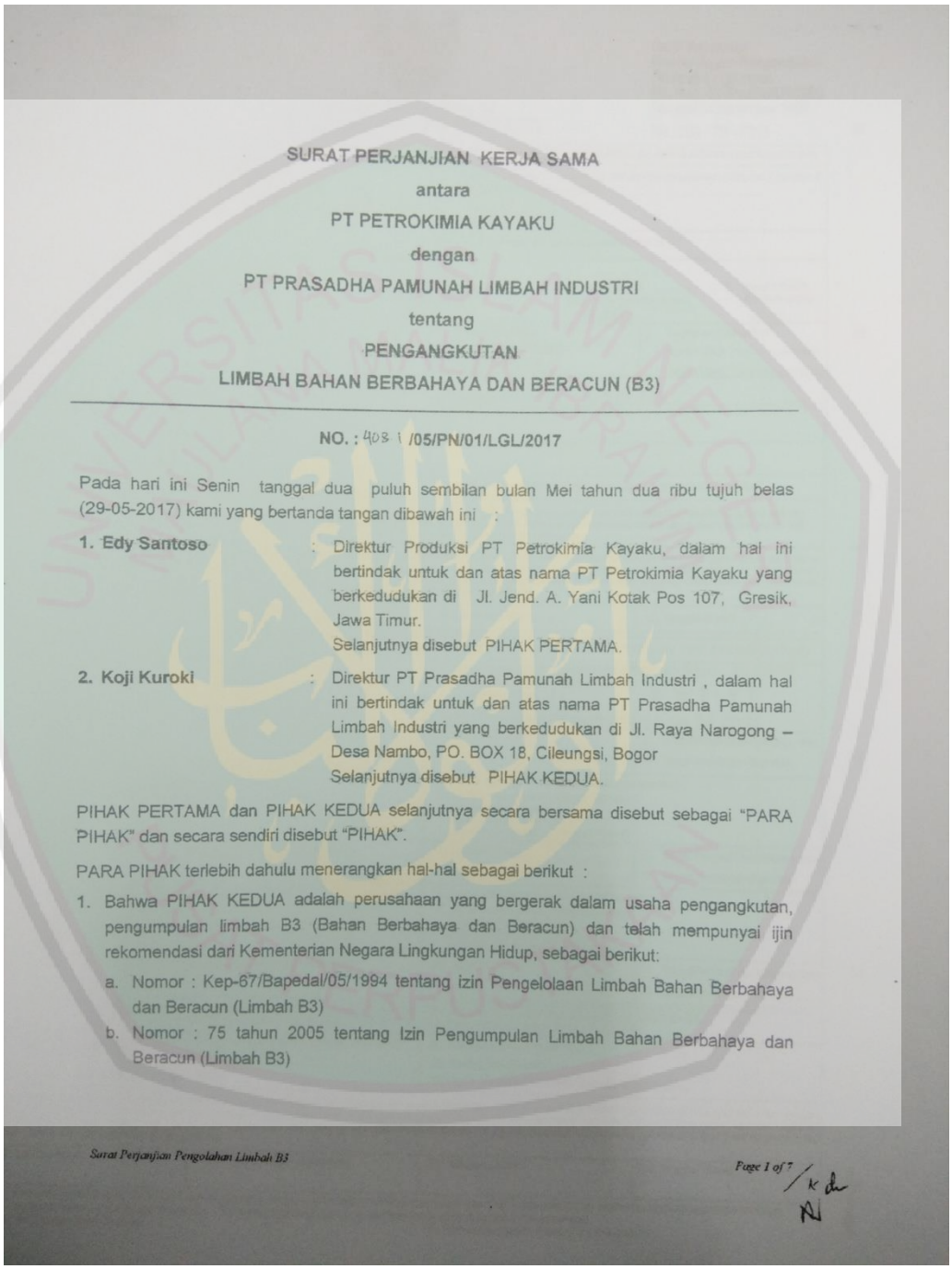

SURAT PERJANJIAN KERJA SAMA
antara
PT PETROKIMIA KAYAKU
dengan
PT PRASADHA PAMUNAH LIMBAH INDUSTRI
tentang
PENGANGKUTAN
LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)

NO. : 408 \ /05/PN/01/LGL/2017

Pada hari ini Senin tanggal dua puluh sembilan bulan Mei tahun dua ribu tujuh belas (29-05-2017) kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. **Edy Santoso** : Direktur Produksi PT Petrokimia Kayaku, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT Petrokimia Kayaku yang berkedudukan di Jl. Jend. A. Yani Kotak Pos 107, Gresik, Jawa Timur.
   Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. **Koji Kuroki** : Direktur PT Prasadha Pamunah Limbah Industri , dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT Prasadha Pamunah Limbah Industri yang berkedudukan di Jl. Raya Narogong – Desa Nambo, PO. BOX 18, Cileungsi, Bogor
   Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA selanjutnya secara bersama disebut sebagai "PARA PIHAK" dan secara sendiri disebut "PIHAK".

PARA PIHAK terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa PIHAK KEDUA adalah perusahaan yang bergerak dalam usaha pengangkutan, pengumpulan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dan telah mempunyai ijin rekomendasi dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup, sebagai berikut:
   a. Nomor : Kep-67/Bapedal/05/1994 tentang izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)
   b. Nomor : 75 tahun 2005 tentang Izin Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)

Surat Perjanjian Pengolahan Limbah B3 *Page 1 of 7*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 7

Data Pengolahan Limbah

I. DATA PERUSAHAAN

No. Induk	-			
Nama perusahaan	PT. Petrokimia Kayaku			
Nama kegiatan	PT. Petrokimia Kayaku			
Jenis kegiatan	Formulasi Pestisida			
Alamat	Jl. A. Yani PO BOX 107 Gresik			
	Kel. : Ngipik	Kec. : Gresik		Kota : Gresik
	Kode pos : 61101	Telp. : 031-3981815		Fax. : 031-3981989
	E-mail : Info@petrokayaku.com		GPS : 07°09'06,8" LS, 112°38'28,8" BT	
Jenis limbah (pilih yang sesuai)	Limbah laboratorium/cair, Limbah produksi padat Limbah Botom ash E-Waste			
Perijinan	Nama	Nomor	Tanggal	Jenis *
	Ijin Lingkungan	503.24.2/252/437.74/2016	21 September 2016	
	Ijin Pembuangan Air Limbah	503.25/5/437.74/2016	29 November 2016	
	Ijin TPS Limbah B3	503.23.1/41/437.74/2016	2 Desember 2016	
Contact person	PT. Petrokimia Kayaku	Telp. 031-3981815 ex 222		

** RKL-RPL, UKL-UPL, DELH, DPLH, DPPL, SPPL (tulis salah satu)*

II. HASIL PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)

No	Komponen	Nilai	Lampiran
Persyaratan Teknis			
E1	Papan nama & titik koordinat *(Ada (100) / Tidak ada (0))*	Ada	Foto
E2	Simbol & label *(Ada (100) / Tidak ada (0))*	Ada	Foto
E3	Tempat log book *(Ada (100) / Tidak ada (0))*	Ada	Foto
E4	SOP Penyimpanan LB3 *(Ada (100) / Tidak ada (0))*	Ada	Dokumen SOP
E5	Lampu penerangan *(Ada (100) / Tidak ada (0))*	Ada	Foto
E6	Pemisah antar jenis LB3 *(Ada (100) / Tidak ada (0))*	Ada	Foto
E7	Alat Pemadam Api Ringan (APAR) *(Ada (100) / Tidak ada (0))*	Ada	Foto
E8	Bak control *(Ada (100) / Tidak ada (0))*	Ada	Foto
E9	Saluran ceceran limbah B3 *(Ada (100) / Tidak ada (0))*	Ada	Foto
E10	Pagar pengaman *(Ada (100) / Tidak ada (0))*	Ada	Foto
E11	Safety shower *(Ada (100) / Tidak ada (0))*	Ada	Foto
E12	P3K *(Ada (100) / Tidak ada (0))*	Ada	Foto
E13	SOP tanggap darurat *(Ada (100) / Tidak ada (0))*	Ada	Foto
E14	Gudang peralatan *(Ada (100) / Tidak ada (0))*	Ada	Foto
E15	House keeping *(Ada (100) / Tidak ada (0))*	Ada	Foto
E16	Kondisi kemasan limbah B3 *(Ada (100) / Tidak ada (0))*	Ada	Foto
E17	Alas (palet) kemasan limbah B3 *(Ada (100) / Tidak ada (0))*	Ada	Foto
E18	Sistem ventilasi *(Ada (100) / Tidak ada (0))*	Ada	Foto

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perijinan TPS LB3			
E19	Ijin TPS LB3 *(Ada (100) / Tidak ada (0))*	Ada	Surat ijin TPS B3
Pelaksanaan			
E20	Kontrak kerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki ijin untuk pemanfaatan, penimbun, pengumpul & pengolah LB3 *(Ada (100) / Tidak ada (0))*	Ada	Dok. Kontrak kerjasama MoU (Proses Perpanjangan Kontrak)
E21	Penyerahan kepada pihak ketiga *(Iya (100) / Tidak (0))*	Iya	Bukti penyerahan
E22	Pembuatan neraca LB3 *(Iya (100) / Tidak (0))*	Iya	Dok. Neraca LB3
E23	Pencatatan log book LB3 harian *(Iya (100) / Tidak (0))*	Iya	Log book LB3
E24	Pelaporan setiap 3 bulan *(Iya (100) / Tidak (0))*	Iya	Laporan 3 bulan ke dua

III. REKAPITULASI PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)

No	Jenis Limbah	Estimasi Timbulan (Tercantum dalam Izin) (kg/bln)	Realisasi Timbulan (kg/bln)	PIHAK KETIGA		
				MoU *(Ada/Tidak)*	Nama Pihak Ketiga	Tgl. Habis MoU
1	Botom ash	Kg	1.000 Kg	Ada	PT. PPLi	30 Juni 2018
2	Produk Outspek	Kg	1.500 Kg	Ada	PT. PPLi	30 Juni 2018
3	Majun/Sarung Tangan Terkontaminasi	Kg	50 Kg	Ada	PT. PPLi	30 Juni 2018

IV. LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto dokumentasi
Lampiran 2. Dokumen SOP
Lampiran 3. Surat Ijin TPS Limbah B3
Lampiran 4. Dokumen kontrak kerja sama
Lampiran 5. Bukti penyerahan/Bukti Manifest
Lampiran 6. Neraca Kinerja LB3
Lampiran 7. Log book LB3

Mengetahui,

Munadi
Kepala LK3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 8

Neraca Kinerja LB3

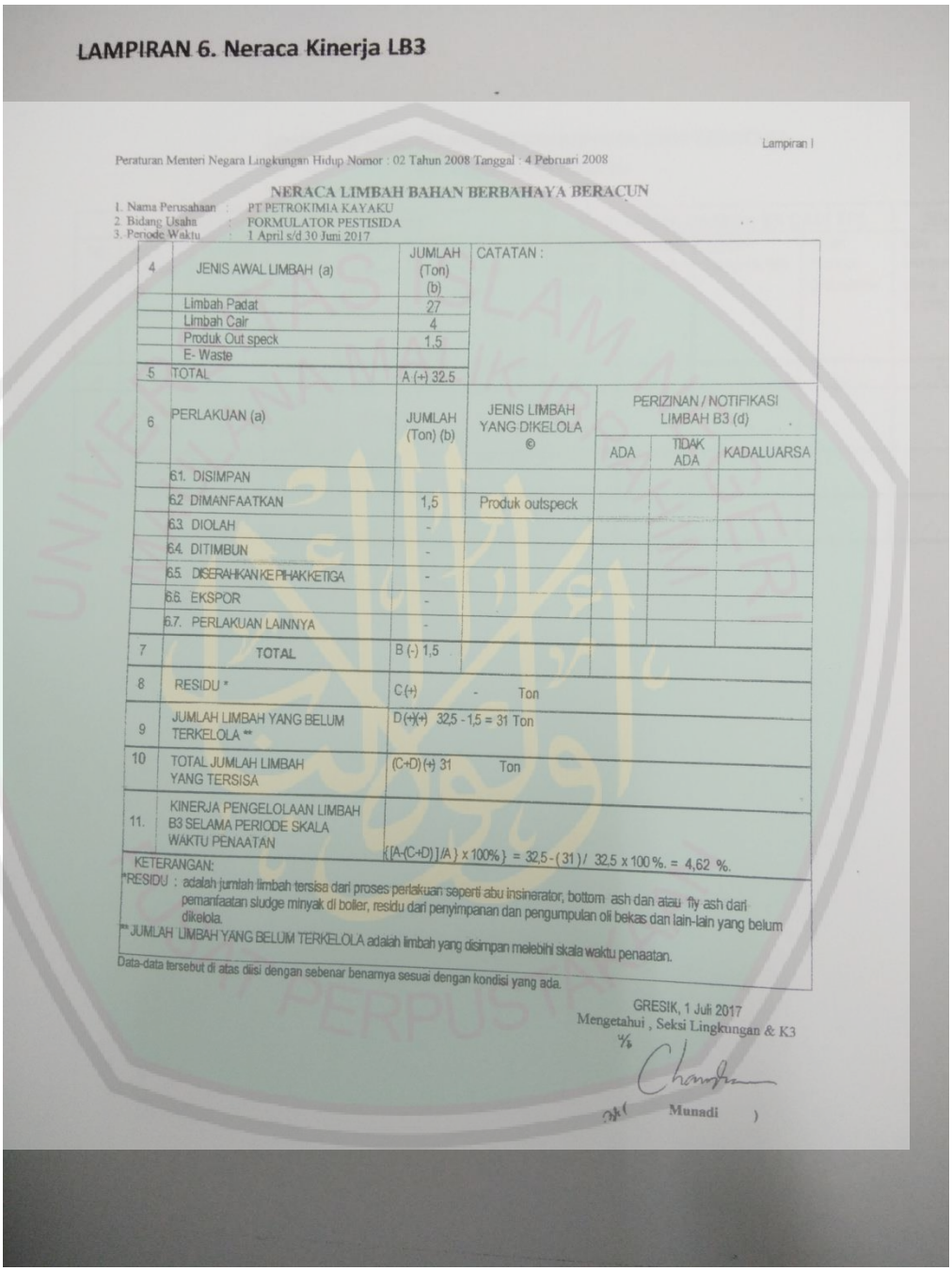

LAMPIRAN 6. Neraca Kinerja LB3

Lampiran I

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor : 02 Tahun 2008 Tanggal : 4 Pebruari 2008

NERACA LIMBAH BAHAN BERBAHAYA BERACUN

1. Nama Perusahaan : PT PETROKIMIA KAYAKU
2. Bidang Usaha : FORMULATOR PESTISIDA
3. Periode Waktu : 1 April s/d 30 Juni 2017

4	JENIS AWAL LIMBAH (a)	JUMLAH (Ton) (b)	CATATAN :
	Limbah Padat	27	
	Limbah Cair	4	
	Produk Out speck	1,5	
	E- Waste		
5	TOTAL	A (+) 32,5	

				PERIZINAN / NOTIFIKASI LIMBAH B3 (d)		
6	PERLAKUAN (a)	JUMLAH (Ton) (b)	JENIS LIMBAH YANG DIKELOLA ©	ADA	TIDAK ADA	KADALUARSA
	6.1. DISIMPAN					
	6.2 DIMANFAATKAN	1,5	Produk outspeck			
	6.3. DIOLAH	-				
	6.4. DITIMBUN	-				
	6.5. DISERAHKAN KE PIHAK KETIGA	-				
	6.6. EKSPOR	-				
	6.7. PERLAKUAN LAINNYA	-				
7	TOTAL	B (-) 1,5				

8	RESIDU *	C (+) - Ton
9	JUMLAH LIMBAH YANG BELUM TERKELOLA **	D (+)(+) 32,5 - 1,5 = 31 Ton
10	TOTAL JUMLAH LIMBAH YANG TERSISA	(C+D) (+) 31 Ton
11.	KINERJA PENGELOLAAN LIMBAH B3 SELAMA PERIODE SKALA WAKTU PENAATAN	{[A-(C+D)] /A } x 100% } = 32,5 - (31) / 32,5 x 100 %. = 4,62 %.

KETERANGAN:

*RESIDU : adalah jumlah limbah tersisa dari proses perlakuan seperti abu insinerator, bottom ash dan atau fly ash dari pemanfaatan sludge minyak di boiler, residu dari penyimpanan dan pengumpulan oli bekas dan lain-lain yang belum dikelola.

** JUMLAH LIMBAH YANG BELUM TERKELOLA adalah limbah yang disimpan melebihi skala waktu penaatan.

Data-data tersebut di atas diisi dengan sebenar benarnya sesuai dengan kondisi yang ada.

GRESIK, 1 Juli 2017

Mengetahui , Seksi Lingkungan & K3

(Munadi)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 9

Log Book B3

LAMPIRAN 7. Log Book LB3

LOGBOOK LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN
PT. Petrokimia Kayaku

MASUKNYA LIMBAH B3 KE TPS							KELUARNYA LIMBAH B3 DARI TPS				SISA
No.	Jenis Limbah B3 Masuk	Tanggal Masuk Limbah B3	Sumber Limbah B3	Jumlah Limbah B3 Masuk	Maksimal penyimpanan s/d tanggal : (t=0 + 90 hari, 180 hari)		Tanggal Keluar Limbah	Jumlah Limbah B3	Tujuan Penyerahan	Bukti Nomor Dokumen	Sisa Limbah B3 yang ada di TPS
a	b	c	d	e	f		g	h	i	j	k
1	Produk Outspek	15 Mei 2017	Gudang barang jadi	1,5 Ton							
2	Limbah Cair	30 Juni 2017	Laboratorium	2 Ton							

Gresik, 11 Juli 2017

(Munadi)
Kasi LK3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 10

Laporan Posisi Keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN PT PETROKIMIA KAYAKU TAHUN 2016 (dalam juta rupiah)
Statements of Financial Position of PT Petrokimia Kayaku in 2016 (in million Rupiah)

URAIAN	REALISASI / Realization		%	Description
	2016	2015		
1	2	3	4=2:3	
Aset Lancar	377.291	357.005	106	Current Assets
Aset Tetap	101.974	85.828	119	Fixed Assets
Aset lan-lain	9.058	2.812	322	Others Assets
Jumlah Aset	488.323	445.645	110	Total Assets
LIABILITAS :				**LIABILITIES**
Liabilitas Lancar	328.544	338.551	97	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	21.327	3.122	683	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	349.871	341.673	102	Total Liabilities
EKUITAS :				**EQUITY**
Modal Disetor	1.016	1.016	100	Share Capital
SALDO LABA :				**RETAINED EARNINGS**
- Ditentukan penggunaannya	109.105	85.004	128	Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya	30.105	18.876	159	Unappropriated
Laba tahun berjalan	(1.774)	(924)	192	Profit for The Year
Jumlah Ekuitas	138.452	103.972	133	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	488.323	445.645	110	Total Liabilities and Equity

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 11

Laporan Laba Rugi Komprehensif Lain 2016

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (dalam jutaan rupiah)
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for 2016 (in millions of Rupiah)

URAIAN	2016		REALISASI Realization 2015	%		Description
	REALISASI Realization	RKAP Budget				
1	2	3	4	5=2:3	6=2:4	
Penjualan	720.390	743.257	637.216	97	113	Sales
Harga Pokok Penjualan	(474.077)	(544.014)	(435.970)	87	109	Cost of Good Sales
Laba/Rugi kotor	246.312	199.243	201.246	124	122	Gross Profit
BEBAN USAHA:						OPERATING EXPENSE
- Beban Pemasaran & Litbang	(122.623)	(99.340)	(98.974)	123	124	Sales and RND expense
- Beban Administrasi & Umum	(31.278)	(29.990)	(25.990)	104	120	General & Administration Expenses
- Beban Bunga	(13.312)	(21.816)	(21.285)	61	63	Interest Expense
Jumlah Beban Usaha	(167.213)	(151.146)	(146.249)	111	114	Total Operating Expense
Laba/(Rugi)Usaha	79.100	48.097	54.997	164	144	Operating Income
PENDAPATAN & BIAYA LAIN-LAIN:						OTHER INCOME AND EXPENSE
- Perdapatan lain-lain	-	920	5.262	-	-	Others Income
- Biaya lain-lain	(16.688)	(454)	(12.628)	3.676	132	Others Expenses
Jumlah Pendapatan & Biaya lain-lain	(16 .688)	466	(7.366)	(3.581)	227	Total Other Income/ Expense
Laba/(Rugi) sebelum Pajak	62.412	48.563	47.631	129	131	Profit before Income Tax
Pajak	(16.753)	(12.141)	(13.201)	138	127	Tax
Laba/(Rugi) setelah pajak	45.659	36.422	34.430	125	133	Income After Tax
Pendapatan Komprehensif Lain	(850)	-	(286)	-	297	Others Comprehensive Income
Laba/(Rugi) Komprehensif	44.809	36.422	34.144	123	131	Total Comprehensif Income

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 12

Laporan Harga Pokok Produksi Tahun 2016

Laporan Harga Pokok Produksi Tahun 2016 (dalam juta rupiah)
Statements of Cost of Good Sold for 2016 (in million rupiah

Uraian	REALISASI/Realization		%	Description
	2016	2015		
1	2	3	4=2:3	
Persediaan Bahan Baku Awal	25.768	23.692	109	Initial Raw Material Inventory
Pembelian Bersih	34.366	31.599	109	Net Purchase
Persediaan Bahan Baku Akhir	(15.897)	(14.618)	109	Final Raw Material Inventory
Biaya Bahan Baku	44.237	40.673	109	Raw Material Cost
Biaya Tenaga Kerja Langsung	39.987	36.768	109	Diret Labor Cost
Biaya Overhead Pabrik	20.866	19.191	109	Factory Overhead Cost
Biaya Produksi	105.090	96.632	109	Production Cost
Persediaan BDP Awal	354.509	326.043	109	Inventory Of Goods In The Initial Process
Persediaan BDP Akhir	44.599	41.027	109	Inventory Of Goods In The Final Process
Harga Pokok Produksi	415.000	381.648	109	Cost Of Good Sold
Persediaan Barang Jadi Awal	104.111	95.739	109	Initial Finished Invenory
Persediaan Barang Jadi Akhir	(45.034)	(41.417)	109	Final Finished Invenory
HARGA POKOK PENJUALAN	474.077	435.970	109	**Cost Of Good Sales**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 13

Arus Kas PT Petrokimia Kayaku

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			*CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan dari pelanggan	746,901	678,965	*Receipt from customers*
Penerimaan restitusi pajak	-	18,607	*Receipt from tax refunds*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(646,606)	(591,310)	*Payment to suppliers and employees*
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(9,395)	(23,408)	*Payment of interest and finance cost*
Pembayaran pajak	(15,762)	(33,900)	*Payment of tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	73,138	48,954	*Net cash flows provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			*CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES*
Hasil penjualan aset tetap	388	969	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(15,484)	(11,492)	*Purchase of fixed assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(15,096)	(10,523)	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			*CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES*
Penerimaan pinjaman bank	1,097,796	1,314,826	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(1,129,838)	(1,341,601)	*Repayments of bank loans*
Pembagian dividen ke pemegang saham	(19,917)	-	*Cash dividends paid to the Company's stakeholders*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(51,959)	(26,775)	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan bersih kas dan setara kas	8,083	11,656	*Net increase in cash and cash equivalent*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	29,328	17,672	*CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	37,411	29,328	*CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 14

DAFTAR WAWANCARA 1

Bagian LK3 (Sumber Bapak Chandra)

1. Limbah yang bagaimana masuk kedalam daftar biaya lingkungan?

   Jawab : ada limbah padat Non B3, ada limbah cair Non B3 ada juga limbah B3

2. Bagaimana penanganan limbah di PT Petrokimia Kayaku ?

   Jawab : limbah cair masuk di drum, untuk limbah B3 masuk ke TPS nanti semua itu apa bila sudah penuh akan di salurkan ke PTPPLI, sedangkan untuk limbah yang bisa di daur ulang akan di daur ulang menjadi kompos, untuk limbah yang bersifat gas selalu di cek pada lab eksternal dan harus di bawa baku mutu karena itu di sediakan gas collector untuk penyaringan limbah yang bersifat gas, yang pasti setiap 6 bulan sekali selalu melakukan pengecekan dan pelaporan lingkungan.

3. Bagaimana penyusunan laporan untuk biaya-biaya lingkungan ?

   Jawab : dari hasil analisis lab lingkungan akan di buat laporan CLH, sedangkan untuk hasil limbah kan di serahkan ke PTPPLI nanti mendapat moneyvest itu kita laporkan ke dalam bentuk neraca limbah, untuk biaya-biaya hanya berapa yang dibutuhkan nanti bilang ke bagian keuangan yang penting ada bukti struk nya, jadi gak ada secara khusus hanya sesuai dengan kebutuhan saja.

4. Berapa besarnya limbah yang dikeluarkan oleh perusahaan dari produksi yang dihasilkan oleh perusahaan (persentase)?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jawab :sebelum ada program PTPPLI itu sekitar 80% dari produksi yang dihasilkan setelah adanya PTPPLI itu mulai berkurang, sekrang paling tidak selama 1 bulan kurang dari 1 ton limbah, sekali produksi untuk limbah cair 200 liter, untuk limbah B3 limbah kemasan untuk sehari sekitar 50 kilo.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR WAWANCARA 2

Manager Akuntansi (Sumber Bapak Hisyam)

1. Bagaiman kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan?

   Jawab : tidak ada kebijakan akuntansi secara khusus, hanya mengikuti kebijakan dari perusahaan saja.

2. Bagaimana strategi biaya lingkungan yang dilakukan perusahaan?

   Jawab : Untuk strategi juga tidak ada strategi khusus, kita hanya menerima pengajuan biaya yang di butuhkan dari K3 berapa untuk perbaikan lingkungan.

3. Apa dampak adanya biaya lingkungan terhadap perkembangan perusahaan?

   Jawab : yang pasti dampaknya sangat baik, karena dengan menjaga lingkungan akan memberikan prespektif yang baik pula terhadapa perusahaan, disisi lain juga dengan memperhatikan kesehaan lingkungan untuk memenuhi peraturan pemerintah.

4. Bagaimana Perusahaan mengalokasikan biaya-biaya yang terkait dengan proses pengolahan limbah?

   Jawab : tidak ada pengalokasian secara khusus untuk biaya lingkungan karena kita langsung memasukkannya ke dalam biaya overhead.

5. Bagaimana identifikasi perusahaan terhadap transaksi atau aktivitas biaya lingkungan?

   Jawab : sebenarnya itu masuk kedalam pembiayaan K3.

6. Bagaimana perusahaan dalam mengakui biaya pengolahan limbah?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jawab : itu juga sebenarnya masuk akun utama K3, akan tetapi disini kan tidak ada secara khusus hanya pengajuan berapa biaya yang dibutuhkan saja untuk lingkungan.

7. Berdasarkan apa perusahaan mengukur biya yang dikeluarkan?

   Jawab : untuk biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan limbah kita bersifat *outsourching* dengan berkerjasama dengan perusahaan lain, ya kita hanya menerima tagihan ddari pihak K3 saja.

8. Berapa besarnya biaya untuk pengolahan limbah dari total semua biaya pengeluaran perusahaan (persent)?

   Jawab : ya sekitar 1-2% lah.

9. Bagaimana perkembangan terhadap investasi IPAL tiap tahunnya?

   Jawab : adalah pastinya untuk investasinya tidak bisa perkirakan berapanya.

10. Berapakah dana CSR yang dikeluarkan oleh perusahaan ?

    Jawab : tahun lalu itu sekitar 1-2 milliar lah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR WAWANCARA 3

Bagian Keuangan (Sumber Bapak Aryo)

1. Bagaimana proses penyusunan laporan untuk biaya-biaya lingkungan?

   Jawab : Biaya lingkungan sudah termasuk dalam biaya Harga pokok produksi sehingga tidak muncul dalam laporan keuangan bulanan maupun tahunan

2. Bagaimana dasar pencatatan untuk biaya lingkungan?

   Jawab : Berdasarkan kas keluar yang terdapat dalam tagihan dan berdasarkan atas akrual bila biaya tersebut merupakan biaya rutin.

3. Bagaimana Perusahaan mengalokasikan biaya-biaya yang terkait dengan proses pengolahan limbah?

   Jawab : biaya dialokasikan seluruhnya ke harga pokok produksi dan disebar merata pada setiap produk

4. Apakah perusahaan mengetahui tentang pencatatan laporan berdasarkan PSAK?

   Jawab : ya, untuk pembuatan laporan tahunan sudah mendapatkan opini WTP dari kantor akuntan publik

5. Bagaimana identifikasi perusahaan terhadap transaksi atau aktivitas biaya lingkungan?

   Jawab : laporan keuangan bersifat managerial dan tidak dipublikasikan terpisah. Namun sudah tercantum dalam laporan keuangan petrokimia gresik terkait neraca dan laba rugi tahunan perusahaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Bagaimana perhitungan untuk masing-masing biaya lingkungan di perusahaan?

   Jawab :pengeluaran kas berdasarkan tagihan akan dimasukan sebagai biaya overhead yang teralokasi merata pada beberapa biaya produksi atau menjadi biaya lain-lain jika biaya tersebut tidak mempengaruhi produksi.

7. Bagaimana perusahaan dalam mengakui biaya pengolahan limbah?

   Jawab : diakui sebagai biaya harga pokok produksi

8. Berdasarkan apa perusahaan mengukur biya yang dikeluarkan?

   Jawab : tagihan dan donasi yang diperlukan saat moment tertentu, sehingga biaya lingkungan tidak ada perencanaan maupun kontrol tersendiri.

9. Bagaimana penyajian biaya lingkungan perusahaan apakah ada kebajikan tentang biaya lingkungan dalam CALK perusahaan?

   Jawab : Tidak ada

10. Berapa besarnya biaya untuk pengolahan limbah dari total semua biaya pengeluaran perusahaan (persent)?

    Jawab : 1%

11. Bagaimana perkembangan terhadap investasi IPAL tiap tahunnya?

    Jawab : Ya

12. Berapakah dana CSR yang dikeluarkan oleh perusahaan ?

    Jawab :Rp. 873.890.001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 15

FORMULIR RIWAYAT PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Nama : **Linda Dwi Wahyuni**
Nim : **14520111**

Judul Skripsi Semula	Hasil Seminar Proposal	Hasil Sidang
Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada PT. Petrokimia Kayaku Gresik (Anak Cabang PT. Petrokimia Gresik)	Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada PT. Petrokimia Kayaku Gresik	Analisis Perlakuan Akuntansi Lingkungan Pada PT. Petrokimia Kayaku Gresik

Malang, 27 November 2018

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec., Ak., CA
NIP 19761019 200801 2 011

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap	:	Linda Dwi Wahyuni
Tempat, tanggal lahir	:	Gresik, 12 Mei 1995
Alamat Asal	:	Jl. Raya Bungah RT 17 RW 06, Kec. Bungah, Kab. Gresik
Alamat Kos	:	Jalan Sumbersari No 8D, Ruko FC Pojok, Kec. Lowokwaru, Kab. Malang
Telepon/HP	:	085706030322
E-mail	:	Lindadwiwahyuni05@gmail.com

Pendidikan Formal

2001-2007	:	MI. Assa'adah Sampurnan Bungah Gresik
2007-2010	:	SMP Negri 1 Bungah Gresik
2010-2013	:	Madrasah Aliyah Negri 1 Gresik
2014-2018	:	Jurusan Akuntansi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2014-2015	:	Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN
2016	:	English Language Center (ELC) UIN

Pengalaman Organisasi

- Jhepret Club Fotografi UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG Periode 2014

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Training "Character Building" dalam Pembinaan Mahasiswa Baru di UIN Maliki Malang FE, dengan tema: "Remarkable Young Generation" Tahun 2014
- Peserta Seminar Enterpreneurship oleh Pusat Pengembangan Bisnis UIN Maliki Malang Tahun 2014
- Peserta Roadshow Sekolah Pasar Modal Syariah Tahun 2015
- Panitia Accounting Gathering VII Jurusan Akuntansi FE UIN Maliki Malang Tahun 2015
- Panitia Olimpiade Akuntansi Se-Jawa Timur Jurusan Akuntansi FE UIN Maliki Malang Tahun 2015
- Peserta Dikjut UKM Jhepret Club Fotografi UIN Maliki Malang 2014
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB oleh LAB Akuntansi dan Pajak Jurusan Akuntansi FE UIN Maliki Malang Tahun 2017

Malang, 27 November 2018

Linda Dwi Wahyuni

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG